LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN
PENINGKATAN KUALITAS SIARAN RRI TAKENGON
MELALUI KONTEN MULTIPLATFORM
BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Nama : ANI HASANAH MUBAROK, S.Pd., M.Si.

NIP : 197007071994032003

Unit Kerja : RRI TAKENGON

Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II

Pusat Pengembangan Kompetensi Penyiaran LPP RRI

Tahun 2025

RADIO
REPUBLIK
INDONESIA

LEMBAR PERSETUJUAN COACH

Nama	Ani Hasanah Mubarok, S.Pd., M.Si.
Satuan Kerja	LPP RRI Takengon
NDH	39
Laporan Aksi Perubahan	Peningkatan Layanan Siaran RRI Takengon Melalui Konten Multiplatform Berbasis Kearifan Lokal

Catatan: terhadap laporan aksi perubahan kepemimpinan:

Agar janji-janji yang disampaikan saat presentasi rencana itu bisa terimplementasikan semua dan dilaporkan dalam presentasi implementasi.

Rekomendasi:

Coach

Dedi Suparman, S.Sos, MM, QIA

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN

PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR ANGKATAN II

PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENYIARAN LPP RRI

TAHUN 2025

Laporan Aksi Perubahan ini diajukan oleh:

Nama : Ani Hasanah Mubarok, S.Pd., M.Si.

NIP : 197007071994032003

Jabatan : Kepala

Unit Kerja : LPP RRI Takengon

Judul : Peningkatan Layanan Siaran RRI Takengon Melalui Konten Multiplatform Berbasis Kearifan Lokal

Telah berhasil dipertahankan dalam seminar Laporan Aksi Perubahan di hadapan penguji sebagai bagian prasyarat yang dibutuhkan untuk kelulusan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II Tahun 2025 pada Pusat Pengembangan Kompetenesi Penyiaran LPP RRI.

Telah diseminarkan

Pada hari Selasa, 14 Oktober 2025

Coach	Mentor
Dedi Suparman, S.Sos, MM, QIA	Dra. Besty Charmin Simatupang, M.Si.

RADIO REPUBLIK INDONESIA

KARTU KENDALI PROSES COACHING

PKA ANGKATAN II TAHUN 2025

Nama Peserta	Ani Hasanah Mubarok, S.Pd., M.Si.	Nama Coach: Dedi Suparman, S.Sos, MM, QIA
NDH	39	
Satuan Kerja	LPP RRI Takengon	

No.	Tanggal Coaching	Isu/Permasalahan yang dihadapi	Media Komunikasi	Hasil Coaching	Tanda tangan coach
1.	1.10.2025	Sistematika penulisan RAP	Chat Whatsapp dan Whatsapp call	Mengikuti sistematika penulisa yang sudah diberikan Dr. Wahyu	
2.	1.10.2025	BAB 1	Chat Whatsapp	Lanjutkan ke Bab II	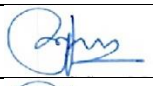
3.	10.10.2025	BAB 2	Chat Whatsapp	Lanjutkan ke Bab selanjutnya	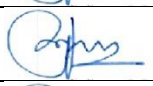
4.	11.10.2025	Pengesahan Lembar Persetujuan Coach	Chat Whatsapp	Memberikan catatan dalam Lembar Persetujuan Coach	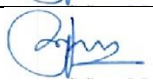
5.					

Jakarta, 13 Oktober 2025

Coach

Dedi Suparman, S.Sos, MM, QIA

KARTU KENDALI PROSES MENTORING

PKA ANGKATAN II TAHUN 2025

Nama Peserta	Ani Hasanah Mubarok, S.Pd., M.Si.	Nama Mentor: Dra. Besty Charmin Simatupang, M.Si.
NDH	39	
Satuan Kerja	LPP RRI Takengon	

No.	Tanggal Mentoring	Isu/Permasalahan yang dihadapi	Media Komunikasi	Hasil Mentoring	Tanda tangan Mentor
1.	1.10.2025	Sistematika penulisan RAP dan jadwal seminar	Chat Whatsapp	Mengikuti sistematika penulisa yang sudah diberikan Dr. Wahyu	
2.	1.10.2025	BAB 1	Chat Whatsapp	Lanjutkan ke BAB selanjutnya, tambahkan implementasi nya, lengkapi dengan foto dan tahapan kegiatan yang dilaksanakan. Ada after before-nya ..	
3.	10.10.2025	BAB 2	Chat Whatsapp	Lanjutkan ke Bab selanjutnya	
4.					
5.					

Jakarta, 13 Oktober 2025

Mentor

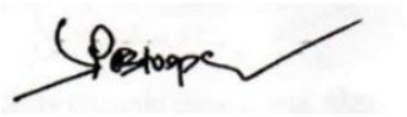

Dra. Besty Charmin Simatupang, M.Si.

BERITA ACARA SEMINAR

LAPORAN AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI

Pada hari, tanggal : Selasa, 14 Oktober 2025

Pukul :

Tempat :

TELAH DISEMINARKAN LAPORAN AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI PESERTA PKA ANGKATAN II LPP RRI TAHUN 2025

Nama	:	Ani Hasanah Mubarok, S.Pd., M.Si.
NIP	:	197007071994032003
Jabatan	:	Kepala
Unit Kerja	:	LPP RRI Takengon
Judul	:	Peningkatan Layanan Siaran RRI Takengon Melalui Konten Multiplatform Berbasis Kearifan Lokal

COACH MENTOR

Dedi Suparman, S.Sos., M.M., QIA Dra. Besty Charmin Simatupang, M.Si.

PENGUJI

Harti Fitriani, S.T., M.T.I

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis sebagai peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II Pusat Pengembangan Kompetenesi Penyiaran LPP RRI dapat menyelesaikan tugas menyusun laporan aksi perubahan dengan judul "Peningkatan Layanan Siaran RRI Takengon Melalui Konten Multiplatform Berbasis Kearifan Lokal". Laporan aksi perubahan ini disusun sebagai salah satu prasyarat kelulusan dalam pelatihan kepemimpinan administrator yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Kompetenesi Penyiaran LPP RRI.

Rencana aksi ini merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas pelayanan publik melalui penguatan peran Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI, khususnya RRI Takengon, dalam menghadirkan siaran yang relevan, informatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan audiens yang semakin beragam. Transformasi digital dan perubahan pola konsumsi media menuntut RRI untuk berinovasi, salah satunya dengan pemanfaatan konten multiplatform sebagai sarana untuk menjangkau pendengar di berbagai kanal.

Penyusunan rencana aksi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Dra. Besty Charmin Simatupang, M.Si. selaku mentor
2. Dedi Suparman, S.Sos., MM,QIA. selaku coach
3. Dr. Wahyu Suprapti, MM., M.Psi-T, selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan
4. Fasilitator Pelatihan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II
5. Panitia Penyelenggara Pelatihan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II Pusat Pengembangan Kompetensi Penyiaran LPP RRI
6. Rekan-rekan peserta Pelatihan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II
7. Seluruh tim di RRI Takengon yang telah memberikan kontribusi dan masukan berharga selama proses penyusunan ini.
8. Anak-anakku: Rani dan almarhumah Tania yang telah berpulang 2 hari setelah saya menyelesaikan seminar RAP, menantu saya Adji, cucu saya Gian, adik-adik dan kakak yang telah mendukung, memotivasi dan memberikan semangat dalam pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan laporan ini

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memerlukan perbaikan dan pengembangan. Harapan kami, rencana aksi perubahan ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas siaran RRI Takengon, memperluas jangkauan layanan informasi kepada masyarakat, serta menjadi langkah awal dalam pengembangan inovasi penyiaran berbasis digital di lingkungan RRI secara lebih luas. Akhir kata, semoga rencana aksi ini dapat bermanfaat dan menjadi inspirasi bagi perbaikan layanan publik di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2025
Peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator - PKA
Ani Hasanah Mubarok, S.Pd., M.Si.

Ringkasan Eksekutif

JUDUL:

PENINGKATAN LAYANAN SIARAN RRI TAKENGON MELALUI KONTEN MULTIPLATFORM BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Aksi perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan layanan siaran RRI Takengon melalui pengembangan konten multiplatform yang berbasis pada kearifan lokal. Latar belakang dari aksi ini adalah adanya tantangan dalam mempertahankan relevansi siaran RRI di tengah perubahan pola konsumsi media masyarakat yang kini lebih mengandalkan media digital dan platform daring. Di sisi lain, kekayaan budaya dan kearifan lokal Gayo belum sepenuhnya diangkat secara maksimal dalam siaran RRI Takengon.

Melalui strategi digitalisasi siaran dan optimalisasi konten lokal, aksi perubahan ini mengusung pendekatan multiplatform—termasuk radio, streaming, media sosial, dan podcast—untuk memperluas jangkauan, meningkatkan interaktivitas, dan membangun kedekatan emosional dengan audiens. Kearifan lokal dijadikan sebagai nilai utama dalam produksi konten untuk memperkuat identitas budaya dan memperkaya narasi publik yang edukatif dan inspiratif.

Dalam tahap jangka pendek (Mei-September 2025), Aksi Perubahan ini sudah memproduksi beberapa konten multiplatform berbasis kearifan lokal sebanyak 21 paket yang disiarkan di Pro 1 RRI Takengon, diposting di akun Instagram, Youtube dan TikTok RRI Takengon dalam bentuk reels.

Hal ini dapat terlaksana berkat kerja sama dalam mengelola perubahan. Implementasi dapat pula terlaksana berkat penerapan kepemimpinan kinerja di mana telah dibangun integritas dan akuntabilitas kinerja yang didukung pengelolaan budaya kerja yang baik serta keberhasilan dibangunnya jejaring kerja dan kolaborasi dengan stakeholder.

Untuk jangka menengah (Oktober 2025 sampai Februari 2026) diharapkan seluruh pegawai yang memiliki kemampuan memproduksi konten dapat ikut dalam aksi perubahan ini dengan memproduksi konten yang dapat meningkatkan engagement di siaran dan media sosial RRI Takengon. Secara keseluruhan, aksi ini menjadi bagian dari transformasi digital RRI yang selaras dengan visi lembaga untuk menjadi media pemersatu bangsa dan agen pembangunan berbasis kearifan lokal di era digital.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKSI PERUBAHAN……..…… i
LEMBAR PERSETUJUAN COACH…… ii
KARTU KENDALI PROSES COACHING…… iii
KARTU KENDALI PROSES MENTORING …… iv
BERITA ACARA SEMINAR …….. v
KATA PENGANTAR…… vi
RINGKASAN EKSEKUTIF…… viii
DAFTAR ISI…… ix
DAFTAR TABEL…… xi
DAFTAR GAMBAR…… xii
BAB I RANCANGAN AKSI PERUBAHAN…… 1
A. Latar Belakang…….. 1
B. Tujuan dan Manfaat…….. 5
C. Ruang Lingkup…….. 8
D. Adopsi dan Adaptasi Hasil Studi Lapangan……. 9
E. Profil Kinerja Organisasi…… 11
1. Visi, Misi dan Core Value…… 13
2. Tugas Fungsi dan Struktur…… 14
3. Capaian Kinerja Layanan…… 16
F. Analisis Masalah…….. 17
1. Identifikasi Masalah……. 17
2. Penentuan Prioritas Masalah……. 22
3. Analisis Penyebab Masalah…… 23
4. Penentuan Prioritas Solusi……. 26
G. Strategi Penyelesaian Masalah…… 27
1. Terobosan Inovasi…… 27
2. Milestone dan Kegiatan……... 28
3. Sumber Daya…… 30
4. Manajemen Risiko…….. 35
5. Time Schedule…….. 36
6. Strategi Pengembangan Kompetensi…… 38
7. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan…….. 39

BAB II IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN…… 45
A. Deskripsi Proses Kepemimpinan…… 45
1. Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi …….. 48
2. Pengelolaan Budaya Kerja……. 48
3. Membangun Jejaring Kerja dan Kolaborasi…… . 49
B. Deskripsi Hasil Kepemimpinan…… 53
1. Capaian Hasil Kinerja Organisasi…… 53
2. Manfaat Aksi Perubahan…….. 66
3. Dukungan dan Testimoni Stakeholder…….. 67
4. Implementasi Pengembangan Kompetensi……. 71
5. Implementasi Strategi Pengembangan Potensi Diri…….. 73
BAB III KETERKAITAN AKSI PERUBAHAN DENGAN MATA PELATIHAN PILIHAN DAN KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN…….. 75
A. Keterkaitan Aksi Perubahan dengan Mata Pelatihan Pilihan……. 75
B. Keberlanjutan Aksi Perubahan…… 79
BAB IV DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN…… 82
A. Penerapan Strategi Komunikasi……. 82
B. Perpindahan Peta Stakeholder…….. 83
C. Keberhasilan Mendapat Dukungan Adopsi …… 86
BAB V PENUTUP…… 87
A. Kesimpulan …… 87
B. Rekomendasi …… 88
DAFTAR PUSTAKA……. 89
LAMPIRAN…… 90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Referensi sebelumnya …… 8
Tabel 1.2. Adopsi dan Adaptasi ……. 10
Tabel 1.3. Pertumbuhan Media Sosial di RRI Takengon …… 19
Tabel 1.4. Data Pendengar 2024-2025 …… 20
Tabel 1.5. Analisis USG……. 22
Tabel 1.6. Analisis Strategi SOAR ……. 24
Tabel 1.7. Analisis Mc Namara ……. 26
Tabel 1.8. Milestone dan Kegiatan …….. 28
Tabel 1.9. Stakeholder Internal ……. 30
Tabel 1.10. Stakeholder Eksternal …… 32
Tabel 1.11. Strategi Komunikasi Stakeholder …… 35
Tabel 1.12. Skema Mitigasi Risiko …… 36
Tabel 1.13. Time Schedule …….. 37
Tabel 1.14. Strategi Pengembangan Kompetensi …….. 38
Tabel 2.1. Pertumbuhan Multiplatform RRI Takengon 2025 …… 56
Tabel 2.2. Tingkat Interaksi Multiplatform RRI Takengon 2025 …….. 57
Tabel 2.3. Rekapitulasi Konten Berbasis Kearifan Lokal di media sosial RRI Takengon …….. 59
Tabel 2.4. Konten Berbasis Kearifan Lokal di Portal rri.co.id ……. 61
Tabel 2.5. Data Pendengar 2024-2025 …….. 63
Tabel 3.1. Adopsi Mata Pelatihan Pilihan Dalam Aksi Perubahan ……. 78
Tabel 4.1. Strategi Komunikasi Stakeholder ……. 83
Tabel 4.2. Rekapitalsi Dukungan Adopsi Aksi Perubahan …… 85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.Data Pegawai RRI Takengon …….. 13
Gambar 1.2. Struktur Organisasi RRI Takengon……. 15
Gambar 1.3. Kuadran Stakeholder ……. 33
Gambar 1.4. Formulir Peserta …….. 39
Gambar 1.5. Formulir Mentor …….. 40
Gambar 1.6. Rekap Nilai Peserta …….. 41
Gambar 1.7. Rekap Nilai Mentor …….. 41
Gambar 1.8. Rekap Nilai Gabungan Peserta dan Mentor ……. 42
Gambar 1.9. Rekap Nilai Akhir Sikap Perilaku Peserta……. 42
Gambar 2.1. Pertemuan dengan Tim Efektif ……. 46
Gambar 2.2. Google Drive dan Google Form Laporan Konten …….. 47
Gambar 2.3. SK Tim Efektif ……. 50
Gambar 2.4. Audiensi ke Wakil Bupati Aceh Tengah Bapak Muchsin Hasan 51
Gambar 2.5. Audiensi ke Wakil Bupati Bener Meriah Bapak Armia …….. 51
Gambar 2.6. Audiensi ke Jauhari, ST, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Kabupaten Aceh Tengah ……. 52
Gambar 2.7 Audiensi dan koordinasi dengan Kapolres Bener Meriah AKBP. Aris Cai Dwi Susanto, S.I.K.,MIK …… 52
Gambar 2.8. Audiensi ke Bupati Bener Meriah Bapak Tagore Abu Bakar ….. 53
Gambar 2.9. Koordinasi dengan Akademisi dari Poltekkes Payung Negeri Bener Meriah …… 53
Gambar 2.10. Koordinasi dengan Budayawan Aceh …….. 54
Gambar 2.11. Audiensi ke Dandim 0119 Bener Meriah Letkol Inf Ahmad Fauzi 54
Gambar 2.12. Memaparkan kepada seluruh pegawai RRI Takengon terkait dengan manfaat dan pentingnya aksi perubahan via zoom meeting …… 55
Gambar 2.13. Memberikan arahan terkait rincian tugas dan tanggung jawab Tim Efektif agar tidak tumpang tindih dan dapat saling mendukung …… 56
Gambar 2.14. Konten Budaya di Instagram RRI Takengon …… 59
Gambar 2.15. Konten Kuliner Khas Gayo & Aceh di Instagram RRI Takengon 60
Gambar 2.16. Konten Pariwisata di Instagram RRI Takengon …….. 60
Gambar 2.17. Konten Budaya dan Kuliner di Youtube Channel RRI Takengon 60
Gambar 2.18. Artikel Budaya di Portal rri.co.id …… 62

Gambar 2.19. Daftar Acara Siaran memuat info tentang budaya Gayo …… 64
Gambar 2.20. Daftar Acara Siaran memuat Filler tentang budaya Gayo … 64
Gambar 2.21. Dialog tentang Takengon, Kota Wisata Ramah Disabilitas …. 65
Gambar 2.22. Dialog tentang Pariwisata di Aceh Tengah ……. 66
Gambar 2.23. Dukungan Stakeholder Internal …… 67
Gambar 2.24. Dukungan Stakeholder Eksternal …… 68
Gambar 2.25. Tanggapan Masyarakat, Pendengar dan Penyiar …… 70
Gambar 4.1. Perubahan Peta Stakeholder ……. 84

BAB I
RANCANGAN AKSI PERUBAHAN

A. LATAR BELAKANG

Radio sebagai media massa memiliki beberapa kelebihan dan karakteristik yang unik. Sebagai salah satu media massa, radio memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh media massa lain. Salah satunya dari segi aksesibilitas. Radio dapat diakses oleh masyarakat luas, termasuk di daerah-daerah terpencil. Dari segi kenyamanaan, radio dapat dinikmati sambil melakukan aktivitas lain, seperti berkendara atau bekerja. Selain itu radio juga dapat memicu imajinasi pendengar melalui cerita, musik, dan efek suara. Dan terakhir radio dapat menciptakan koneksi emosional dengan pendengar melalui program yang menyentuh hati.

Radio di era digitalisasi telah mengalami perubahan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Dalam era digitalisasi yang semakin maju, industri radio dituntut untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas siaran untuk memenuhi kebutuhan pendengar. Siaran radio biasanya disiarkan melalui gelombang Short Wave (SW) atau gelombang pendek, gelombang AM (Amplitude Modulation) dan gelombang FM (Frequency Modulation). Namun seringkali siaran radio dengan menggunakan gelombang SW, AM dan FM tidak dapat diterima di beberapa wilayah. Sehingga siaran radio tidak hanya disiarkan/dipancarluaskan melalui gelombang SW, AM dan FM, namun juga melalui internet; satelit; aplikasi streaming seperti Spotify, RRI Digital, Podcast; media sosial seperti YouTube, Facebook, TikTok dan Instagram; dan Radio Digital seperti DAB (Digital Audio Broadcasting).

Radio Republik Indonesia (RRI) sebagai salah satu lembaga media massa di Indonesia terus melakukan inovasi agar dapat melayani kebutuhan masyarakat pendengarnya. Sebagai Lembaga Penyiaran Publik, RRI memiliki mandat untuk memberikan layanan informasi, pendidikan, dan hiburan bagi seluruh masyarakat. Namun, dalam era disrupsi media digital, RRI Takengon, sebagai salah satu satuan kerja di LPP RRI, menghadapi sejumlah tantangan seperti penurunan minat pendengar muda, keterbatasan siaran analog, serta

kurangnya konten yang sesuai dengan tren konsumsi informasi masyarakat saat ini.

Di era digital saat ini, pola konsumsi media masyarakat mengalami perubahan signifikan. Generasi muda dan masyarakat umum cenderung mengakses informasi melalui berbagai platform digital seperti media sosial, podcast, streaming audio, dan video. Kondisi ini menuntut lembaga penyiaran publik seperti RRI Takengon untuk bertransformasi agar tetap relevan, kompetitif, dan mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara cepat, tepat, dan menarik.

RRI Takengon sebagai stasiun penyiaran publik yang berada di wilayah dataran tinggi Gayo memiliki kekayaan budaya dan kearifan lokal yang luar biasa. Tradisi lisan, seni, bahasa, nilai adat, serta narasi kehidupan masyarakat Gayo merupakan aset yang belum sepenuhnya tergali dan dioptimalkan dalam bentuk konten siaran yang inovatif dan berdaya tarik tinggi. Di sisi lain, sebagian besar siaran RRI Takengon masih bersifat konvensional dan belum sepenuhnya mengadopsi pendekatan multiplatform yang lebih interaktif dan digital-friendly.

Rendahnya pemanfaatan teknologi digital serta belum maksimalnya pelibatan masyarakat lokal dalam proses produksi konten menyebabkan keterbatasan jangkauan dan kurangnya keterikatan emosional antara RRI dengan audiensnya. Hal ini juga berdampak pada menurunnya minat masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap siaran-siaran radio konvensional.

Oleh karena itu, diperlukan aksi perubahan yang strategis dan inovatif untuk meningkatkan layanan siaran RRI Takengon melalui pengembangan konten multiplatform yang berbasis pada kearifan lokal. Dengan mengangkat narasi budaya lokal ke dalam format yang relevan dengan perkembangan teknologi dan preferensi audiens, RRI Takengon dapat memperluas jangkauan siaran, meningkatkan partisipasi publik, serta memperkuat posisinya sebagai media publik yang adaptif, inklusif, dan berwawasan budaya.

Transformasi konten ke bentuk multiplatform menjadi langkah strategis untuk mempertahankan eksistensi dan meningkatkan kualitas layanan.

Dengan pendekatan ini, RRI Takengon tidak hanya memperluas jangkauan audiens tetapi juga membangun partisipasi publik dan membuka potensi pendapatan non-APBN secara kreatif.

Rencana aksi perubahan yang berfokus pada Peningkatan Layanan Siaran RRI Takengon Melalui Konten Multiplatform Berbasis Kearifan Lokal memiliki keterkaitan yang erat dengan Asta Cita Presiden Prabowo Subianto, yaitu delapan program prioritas pembangunan nasional 2024–2029. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan kualitas penyiaran publik di daerah, tetapi juga menjadi bagian dari strategi nasional dalam membangun Indonesia yang adil, makmur, dan modern.

1. **Asta Cita 1 – Penuhi Kebutuhan Dasar dan Tingkatkan Kesejahteraan Rakyat**

   Melalui konten multiplatform yang informatif dan edukatif, RRI Takengon dapat:

   - Menyampaikan informasi penting terkait layanan dasar pemerintah, seperti UMKM, kesehatan, dan pendidikan.
   - Meningkatkan literasi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga kesejahteraan sosial masyarakat meningkat.

2. **Asta Cita 2 – Memberantas Kemiskinan**

   RRI Takengon dapat mendukung agenda pengentasan kemiskinan dengan:

   - Menyebarluaskan informasi program-program seperti makan siang gratis, bantuan gizi ibu hamil, dan subsidi tepat sasaran secara luas dan mudah diakses melalui platform digital.
   - Menyuarakan kisah inspiratif dan solusi lokal untuk keluar dari kemiskinan.

3. **Asta Cita 4 – Menambah dan Menciptakan Lapangan Kerja**

   Melalui transformasi multiplatform:

   - RRI membuka peluang kerja baru di bidang konten digital, jurnalisme warga, dan ekonomi kreatif lokal.
   - Mendorong tumbuhnya ekosistem digital yang mendukung pelaku UMKM dan generasi muda Takengon dalam mengakses pasar lebih luas.

4. Asta Cita 5 – Reformasi Politik dan Hukum serta Pemberantasan Korupsi

Dengan platform digital yang transparan dan partisipatif, RRI Takengon berperan sebagai:

- Wadah kontrol sosial melalui siaran publik yang kritis dan berimbang.
- Media edukasi hukum dan politik bagi masyarakat, dalam mendukung budaya antikorupsi dan partisipasi demokratis.

5. Asta Cita 7 – Memperkuat Penyatuan Bangsa dan Merawat Kebhinekaan

Konten multiplatform memungkinkan RRI Takengon untuk:

- Menyuarakan keberagaman budaya lokal di Aceh Tengah.
- Memperkuat persatuan nasional melalui narasi kebangsaan, toleransi, dan nilai-nilai Pancasila.

6. Asta Cita 8 – Mempercepat Transformasi Digital dan Energi Bersih

Inisiatif multiplatform sejalan dengan transformasi digital nasional dengan:

- Meningkatkan literasi digital masyarakat perdesaan.
- Mengakselerasi digitalisasi layanan publik dan media berbasis internet.

Rencana aksi ini merupakan implementasi nyata dari semangat Asta Cita Presiden Prabowo Subianto dalam membangun media publik yang inklusif, modern, dan berdaya saing. Melalui penguatan konten multiplatform, RRI Takengon tidak hanya meningkatkan kualitas siaran, tetapi juga menjadi agen perubahan dalam mendukung kemajuan daerah dan pencapaian visi Indonesia Emas 2045.

Kondisi Sekarang

RRI Takengon sebagai Lembaga Penyiaran Publik di wilayah Aceh Tengah memiliki peran strategis dalam menyampaikan informasi, edukasi, dan hiburan kepada masyarakat. Namun, dalam menghadapi perubahan perilaku konsumsi media yang semakin digital dan berbasis multiplatform, saat ini RRI Takengon masih menghadapi beberapa tantangan signifikan, antara lain:

1. Terbatasnya Produksi Konten Digital terutama yang berisi kearifan lokal
2. Minimnya Pemanfaatan Platform Digital
3. Kapasitas SDM Belum Merata
4. Keterbatasan Sarana dan Infrastruktur

5. Rendahnya Jangkauan dan Interaksi Digital

.

Kondisi yang Diinginkan

RRI Takengon diharapkan mampu bertransformasi menjadi lembaga penyiaran publik modern yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perilaku audiens digital. Kondisi ideal yang ingin dicapai melalui rencana aksi ini mencakup aspek kualitas konten, platform distribusi, sumber daya manusia, serta jangkauan dan dampaknya bagi masyarakat.

1. Tersedianya Konten Multiplatform berbasis kearifan lokal yang berkualitas yang tidak terbatas pada siaran radio konvensional, tetapi juga mencakup Podcast, video pendek, siaran live streaming, reels, konten edukatif grafis, dan format digital lainnya.
2. Aktifnya Pengelolaan Media Digital RRI Takengon
3. SDM yang Kompeten dan Melek Digital
4. Infrastruktur dan Fasilitas Produksi yang Mendukung
5. Peningkatan Jangkauan dan Keterlibatan Publik
6. Peningkatan Citra dan Relevansi RRI di Era Digital

Dengan kondisi ideal ini, RRI Takengon diharapkan mampu memenuhi perannya sebagai jembatan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, serta menjadi motor penggerak literasi digital dan pemberdayaan masyarakat melalui penyiaran multiplatform yang inovatif.

B. TUJUAN DAN MANFAAT AKSI PERUBAHAN

1. Tujuan

Tujuan Aksi Perubahan ini terbagi dalam 3 tahap masing-masing:

a. Tujuan Jangka Pendek (2 bulan)

- Terbentuknya Tim Efektif Konten Multiplatform berbasis Kearifan Lokal
- Memulai produksi distribusi konten multiplatform kearifan lokal secara terstruktur, minimal 3 jenis konten digital (video pendek, podcast, dan infografis) diunggah secara rutin setiap minggu ke media sosial resmi RRI Takengon.

- Membangun sistem kerja dasar untuk pengelolaan multiplatform dengan menyusun kalender konten, alur kerja redaksional, serta pembagian peran tim produksi digital di internal RRI Takengon.

b. Tujuan Jangka Menengah (6 bulan setelah implementasi)

- Meningkatkan frekuensi dan keragaman konten multiplatform mencakup berbagai topik: kuliner, budaya, pariwisata, dan gaya hidup masyarakat Takengon.
- Peningkatan performa digital secara signifikan di mana target engagement rate, jumlah pengikut, dan penonton aktif meningkat minimal 50–100% dari baseline awal.

c. Tujuan Jangka Panjang (>18 bulan – 3 tahun ke depan)

- RRI Takengon berperan aktif dalam literasi digital masyarakat Aceh Tengah dan sekitarnya, termasuk generasi muda dan pelajar.
- Kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah melalui penyiaran berbasis data dan kebutuhan publik
- Konten RRI Takengon menjadi referensi utama dalam mendukung program pemerintah daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

MANFAAT AKSI PERUBAHAN

Pelaksanaan aksi perubahan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat:
   - Meningkatkan akses informasi berkualitas melalui berbagai kanal digital, termasuk bagi masyarakat di wilayah pedalaman.
   - Menumbuhkan literasi digital, wawasan kebangsaan, dan partisipasi publik melalui media yang mudah diakses dan komunikatif.
   - Menyediakan ruang publik digital yang mendukung aspirasi lokal, kebudayaan daerah, serta promosi potensi ekonomi masyarakat.
2. Bagi RRI Takengon (Internal Organisasi):
   - Mendorong transformasi organisasi menuju penyiaran modern yang berbasis multiplatform.

- Meningkatkan kompetensi SDM dalam produksi dan manajemen konten digital.
- Meningkatkan interaksi audiens, daya saing siaran, dan loyalitas pendengar terhadap RRI.
- Memperluas jangkauan layanan penyiaran di luar siaran konvensional.

3. Bagi Pemerintah dan Negara:
   - Mendukung program-program pemerintah dalam diseminasi informasi publik, edukasi masyarakat, dan penguatan karakter bangsa.
   - Memperkuat integrasi pusat-daerah dalam komunikasi publik nasional melalui media yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat.
   - Menjadi bagian dari upaya pencapaian agenda pembangunan nasional dalam Asta Cita Presiden Prabowo Subianto, khususnya transformasi digital, pemberantasan kemiskinan, dan penguatan kebangsaan.

4. Bagi Project Leader
   - Mendapatkan pengalaman nyata dalam memimpin perubahan strategis di lingkungan kerja.
   - Meningkatkan kapasitas kepemimpinan, inovasi, dan manajerial dalam mengelola transformasi digital.
   - Menjadi role model perubahan positif di satuan kerja dan memperkuat posisi sebagai agen perubahan ASN.
   - Berkontribusi langsung terhadap transformasi kelembagaan RRI dan peningkatan layanan publik.

REFERENSI SEBELUMNYA

Aksi Perubahan sebelumnya telah membahas mengenai penggunaan konten multiplatform untuk meningkatkan layanan siaran.

Berikut adalah sejumlah referensi terkait judul aksi perubahan:

NO	NAMA	JUDUL	TUJUAN	PERBEDAAN
1.	Muhamad Ihsan Muslim, ST	PENINGKATAN LAYANAN INFORMASI PUBLIK PADA UPT PENYIARAN DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN GARUT	- Terwujudnya peningkatan layanan di Unit Pelaksana Teknis Penyiaran Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Garut: - Meningkatkan kepuasan masyarakat dalam penerimaan informasi publik	Perbedaan pada medianya
2				

Tabel 1.1. Referensi sebelumnya

C. RUANG LINGKUP PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

Aksi perubahan ini dilaksanakan dalam lingkup kerja Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Takengon, dengan fokus pada upaya peningkatan kualitas dan jangkauan layanan siaran melalui pengembangan konten multiplatform berbasis kearifan lokal. Ruang lingkup pelaksanaan mencakup beberapa aspek berikut:

1. Wilayah Cakupan

- Fokus utama pelaksanaan aksi berada di wilayah kerja RRI Takengon, meliputi Kabupaten Aceh Tengah dan sekitarnya.
- Menjangkau komunitas lokal, termasuk masyarakat adat Gayo, pelaku UMKM lokal, tokoh budaya, dan generasi muda.

2. Unit Kerja Terkait

- Tim Penyiaran RRI Takengon
- Tim Konten Media Baru (KMB) RRI Takengon
- Tim Teknologi dan Media Baru (TMB) RRI Takengon
- Tim Layanan Pengembangan Usaha (LPU) RRI Takengon
- Sub Bagian Tata Usaha dan Keuangan RRI Takengon
- Dukungan dari Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah, Pemerintah Kabupaten Bener Meriah, dan budayawan Aceh tengah

3. Aspek Konten Multiplatform

- Produksi konten berbasis audio (radio), video (Instagram, Facebook, YouTube, TikTok dan aplikasi RRI Digital), dan teks (website)

- Optimalisasi media sosial sebagai kanal distribusi konten (Instagram, Facebook, YouTube, TikTok dan aplikasi RRI Digital).
- Pengembangan segmentasi siaran yang mengangkat nilai-nilai budaya lokal, seperti:
    - Musik dan tari tradisional
    - Bahasa dan sastra daerah
    - Kuliner khas Aceh Tengah
    - Tradisi dan upacara adat

4. Strategi dan Pendekatan

- Kolaborasi dengan komunitas lokal dan narasumber budaya
- Penjadwalan ulang dan penyusunan segmentasi siaran sesuai karakteristik audiens multiplatform
- Penguatan brand RRI Takengon sebagai media publik berbasis kearifan lokal

5. Indikator Keberhasilan

- Peningkatan jumlah tayangan, interaksi, dan pengikut di platform digital RRI Takengon
- Adanya dokumentasi dan pelestarian budaya lokal melalui media digital
- Respons positif dari pendengar dan pemirsa terhadap konten berbasis kearifan lokal

6. Keterbatasan

- Ketersediaan sumber daya manusia dan peralatan produksi yang memadai
- Perlunya adaptasi terhadap tren media digital yang dinamis

D. ADOPSI DAN ADAPTASI DARI HASIL STULA

Dalam konteks aksi perubahan adopsi berarti mengambil atau meniru strategi, praktik baik (*best practice*), atau model kerja dari pihak lain yang telah terbukti berhasil, untuk diterapkan di tempat kita.

Dalam konteks manajemen, adopsi mengacu pada penerapan atau penggunaan suatu ide, metode, teknologi, atau praktik baru ke dalam sebuah organisasi atau sistem yang sudah ada.

Adaptasi dalam manajemen mengacu pada kemampuan suatu organisasi, tim, atau individu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis. Ini melibatkan proses mengubah strategi, struktur, proses, atau perilaku untuk tetap relevan dan kompetitif.

Keberhasilan adaptasi merupakan kunci kelangsungan hidup suatu organisasi dalam lingkungan yang dinamis. Dengan menerapkan strategi yang tepat dan membangun budaya organisasi yang adaptif, organisasi dapat menghadapi perubahan dengan lebih baik dan meraih kesuksesan jangka panjang.

Setelah melakukan Studi lapangan pada Lokus RRI Biak, terdapat strategi dan inovasi yang dapat diterapkan dalam mendukung perbaikan kinerja Organisasi, sebagai berikut:

No	Best Practice	Unit Kerja Lokus	Lesson Learned	Adopsi dan Adaptasi
1	Peran Kepemimpinan	Pimpinan dan seluruh pegawai memiliki komitmen yang kuat untuk membangun budaya kerja yang berorientasi Kinerja Tinggi.	Kepemimpinan yang baik dan efektif sangat penting dalam menjaga keberlangsungan keunggulan strategi dan manajemen kinerja	Sinergitas antar pimpinan dapat mengikis ego sektoral
2	Kolaborasi	Tim lintas fungsi dibentuk untuk mengelola strategi PNBP secara terintegrasi.	Sinergi antara tim, melibatkan semua pegawai	RRI Takengon mengadopsi praktik sinergi tim dari unit kerja lain (misalnya RRI Biak), di mana seluruh pegawai dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan program, termasuk dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan peningkatan kualitas siaran dan PNBP.
3	Komunikatif	Sasaran dan target PNBP disampaikan secara terbuka kepada seluruh tim kerja	Meningkatkan Rasa Memiliki dan Tanggung Jawab Bersama	RRI Takengon mengadopsi praktik baik dari RRI Biak, yakni menyampaikan sasaran dan target PNBP secara terbuka kepada seluruh anggota tim kerja.
4	Adaptif	Keterbatasan SDM direspon dengan pelatihan internal dan pemanfaatan staf yang potensial.	Membangun budaya saling belajar dan berbagi pengetahuan	RRI Takengon mengadopsi prinsip *knowledge sharing* (berbagi pengetahuan) yang telah berhasil diterapkan di unit lain seperti RRI Biak, di mana budaya saling belajar antara staf senior dan junior menjadi bagian dari rutinitas kerja.

Tabel 1.2 Adopsi dan Adaptasi Hasil Studi Lapangan

E. PROFIL KINERJA PELAYANAN

1. VISI, MISI DAN SASARAN STRATEGIS

Radio Republik Indonesia (RRI) Takengon merupakan salah satu stasiun radio milik pemerintah di bawah lembaga penyiaran publik LPP RRI, yang berlokasi di Takengon, Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Aceh. Keberadaan RRI Takengon sangat strategis, karena berada di wilayah Dataran Tinggi Gayo, sebuah daerah yang memiliki kekayaan budaya, bahasa, serta potensi alam yang melimpah, terutama di sektor pertanian dan pariwisata.

Sejarah Singkat

RRI Takengon mulai mengudara pada tahun 2009-2010 dan aktif melakukan siaran berbahasa Gayo tahun 2012 sebagai bagian dari misi nasional untuk memperluas jaringan informasi, pendidikan, dan hiburan ke berbagai pelosok Indonesia. RRI sebagai lembaga penyiaran publik memiliki mandat untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat, termasuk di wilayah yang relatif terpencil seperti Takengon. Keberadaan RRI Takengon memungkinkan masyarakat Gayo dan sekitarnya mendapatkan akses informasi yang kredibel, sekaligus menjadi wadah untuk mengekspresikan budaya lokal.

Sebelumnya gedung kantor LPP RRI Takengon berada di alamat Jl. Lembaga, Kemili, Kec. Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh Indonesia, yang masih merupakan gedung pinjam pakai dari Pemerintah Daerah Kab. Aceh Tengah Namun Per 1 Januari 2023 Gedung RRI Takengon telah berpindah alamat di Jl. Abdul Wahab Lr. Uluh Kuning Kec. Kebayakan Takengon, Aceh Tengah (merupakan aset LPP RRI)

RRI Takengon memliki Studio Pro 1 (FM 93.0) dan Pro 3 yang digunakan untuk memproduksi dan menyiarkan berbagai jenis program (berita, hiburan, budaya, dll). Pro 2 (FM 90,6) RRI Takengon diresmikan oleh Direktur Utama I. Hendrasmo pada Tahun 2025.

Selain itu RRI Takengon juga memiliki Stasiun Produksi RRI Rimba Raya yang masih menumpang di Kantor Kecamatan Bukit, Kabupaten Bener Meriah. RRI Rimba Raya tetap mengudara meskipun jangkauan siaran RRI Takengon masih dapat ditangkap

di kawasan ini karena RRI Rimba Raya memiliki nilai sejarah saat Indonesia mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948.

RRI Takengon menjangkau wilayah sebagai berikut:

- Kabupaten Aceh Tengah – wilayah utama dan pusat kota Takengon.
- Kabupaten Bener Meriah – wilayah tetangga dengan budaya dan bahasa serupa (Gayo).
- Sebagian wilayah Gayo Lues – tergantung kekuatan sinyal dan kondisi geografis.
- Kabupaten sekitarnya di Dataran Tinggi Gayo.

Data Pegawai pada LPP RRI Takengon

- PNS 11 orang
- PPPK 23 orang
- PBPNS 6 orang
- CPNS 8 orang
- kontraktual 8 orang
- pengisi acara RRI Rimba Raya 7 orang

Jumlah pegawai pada bidang:

- Tata Usaha 15 orang
- LPU 5 orang
- Penyiaran 13 orang
- TMB 12 orang
- KMB 4 orang

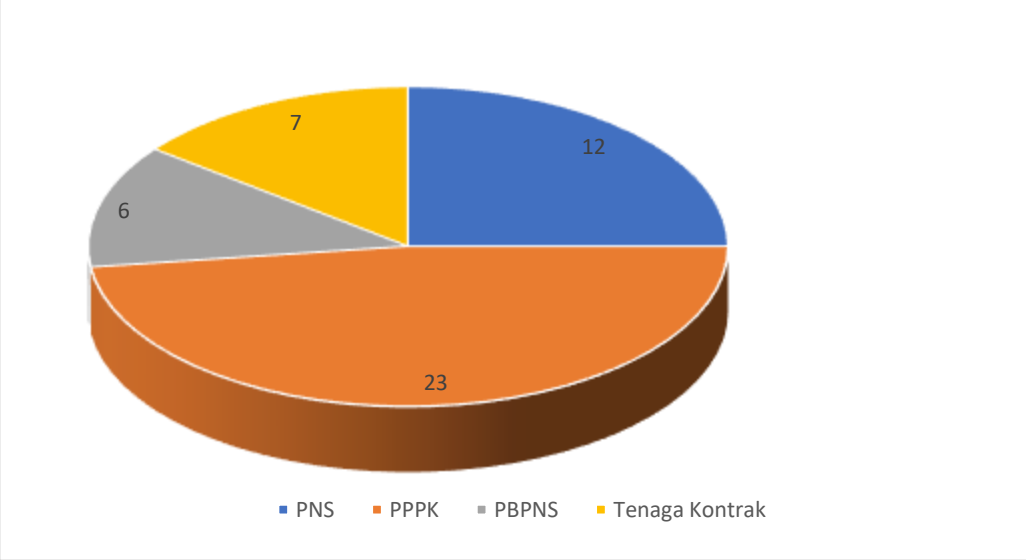

Gambar 1.1 Data Pegawai Keseluruhan Satker LPP RRI Takengon tahun 2024

VISI RRI 2025-2029

“Menjadi media relevan, berdampak dan inspirasi nilai-nilai ke-Indonesiaan dalam rangka mewujudkan: Bersama, Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.”

MISI RRI 2025-2029

1. Menyelenggarakan program, kegiatan dan konten sesuai dengan fungsi media berupa informasi, Pendidikan, budaya, hiburan yang berkualitas, relevan, berdampak dan menginspirasi sesuai dengan nilai-nilai ke-Indonesiaan.
2. Mengelola dan mengembangkan sumber daya manajemen dengan prinsip *good public governance*untuk menjadikan RRI sebagai media yang relevan dan berdampak.

Sasaran Strategis

Sasaran Strategis LPP RRI Takengon Sebagai satuan kerja Tipe C, mengadopsi dan mendukung pencapaian sasaran strategis nasional LPP RRI. Sasaran strategis yang paling relevan dengan Aksi Perubahan ini adalah:

- Meningkatnya Kualitas dan Jangkauan Program Siaran: Memastikan program siaran, terutama yang bersifat pelayanan publik, dapat berjalan secara optimal dan konsisten.
- Terwujudnya Tata Kelola Kelembagaan yang Baik: Mencakup peningkatan akuntabilitas kinerja dan efisiensi pengelolaan keuangan negara.

- Meningkatnya Profesionalisme dan Kompetensi SDM: Memastikan setiap pegawai mampu bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan bidang tugasnya.

Aksi Perubahan Peningkatan Layanan Siaran RRI Takengon Melalui Konten Multiplatform Berbasis Kearifan Lokal secara langsung bertujuan untuk mendukung sasaran strategis pertama, yaitu meningkatnya kualitas dan jangkauan program siaran; memastikan program siaran, terutama yang bersifat pelayanan publik, dapat berjalan secara optimal dan konsisten dan sasaran strategis kedua yaitu Meningkatnya Profesionalisme dan Kompetensi SDM: Memastikan setiap pegawai mampu bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan bidang tugasnya.

2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

1. Tugas dan Fungsi (Tusi)

   Berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 dan Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2005, LPP RRI memiliki tugas utama untuk memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa. Fungsi-fungsi ini dijalankan oleh LPP RRI Takengon untuk melayani masyarakat di wilayah cakupannya.

2. Struktur Organisasi LPP RRI Takengon merupakan stasiun penyiaran Tipe C yang dipimpin oleh seorang Kepala Stasiun. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Stasiun dibantu oleh Kepala Subbagian Tata Usaha dan beberapa Kepala Seksi yang membidangi urusan spesifik.
   - Kepala Stasiun
   - Kepala Sub bagian Tata Usaha
   - Ketua Tim Bidang Penyiaran
   - Ketua Tim KMB
   - Ketua Tim TMB
   - Ketua Tim Layanan dan Pengembangan Usaha (LPU)

   Struktur ini menunjukkan adanya pembagian tugas yang jelas. Aksi Perubahan ini dirancang untuk meningkatkan koordinasi dan efisiensi antar seksi tersebut dari sisi konten multiplatform.

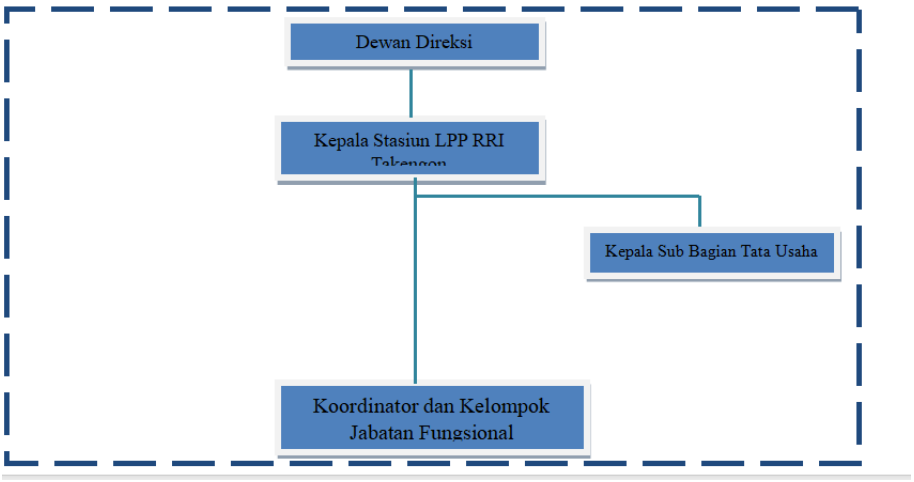

GAMBAR 1.2. STRUKTUR ORGANISASI LPP RRI TAKENGON

Tugas dan fungsi:

1. Merumuskan program kerja di lingkungan Satuan Kerja berdasarkan rencana strategis Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
2. Mengarahkan pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Satuan Kerja sesuai dengan tugas, tanggung jawab, permasalahan dan hambatan serta ketentuan yang berlaku untuk ketepatan dan kelancaran pelaksanaan tugas;
3. Menyelenggarakan ketatausahaan, pengelolaan pada Satuan Kerja berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
4. Menyelenggarakan pelaksanaan program siaran di lingkungan Satuan Kerja sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
5. Menyelenggarakan pelaksanaan produksi pemberitaan di lingkungan Satuan Kerja berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
6. Menyelenggarakan pelaksanaan teknologi dan media baru di lingkungan Satuan Kerja sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
7. Menyelenggarakan pelaksanaan layanan dan pengembangan usaha di lingkungan Satuan Kerja sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
8. Menyusun laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan secara berkala; dan

9. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.

3. CAPAIAN KINERJA LAYANAN ORGANISASI

Capaian kinerja layanan organisasi LPP RRI Takengon sebagaimana tertuang dalam LAKIP Tahun 2024 (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah), telah menunjukkan berbagai upaya dan hasil yang telah dicapai guna memenuhi tugas dan fungsi serta sasaran strategis. Capaian yang di hasilkan oleh LPP RRI Takengon di tahun 2024 sebagai berikut:

1. Dalam tahun 2024 LPP RRI Takengon menetapkan sebanyak 1 (satu) tujuan, 5 Sasaran Kinerja dengan 26 indikator kinerja/Kegiatan sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang ditetapkan dalam RENSTRA dan perjanjian Kinerja yang ditetapkan oleh Dirut LPP RRI.
2. Dari Indikator Perjanjian kinerja satker secara umum pencapaian tujuan sasaran yang tertuang di dalam perjanjian kinerja memperoleh hasil sebesar 104.17 % dengan predikat Sangat Memuaskan, data ini dapat dari hasil pengelolaan kinerja yang di input di Aplikasi Sisporja (Sistem Pelaporan Kinerja) yang dibuat oleh Kantor Pusat LPP RRI, Aplikasi ini diperuntukkan bagi seluruh satker LPP RRI baik di Pusat maupun di daerah untuk mengukur kinerja satker dengan dilampirkan bukti evidennya sebagai dasar evaluasi kinerja dari tim APIP SPI.
3. Secara keseluruhan capaian kinerja LPP RRI Takengon memenuhi target yang ditetapkan Dirut, meskipun masih ada tantangan yang perlu diperbaiki. Bila dibandingkan dengan tahun lalu Capaian Kinerja LPP RRI Takengon sedikit menurun sebesar 4,92% dari capaian kinerja 2023 sebesar 109,089% menjadi 104,17 %. Hal ini dikarenakan nilai Jumlah Artikel/Berita yang ditulis oleh Reporter di KBRN yang belum maksimal. Dengan evaluasi ini, langkah-langkah perbaikan yang lebih terarah dapat diambil, sehingga tujuan jangka panjang dapat tercapai dengan lebih efektif.
4. Pada tahun 2024 LPP RRI Takengon menempati peringkat 10 Besar pada Survey berdasarkan Digital Government Award SPBE Summit 2024. Pencapaian ini menunjukkan bahwa program yang disiarkan di RRI Takengon memiliki pendengar terbanyak di wilayah Aceh Tengah. Ini menunjukkan

kepercayaan masyarakat terhadap informasi dan hiburan yang disiarkan oleh RRI Takengon. Inovasi yang dilakukan LPP RRI Takengon selalu menyajikan program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan didukung oleh inovasi di media sosial untuk menjangkau pendengar lebih luas.

5. Pada tahun 2024 LPP RRI Takengon telah mendapatkan 2 penghargaan pada tingkat nasional, yaitu sebagai satker tipe C peringkat ke 2 atas pencapaian PNBP tahun 2023 dengan persentase 230% dari target yang diberikan pada tanggal 12 Juni 2024 oleh Direktur Utama LPP RRI dan Penghargaan Anugerah KPI 2024 pada Program Acara Music Live Chat sebagai Nominasi Kategori Program Variety Show Radio diberikan pada tanggal 8 November 2024. PNBP tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp. 22.350.000 dimana pada tahun 2023 berjumlah Rp. 94.515.000 sedangkan pada tahun 2024 mencapai Rp. 116.850.000.
6. LPP RRI Takengon mendapatkan dukungan anggaran sebesar Rp 6.176.149.000 (Enam Milliar Seratus Tujuh Puluh Enam Juta Seratus Empat Puluh Sembilan Ribu Rupiah) pada tahun 2024. Realisasi anggaran sampai tahun 2024 LPP RRI Takengon sebagai satker adalah sebesar Rp 6.169.330.474 atau sebesar 99,89%. Presentasi realisasi ini mengalami peningkatan dari tahun 2023 yaitu sebesar 99,67%.
7. RRI Takengon mendapatkan nilai 70,92 dengan predikat penilaian B dalam hasil evaluasi APIP Tahun 2024.

F. ANALISIS MASALAH

1. Identifikasi Masalah

Dalam era digital saat ini, media penyiaran menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan eksistensinya di tengah perubahan perilaku konsumsi informasi masyarakat. RRI Takengon, sebagai salah satu lembaga penyiaran publik, dihadapkan pada kondisi di mana kualitas siaran yang masih mengandalkan metode konvensional tidak lagi cukup untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam, terutama generasi muda yang cenderung aktif di media digital.

Sebagai bagian dari komitmennya untuk menyajikan informasi dan dialog publik yang berkualitas, RRI Takengon mulai mengintegrasikan sejumlah program siaran ke platform digital. Meski masih terbatas, langkah ini mencerminkan

transformasi menuju media yang lebih inklusif dan mudah dijangkau. Sejauh ini baru ada dua program siaran digital RRI Takengon yaitu Buletin Berita dan Dialog.

Seiring perkembangan teknologi dan perubahan perilaku media audiens, LPP RRI Takengon telah melakukan transformasi siaran dengan pendekatan multiplatform. Tujuannya adalah menjangkau lebih banyak pendengar, khususnya generasi muda yang lebih aktif di dunia digital, tanpa meninggalkan format siaran radio konvensional.

RRI Takengon kini telah mengadopsi strategi MULTIPLATFORM BROADCASTING, yaitu: LIVE STREAMING melalui aplikasi RRI DIGITAL dan YOUTUBE. Namun unggahannya baru terbatas pada program berita dan dialog yang diunggah di akun INSTAGRAM dan FACEBOOK.

ENGAGEMENT DIGITAL

Rata-rata interaksi per konten di media sosial:

Like	: 30–50 per unggahan
Komentar	: 20–50 per posting
Share	: 50–100, tergantung tema
Viewers	: 100 – 1000 per posting

Dalam mendukung transformasi digital RRI Takengon, Tim Konten Media Baru (KMB) memegang peranan strategis sebagai pengelola dan penyebar informasi lintas platform digital. Tim ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap produk jurnalistik dan program siaran yang telah diproduksi dapat dioptimalkan distribusinya ke berbagai kanal—seperti YouTube, media sosial, laman RRI, dan aplikasi RRI Digital.

REKAPITULASI PERTUMBUHAN MEDIA SOSIAL
RRI TAKENGON
TAHUN 2025

NO	MEDIA SOSIAL	PERTUMBUHAN											
		TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV		
		FOLLOWERS											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	INSTAGRAM	5793	8164	8300	8399	8559	8338	8352	7750	7651			
2	TIKTOK	738	914	1124	1025	1550	1557	1583	1612	1754			
3	FACEBOOK	6942	6945	6953	6985	7221	7360	7399	7419	7522			
4	YOUTUBE	3190	3336	3422	3491	3576	3705	3807	3918	4004			
5	TWITER X												
TOTAL		16663	19359	19799	19900	20906	20960	21141	20699	20931	0	0	0

NO	MEDIA SOSIAL	PERTUMBUHAN											
		TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV		
		POSTINGAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	INSTAGRAM	982	518	597	489	547	455	430	528	511			
2	TIKTOK	31	35	64	154	196	36	23	20	31			
3	FACEBOOK	695	518	597	489	547	455	430	528	511			
4	YOUTUBE	330	128	169	84	82	91	91	106	116			
5	TWITER X												
TOTAL		2038	1199	1427	1216	1372	1037	974	1182	1169	0	0	0

NO	MEDIA SOSIAL	PERTUMBUHAN											
		TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV		
		INTERAKSI											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	INSTAGRAM	8767	14007	10704	8093	9870	7172	11206	640329	532546			
2	TIKTOK	31000	32000	37000	142000	13000	6316	8742	8787	7546			
3	FACEBOOK	1526	1943	1687	2973	165040	82808	60387	50591	75528			
4	YOUTUBE	267179	155345	11264	312694	321246	15940	17121	12378	10495			
5	TWITER X												
TOTAL		308472	203295	60655	465760	509156	112236	97456	712085	626115	0	0	0

Tabel 1.3. Pertumbuhan Media Sosial RRI Takengon Tahun 2025

DATA PENDENGAR RRI TAKENGON BERDASARKAN SES (TAHUN 2024–2025)

Radio Republik Indonesia (RRI) Takengon merupakan salah satu lembaga penyiaran publik yang memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi, edukasi, dan hiburan kepada masyarakat Aceh Tengah. Untuk memahami profil audiens, digunakan pendekatan analisis Socio-Economic Status (SES), yaitu klasifikasi pendengar berdasarkan tingkat kesejahteraan (A–E). Data ini disusun berdasarkan estimasi populasi Aceh Tengah (±231.000 jiwa pada 2024, sumber BPS), asumsi jangkauan siaran RRI Takengon (30% tahun 2024 dan 32% tahun 2025), serta distribusi kesejahteraan masyarakat kabupaten menurut BPS.

Tahun 2024

SES	Persentase	Jumlah Pendengar
A (Tinggi)	4%	2.772
B (Menengah-atas)	11%	7.623
C (Menengah)	30%	20.790
D (Menengah-bawah)	35%	24.255
E (Rendah)	20%	13.860
Total	100%	69.300

Tahun 2025

SES	Persentase	Jumlah Pendengar
A (Tinggi)	4%	2.957
B (Menengah-atas)	12%	8.871
C (Menengah)	32%	23.654
D (Menengah-bawah)	33%	24.393
E (Rendah)	19%	14.045
Total	100%	73.920

TABEL 1.4.DATA PENDENGAR 2024-2025

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan:

1. Dominasi pendengar RRI Takengon berasal dari segmen menengah–bawah (C–D).
2. Terdapat peningkatan jumlah pendengar pada segmen B dan C di tahun 2025.
3. Jumlah pendengar pada Segmen Tinggi (A) tetap kecil dan stabil, yaitu sekitar 4%.
4. RRI Takengon memiliki basis pendengar utama di kalangan menengah dan menengah bawah.
5. Jumlah pendengar diperkirakan naik sekitar 6,6% dari 2024 ke 2025
6. Pergeseran kecil terjadai ke arah kelas menengah-atas, menandakan potensi konten yang lebih variatif untuk menarik segmen yang lebih luas.

Dalam pelaksanaan tugas sebagai lembaga penyiaran publik di wilayah Aceh Tengah dan sekitarnya, RRI Takengon menghadapi sejumlah permasalahan yang menghambat optimalisasi layanan siaran, terutama dalam hal jangkauan, keterlibatan audiens, serta relevansi konten. Masalah-masalah utama yang diidentifikasi antara lain:

1. **Belum Optimalnya Pemanfaatan Platform Digital (Multiplatform)**
   Sebagian besar layanan siaran RRI Takengon masih terpusat pada siaran konvensional (radio FM/AM), sementara pemanfaatan media sosial, live streaming, podcast, dan kanal digital lainnya masih terbatas dan kurang terintegrasi.
2. **Minimnya Konten Siaran Multiplatform Berbasis Kearifan Lokal**
   Konten multiplatform yang mengangkat nilai-nilai budaya, sejarah, potensi pariwisata, bahasa, dan kearifan lokal masyarakat Gayo masih sangat terbatas. Padahal, potensi lokal yang dimiliki sangat kaya dan mampu menjadi daya tarik siaran yang unik dan bernilai edukatif.
3. **Kurangnya Partisipasi dan Keterlibatan Komunitas Lokal dalam Produksi Konten**
   Proses penyusunan dan produksi konten masih didominasi secara internal, tanpa pelibatan aktif dari tokoh adat, seniman lokal, pemuda, dan komunitas budaya. Hal ini menyebabkan konten kurang mencerminkan dinamika sosial dan aspirasi lokal.
4. **Terbatasnya Sumber Daya Manusia dan Kemampuan Teknologi Digital**
   Masih terdapat keterbatasan dalam kemampuan teknis SDM untuk mengelola konten digital, serta kurangnya pelatihan khusus dalam produksi konten multiplatform yang menarik, informatif, dan sesuai standar digital.
5. **Rendahnya Engagement Audiens, Khususnya Generasi Muda**
   Generasi muda sebagai segmen potensial audiens cenderung kurang tertarik dengan siaran RRI Takengon karena format dan pendekatan penyajian konten yang belum sesuai dengan preferensi media digital mereka.

Kelima poin ini menjadi dasar perlunya dilaksanakan aksi perubahan yang sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan siaran RRI Takengon melalui pendekatan konten multiplatform yang berbasis kearifan lokal.

Penentuan Prioritas Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut di atas, maka perlu menentukan isu yang prioritas melalui analisis. Salah satu alat dalam teknik analisis yang akan digunakan adalah dengan *Urgency* (seberapa mendesak isu tersebut), *Seriousness* (seberapa serius isu tersebut), *Growth* (seberapa besarkemungkinan isu tersebut berkembang) atau lebih dikenal dengan "Matriks USG". Alat ini (USG) salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya adalah dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1 – 5. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas.

NO	ISU	U	S	G	TOTAL
1	Belum Optimalnya Pemanfaatan Platform Digital (Multiplatform)	5	5	4	14
2.	Minimnya Konten Multiplatform Siaran Berbasis Kearifan Lokal	5	5	5	15
3.	Kurangnya Partisipasi dan Keterlibatan Komunitas Lokal dalam Produksi Konten	4	4	3	11
4.	Terbatasnya Sumber Daya Manusia dan Kemampuan Teknologi Digital	4	4	4	12
5.	Rendahnya Engagement Audiens, Khususnya Generasi Muda	3	3	3	9

Tabel 1.5 Analisis USG

Keterangan:

A. U : Urgency
B. S : Seriosness
C. G : Growh

Skala 5: Sangat kuat pengaruhnya
Skala 4: Kuat pengaruhnya
Skala 3: Cukup kuat pengaruhnya
Skala 2: Kurang kuat pengaruhnya
Skala 1: Sangat kurang pengaruhnya

Berdasarkan hasil analisis USG di atas, permasalahan **"Minimnya Konten Multiplatform Siaran Berbasis Kearifan Lokal"** memperoleh skor tertinggi (15) dan menempati Peringkat I. Hal ini menunjukkan bahwa isu tersebut merupakan akar masalah (*root cause*) yang paling mendesak dan serius untuk segera diatasi, karena menjadi pemicu bagi munculnya permasalahan-permasalahan lainnya.

Analisis Penyebab Masalah

Untuk memahami lingkungan strategis yang melingkupi akar masalah tersebut, digunakan metode Analisis SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspirations, Results*). Analisis ini memetakan kekuatan internal (*Strengths*) dan peluang eksternal (*Opportunities*) yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai cita-cita (*Aspirations*) dan hasil yang diharapkan (*Results*).

S (Strengths/Kekuatan)

- RRI Takengon memiliki tim Konten Media Baru yang cukup berpengalaman dan memahami karakter lokal.
- Citra RRI masih dipercaya publik sebagai lembaga penyiaran resmi dan terpercaya.
- RRI Takengon sudah memiliki media sosial dan website resmi, walau belum dimanfaatkan secara optimal.
- Jaringan RRI nasional memungkinkan pertukaran konten dan sumber daya antarstasiun.
- RRI berkomitmen terhadap pelestarian budaya lokal dan nasional.
- Kedekatan dengan komunitas lokal dan tokoh masyarakat sebagai sumber konten berbasis kearifan lokal.

O (Opportunities) / Peluang

- Pertumbuhan pengguna internet dan media sosial di wilayah Aceh Tengah dan sekitarnya membuka peluang distribusi konten digital lebih luas.
- Minat generasi muda terhadap konten audio-visual seperti podcast, vlog, dan reels sangat tinggi.
- Tersedia banyak platform digital gratis atau berbiaya rendah (YouTube, Spotify, TikTok) untuk siaran konten.
- Kemungkinan kolaborasi dengan komunitas kreatif, influencer lokal, sekolah, dan lembaga pemerintah.

A (Aspirations) / Aspirasi

- Menjadi media multiplatform publik yang modern, inklusif, dan interaktif.

- Menyediakan konten lokal yang informatif, edukatif, dan relevan dengan perkembangan zaman.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dan keterlibatan generasi muda dalam proses penyiaran.
- Mewujudkan transformasi penyiaran digital berbasis teknologi dan kolaborasi komunitas.

R (Results) / Hasil yang Diharapkan

- Terproduksinya konten multiplatform berbasis kearifan lokal secara konsisten dan terjadwal.
- Peningkatan engagement dan jangkauan audiens digital dari berbagai segmen masyarakat.
- Peningkatan kualitas SDM dan internalisasi budaya kerja digital.
- Meningkatnya citra dan peran strategis RRI Takengon sebagai sumber informasi terpercaya dan modern.
- Tumbuhnya kolaborasi aktif dengan komunitas lokal dalam produksi dan distribusi konten.

Analisis Strategi SOAR

Faktor Internal / Faktor Eksternal	Strenghts:	Oppurtunities :
	• RRI Takengon memiliki tim Konten Media Baru yang cukup berpengalaman dan memahami karakter lokal. • Citra RRI masih dipercaya publik sebagai lembaga penyiaran resmi dan terpercaya. • RRI Takengon sudah memiliki media sosial dan website resmi, walau belum dimanfaatkan secara optimal. • Jaringan RRI nasional memungkinkan pertukaran konten dan sumber daya antarstasiun. • Kedekatan dengan komunitas lokal dan tokoh masyarakat sebagai sumber konten berbasis kearifan lokal. • RRI berkomitmen terhadap pelestarian budaya lokal dan nasional.	• Pertumbuhan pengguna internet dan media sosial di wilayah Aceh Tengah dan sekitarnya membuka peluang distribusi konten digital lebih luas. • Minat generasi muda terhadap konten audio-visual seperti podcast, vlog, dan reels sangat tinggi. • Tersedia banyak platform digital gratis atau berbiaya rendah (YouTube, Spotify, TikTok) untuk siaran konten. • Kemungkinan kolaborasi dengan komunitas kreatif, influencer lokal, sekolah, dan lembaga pemerintah.
Aspirations: • Menjadikan RRI Takengon sebagai media multiplatform terpercaya dan terdepan di wilayah tengah Aceh. • Menghadirkan konten yang informatif, edukatif, dan menarik bagi semua kalangan, termasuk generasi milenial dan Gen Z. • Mewujudkan transformasi digital penyiaran publik yang adaptif terhadap perubahan zaman. • Meningkatkan partisipasi publik dan interaksi dua arah melalui kanal digital. • Menjadi percontohan (best practice) bagi satuan kerja RRI lainnya.	Strategi S-A: • Produksi konten lokal berbasis digital yang relevan & rutin • Mengembangkan rubrik interaktif mingguan di Instagram/YouTube. • Melibatkan masyarakat lokal dalam pengumpulan cerita atau liputan komunitas sebagai konten multiplatform. • Menghubungkan dan berbagi program dengan stasiun RRI lain yang telah lebih dulu menerapkan sistem multiplatform.	Strategi O-A: • mengembangkan platform digital RRI Takengon dengan konten yang menarik dan informatif • Membuat program digital yang sesuai dengan gaya konsumsi generasi muda seperti vlog, reels, podcast, dan short video • Melibatkan komunitas lokal, sekolah, dan UMKM dalam produksi konten kolaboratif yang memperkuat identitas lokal.
Results: • Terproduksinya konten multiplatform secara konsisten dan terjadwal. • Peningkatan engagement dan jangkauan audiens digital dari berbagai segmen masyarakat. • Peningkatan kualitas SDM dan internalisasi budaya kerja digital. • Meningkatnya citra dan peran strategis RRI Takengon sebagai sumber informasi terpercaya dan modern.	Strategi S-R: • Menggunakan kekuatan tim untuk memproduksi konten yang terjadwal dan berkelanjutan berbasis narasi lokal • Memaksimalkan kepercayaan publik untuk membangun loyalitas audiens dan mengarahkan mereka ke kanal digital • Menggunakan kanal yang sudah ada sebagai platform terbuka bagi kontribusi konten dari Masyarakat	Strategi O-R: • Menggunakan platform digital populer untuk mendistribusikan konten harian seperti video, podcast, dan live streaming • Produksi konten kreatif pendek (reels, shorts, TikTok) yang menargetkan anak muda dengan gaya komunikasi mereka • Sediakan ruang partisipasi publik dalam bentuk program konten warga (user-generated content) • Gandeng mitra lokal untuk pelatihan bersama, pembuatan konten kolaboratif, dan promosi silang

Tabel 1.6.. Analisis Strategi SOAR

Solusi Masalah

Dari hasil analisis USG dan SOAR, dirumuskan beberapa alternatif solusi yang dapat diambil untuk mengatasi akar masalah, yaitu:

1. **Digitalisasi dan Integrasi Konten Siaran ke Multiplatform**
   Mengembangkan dan menyebarluaskan konten siaran melalui berbagai kanal digital seperti YouTube, podcast, Instagram, TikTok, dan live streaming guna menjangkau audiens yang lebih luas, khususnya generasi muda.
2. **Penguatan Kapasitas SDM dalam Produksi Konten Digital**
   Menyelenggarakan pelatihan dan workshop intensif bagi tim redaksi, penyiar, dan teknisi dalam pembuatan konten kreatif multiplatform, termasuk teknik storytelling, editing digital, dan pengelolaan media sosial.
3. **Revitalisasi Konten Siaran Multiplatform Berbasis Kearifan Lokal**
   Melakukan pemetaan dan penggalian konten lokal berbasis budaya Gayo—seperti seni tutur, musik tradisional, cerita rakyat, dan nilai adat—untuk dijadikan bahan siaran dengan kemasan modern dan menarik.
4. **Kolaborasi dengan Komunitas Lokal dan Generasi Muda**
   Melibatkan komunitas budaya, seniman lokal, pelajar, mahasiswa, serta tokoh adat dalam proses kreatif produksi konten, baik sebagai narasumber, co-creator, maupun duta siaran budaya.
5. **Pemanfaatan Data Audiens untuk Perencanaan Konten**
   Menggunakan data dan umpan balik dari platform digital (analytics) untuk mengetahui preferensi audiens dan menyesuaikan strategi konten siaran secara lebih tepat sasaran.
6. **Pembuatan Program Unggulan Budaya Lokal yang Interaktif**
   Merancang program-program khusus berbasis kearifan lokal seperti podcast budaya Gayo, kuis adat, atau konten video dokumenter yang bersifat partisipatif dan menghibur.
7. **Pengembangan Kalender Editorial Berbasis Event dan Tradisi Lokal**
   Menyusun kalender siaran yang terintegrasi dengan momen budaya, hari besar adat, serta festival lokal untuk menciptakan kesinambungan narasi siaran dan meningkatkan daya tarik konten.

4. Penentuan Prioritas Solusi Masalah

Untuk memilih alternatif solusi yang paling optimal, digunakan Analisis Mc. Namara. Metode ini menilai setiap alternatif solusi berdasarkan kriteria efektivitas dalam menyelesaikan masalah, kemudahan dalam implementasi, dan biaya yang dibutuhkan.

Tabel 1.7. Analisis Mc Namara

No	Alternatif Solusi	Efektif	Mudah	Biaya	Total Skor	Peringkat
1	Digitalisasi dan Integrasi Konten Siaran ke Multiplatform	5	5	4	13	2
2	Revitalisasi Konten Siaran Multiplatform Berbasis Kearifan Lokal	5	5	5	15	1
3	Penguatan Kapasitas SDM dalam Produksi Konten Digital	4	4	3	11	4
4	Kolaborasi dengan Komunitas Lokal dan Generasi Muda	3	3	3	9	6
5	Pemanfaatan Data Audiens untuk Perencanaan Konten	3	3	2	8	7
6	Pembuatan Program Unggulan Budaya Lokal yang Interaktif	4	3	3	10	5
7	Pengembangan Kalender Editorial Berbasis Event dan Tradisi Lokal	4	4	4	12	3

Keterangan:
Definisi Kriteria:
Efektif: Tingkat keberhasilan dan dampak positif solusi dalam mengatasi akar masalah.
Mudah: Tingkat kemudahan solusi untuk diimplementasikan dengan sumber daya (SDM, waktu, teknologi) yang ada.
Biaya: Tingkat efisiensi biaya yang diperlukan. Semakin tinggi skor, berarti semakin murah atau bahkan tanpa biaya.
Skala Penilaian:
5 = Sangat Tinggi (Sangat Efektif / Sangat Mudah / Sangat Murah)
4 = Tinggi (Efektif / Mudah / Murah)
3 = Cukup (Cukup Efektif / Cukup Mudah / Cukup Murah)
2 = Rendah (Kurang Efektif / Sulit / Mahal)
1 = Sangat Rendah (Tidak Efektif / Sangat Sulit / Sangat Mahal)

Berdasarkan analisis Mc. Namara, alternatif solusi "Revitalisasi Konten Siaran Multiplatform Berbasis Kearifan Lokal" mendapatkan skor tertinggi (15) dan menduduki **Peringkat 1**. Solusi ini dinilai paling efektif, mudah diimplementasikan dengan sumber daya yang ada, dan tidak memerlukan biaya tinggi. Berdasarkan solusi terpilih inilah Project Leader mengangkat menjadi gagasan utama dalam Aksi Perubahan ini yaitu **Peningkatan Layanan Siaran RRI Takengon Melalui Konten Multiplatform Berbasis Kearifan Lokal.**

G. STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

Setelah menetapkan akar masalah dan memilih solusi prioritas pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan membahas strategi penyelesaian masalah secara komprehensif. Strategi ini mencakup deskripsi terobosan inovasi yang akan dilakukan, tahapan implementasi, sumber daya yang dibutuhkan, hingga manajemen risiko.

1. Terobosan Inovasi

Terobosan inovasi yang akan diimplementasikan sebagai solusi atas permasalahan belum maksimalnya pemanfaatan konten multiplatform di RRI Takengon dengan memproduksi konten kearifan lokal yang informatif dan inspiratif secara rutin seperti kuliner, potensi pariwisata dan promosi UMKM. Konten ditayangkan serentak di radio, Instagram, Facebook dan YouTube sehingga memperkuat eksistensi RRI baik di ranah konvensional maupun digital.

Melalui rangkaian terobosan tersebut, RRI Takengon tidak hanya meningkatkan kualitas siarannya, namun juga memperkuat identitasnya sebagai media publik modern yang adaptif, kolaboratif, dan berakar pada kekuatan lokal.

Inovasi ini memenuhi beberapa kriteria penting sebagai terobosan:

5. **Relevansi:** konten kearifan lokal multiplatform yang diproduksi RRI Takengon menyesuaikan dengan isu lokal dan minat masyarakat Takengon
6. **Kebermanfaatan:** konten kearifan lokal multiplatform yang diproduksi RRI Takengon sangat bermanfaat untuk Masyarakat Takengon khususnya, dan Aceh Tengah pada umumnya dan menjadi sumber informasi tidak hanya bagi Masyarakat lokal tetapi juga Masyarakat Indonesia.

7. **Implementabilitas:** konten kearifan lokal multiplatform yang diproduksi RRI Takengon sangat mudah untuk diimplemenetasikan
8. **Keberlanjutan:** konten kearifan lokal multiplatform dapat diproduksi secara harian dengan jadwal tetap dan evaluasi rutin
9. **Keterbaruan:** Konten kearifan lokal RRI Takengon disiarkan dalam bentuk video pendek, podcast, dan live stream interaktif.

2. Milestone dan Kegiatan

Implementasi Aksi Perubahan ini akan dilaksanakan secara bertahap melalui tiga *milestone* (pencapaian utama), yaitu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Setiap *milestone* memiliki rincian kegiatan dan target capaian yang spesifik. Milestone ini mencerminkan fase-fase penting dari proses inovasi hingga implementasi secara bertahap dan terstruktur.

Berikut adalah milestone dan kegiatan utama yang akan dilaksanakan:

Tabel 1.8 Milestone dan Kegiatan

No.	KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	TARGET CAPAIAN	PIC	PERIODE PELAKSANAAN	EVIDENCE
Jangka Pendek (Mei-September 2025)						
1.	Melakukan Konsultasi	1. Konsultasi ide dan gagasan aksi perubahan ke Mentor 2. Konsultasi kepada coach	- Disetujuinya ide gagasan - Masukan Coach terhadap sistematika penulisan	*Project Leader*	1. Pekan ke 4 bulan Mei 2025 dan Pekan ke 1 Bulan Juli 2025 2. Pekan ke 3 bulan Juni – Pekan ke 1 Bulan Juli 2025	Foto, catatan arahan
2	Presentasi Ide gagasan kepada stakeholder internal	- presentasi ide gagasan kepada TU dan Katim	- Membangun persepsi yang sama terhadap ide gagasan	*Project Leader*	Pekan ke 3 bulan Juli 2025	Foto, absensi, notulensi
3.	Membentuk Tim Efektif	- Menentukan anggota tim - Membuat SK Tim Efektif	- SK Tim Efektif	*Project Leader*	Pekan ke 3 bulan Juli 2025	Foto, absensi, notulensi
4.	Presentasi kepada stakeholder eksternal	- presentasi ide gagasan kepada stakeholder eksternal	Membangun persepsi yang sama terhadap ide gagasan	*Project Leader*	Pekan ke 4 bulan Juli 2025	Foto, absensi, notulensi
5	Penyusunan Kalender, konten dan rubrik	- Penyusunan jadwal tayang konten harian - Penetapan tema rubrik konten digital	Jadwal Tayang konten harian	*Project Leader* & Tim Efektif	Pekan 1-2 Agustus 2025	Foto, absensi, notulensi, Jadwal
6	Produksi dan Uji Coba Konten Multiplatform	- Produksi konten kuliner, pariwisata dan UMKM (short video, podcast, reels) - Naskah program kuliner, pariwisata dan UMKM	- Laporan hasil uji coba dan identifikasi kendala. - Umpan balik dari audiens	*Project Leader* & Tim Efektif	Pekan 3 Agustus sampai dengan Pekan ke 2 September 2025	Naskah, video, e-flyer, screenshot media sosial, link

		- Uji tayang di beberapa platform dan evaluasi respon audiens				
7	Menyusun Laporan Implementasi	- Mengumpulkan semua bukti dukung kegiatan. - Menyusun laporan implementasi aksi perubahan jangka pendek.	Tersusunnya dokumen laporan akhir implementasi aksi perubahan.	*Project Leader*	Pekan ke 3 bulan September 2025	Laporan Uji Coba, Foto, dokumentasi Umpan Balik
Jangka Menengah Oktober 2025-Februari 2026						
1.	Sosialisasi ke Seluruh pegawai	- Mendorong seluruh pegawai yang memiliki kemampuan memproduksi konten untuk ikut dalam aksi perubahan ini	Menyusun penjadwalan	*Project Leader* & Tim Efektif	Oktober 2025	Materi Sosialisasi, Daftar Hadir, Foto/Video Kegiatan
2.	Implementasi Penuh	- Produksi konten kuliner, pariwisata dan UMKM (short video, podcast, reels) - evaluasi respon audiens	- Laporan hasil produksi dan identifikasi kendala. - Umpan balik dari audiens	*Project Leader* & Tim Efektif, dan pegawai yang berkompeten	Oktober-Februari 2025	Laporan, Foto, dokumentasi dan laporan umpan balik
3	Monitoring dan Evaluasi Awal	- Melakukan monitoring dan evaluasi tahap awal pelaksanaan - Mengumpulkan umpan balik untuk penyempurnaan minor	- Laporan hasil monitoring dan evaluasi.	*Project Leader* & Tim Efektif	Nopember-Februari2025	Laporan Evaluasi, Notulensi Rapat Evaluasi
Jangka Panjang Maret-Desember 2026						
1	Pembiasaan produksi	- Menguatkan Produksi konten kuliner, pariwisata dan UMKM (short video, podcast, reels) - evaluasi respon audiens - Memberikan apresiasi bagi unit/individu yang kontennya mendapat viewer/respon tertinggi .	- Laporan hasil produksi dan identifikasi kendala. - Umpan balik dari audiens - pemberian apresiasi	*Project Leader* & Tim Efektif	Maret 2026-Desember 2026	Laporan, Foto, dokumentasi dan laporan umpan balik
2	Sistem Evaluasi Berkelanjutan	- Menyusun dan menerapkan sistem pengendalian dan evaluasi rutin (tahunan) terhadap produk konten multiplatform - Melakukan evaluasi terhadap produk konten yang sudah dipublish	Terlaksananya siklus Evaluasi	*Project Leader* & Tim Efektif	Maret 2026-Desember 2026	Dokumen Hasil Evaluasi Tahunan

3	Pelaporan Akhir Dampak Perubahan	- Melakukan penilaian akhir dampak aksi perubahan - Menyusun laporan akhir dan rekomendasi keberlanjutan	Laporan akhir yang menunjukkan dampak positif dan terukurnya aksi perubahan.	*Project Leader* & mentor	Januari – Agustus 2027	Dokumen Laporan Akhir Dampak Perubahan

Setiap kegiatan akan dipantau secara ketat untuk memastikan pencapaian target dan milestone sesuai jadwal yang ditetapkan, memungkinkan penyesuaian strategi jika diperlukan.

3. Sumber Daya

Penyelesaian masalah dan implementasi aksi perubahanmembutuhkan pengelolaan sumber daya yang efektif, terutama dalam hal pelibatan stakeholder, strategi komunikasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pembentukan tim yang efektif.

1. Identifikasi dan Pemetaan Stakeholder yang Dilibatkan

Keberhasilan aksi perubahan sangat bergantung pada dukungan dan partisipasi stakeholder internal maupun eksternal. Stakeholder telah diidentifikasi dan dipetakan berdasarkan tingkat pengaruh dan kepentingannya menggunakan Peta Kuadran Stakeholder.

Stakeholder Internal

Tabel 1.9. Stakeholder Internal

NO	NAMA STAKEHOLDER	PERAN	KEPENTINGAN
1	Kepala LPP RRI Takengon	• Sebagai penanggung jawab utama atas arah kebijakan dan pelaksanaan aksi perubahan. • Berperan dalam pengambilan keputusan strategis dan penguatan dukungan kelembagaan	Tinggi
2	Ketua Tim Penyiaran	• Pelaksana utama dalam perencanaan, produksi, dan penyiaran konten berbasis multiplatform. • Berperan dalam penentuan tema, narasi, serta format penyajian konten lokal yang kreatif.	Tinggi

3	Ketua Tim KMB	• Berperan dalam meningkatkan engagement dan interaksi audiens secara online.	Tinggi
4	Ketua Tim LPU	• Bertugas dalam promosi dan distribusi konten melalui kanal digital dan media sosial.	Tinggi
5	Ketua Tim TMB	• Mendukung aspek teknis dalam digitalisasi dan distribusi konten ke berbagai platform. • Menyediakan dukungan teknis dalam penggunaan peralatan editing, streaming, dan manajemen sistem siaran digital.	Tinggi
4	Tim Efektif	• Merancang, mengelola, dan memantau pelaksanaan aksi perubahan secara keseluruhan. • Menjadi penggerak internal dalam menyosialisasikan perubahan budaya kerja dan adopsi inovasi.	Tinggi
5	Pegawai Non-Siaran (Administrasi dan Umum)	• Mendukung kelancaran administratif, logistik, dan operasional kegiatan perubahan. • Berperan dalam pengelolaan anggaran, dokumentasi, dan pelaporan kegiatan aksi.	Sedang
6	Kantor RRI Pusat (Direktorat Program dan Produksi)	• Pembuat Kebijakan Pola Siaran Nasional	Tinggi
7	Penyiar dan Reporter	• Dilibatkan dalam pembuat konten multiplatform • Berperan penting dalam menggali informasi lokal, membangun komunikasi publik, dan menjadi duta budaya lokal.	Tinggi

Stakeholder Eksternal

Tabel 1.10 Stakeholder Eksternal

NO	NAMA STAKEHOLDER	PERAN	KEPENTINGAN
1.	Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi)	Regulator Lembaga Penyiaran Publik	Sedang
2.	Pemerintah Daerah, Lembaga Pendidikan (SMA/SMK, Perguruan Tinggi), Komunitas dan Pelaku UMKM lokal	Mitra eksternal yang dapat terlibat dalam produksi konten multiplatform	Sedang
3.	Masyarakat Pendengar/Audiens Digital	Penerima manfaat hasil akhir peningkatan layanan	Sedang
4.	Media lokal yang tidak tertarik pada isu budaya dan Masyarakat yang tidak mengakses RRI	Sebagai indikator sosial dan sumber masukan terselubung, potensial untuk diaktifkan dan berperan sebagai penyeimbang persepsi	Rendah

a. Stakeholder Internal:

Kuadran I – Promoters (Pengaruh Tinggi, Kepentingan Tinggi):

- Kepala LPP RRI Takengon: Pengambil keputusan utama dan penanggung jawab tertinggi aksi perubahan. Keterlibatannya adalah kunci mutlak.
- Tim Efektif: Pelaksana inti dan motor utama aksi perubahan konten multiplatform berbasis kearifan lokal. Mereka akan bertanggung jawab pada perencanaan dan eksekusi detail.
- Koordinator Unit Teknis (Ketua Tim Penyiaran, KMB, TMB, LPU): Penanggung jawab pelaksanaan produksi konten di masing-masing unit. Keterlibatan mereka esensial untuk memastikan produksi konten kearifan lokal berjalan dengan lancar.

Kuadran III – Defenders (Pengaruh Rendah, Kepentingan Tinggi):

- Penyiar dan Reporter: Dilibatkan dalam pembuat konten multiplatform dan berperan penting dalam menggali informasi lokal, membangun komunikasi publik, dan menjadi duta budaya lokal.
- Pegawai Non Siaran: Pendukung kelancaran administratif, logistik, dan operasional kegiatan perubahan. Meskipun pengaruhnya rendah, mereka ikut dilibatkan dalam produksi konten multiplatform berbasis kearifan lokal.

- Kantor RRI Pusat (Direktorat Program dan Produksi) Pembuat Kebijakan Pola Siaran Nasional. Kepentingan mereka tinggi dalam menentukan kebijakan Pola Siaran Nasional.

b. Stakeholder Eksternal:

Kuadran II – Latents (Pengaruh Tinggi, Kepentingan Rendah):

- Kementerian Komdigi: Regulator lembaga penyiaran publik yang memiliki
- pengaruh besar terhadap kebijakan, namun mungkin kepentingan langsungnya terhadap konten multiplatform berbasis kearifan lokal, rendah. Cukup diberi informasi dan potensial pendukung.
- Mitra kerja RRI (Pemda, kampus, komunitas): Pihak eksternal yang bisa
- terlibat dalam input konten kearifan lokal atau kolaborasi.
- Masyarakat Pendengar/Audiens Digital: Penerima manfaat akhir dari peningkatan layanan. Meskipun pengaruhnya dalam produksi konten siaran rendah, peningkatan kualitas layanan akan menguntungkan mereka.

Kuadran IV – Apathetics (Pengaruh Rendah, Kepentingan Rendah):

- Media lokal yang tidak tertarik pada isu budaya
- Masyarakat umum yang tidak mengakses RRI

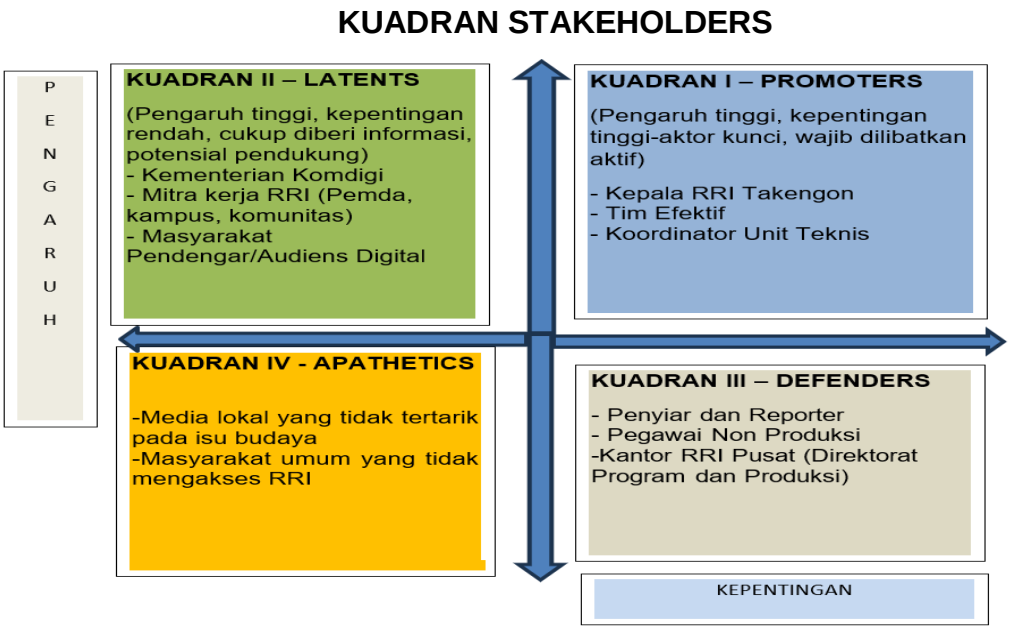

Gambar 1. 3. Kuadran Stakeholder

Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi akan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing kelompok stakeholder untuk memastikan pesan tersampaikan secara efektif dan mendapatkan dukungan yang optimal.

- **Promoters (Kepala LPP RRI takengon, Tim Efektif, Koordinator Unit Teknis)**
    - **Strategi:** mengadakan rapat koordinasi rutin, pertemuan informal, dan pembaruan mingguan untuk menjaga keselarasan visi dan aksi.
    - **Pendekatan:** Kolaborasi rutin melalui rapat koordinasi proyek, pendelegasian kewenangan dalam pengambilan keputusan teknis, dan pemberian apresiasi atas kontribusi aktif.
- **Latents (Kementerian Komdigi, Mitra RRI/Komunitas dan Pendengar):**
    - **Strategi:** Meningkatkan minat mereka terhadap konten multiplatform berbasis kearifan lokal
    - **Pendekatan:** dilibatkan dalam proses produksi
- **Defenders (Pegawai Non-produksi, Penyiar dan Reporter, Kantor Pusat LPP RRI/Direktorat Program dan Produksi)**
    - **Strategi:** Meningkatkan pengaruh agar mendukung aksi perubahan
    - **Pendekatan:** Berikan penjelasan tentan manfaat aksi perubahan terhadap kualitas layanan siaran
- **Apathetics (Media lokal yang tidak tertarik pada isu budaya dan Masyarakat umum yang tidak mengakses RRI)**
    - **Strategi:** Gunakan media komunikasi ringan dan visual (video pendek, infografis, siaran internal) untuk menjelaskan *apa manfaat aksi perubahan bagi seluruh pegawai/stakeholder*.
    - **Pendekatan:** Informasi publik melalui siaran atau media sosial RRI.

STRATEGI KOMUNIKASI STAKEHOLDER

NO	KELOMPOK STAKEHOLDER	STRATEGI KOMUNIKASI
1	**Latents** (Kementerian Komdigi, Mitra RRI/Komunitas dan Pendengar)	Strategi komunikasi ditujukan untuk menumbuhkan pemahaman bahwa aksi perubahan ini penting dan relevan, meskipun sebelumnya mereka belum menunjukkan minat atau keterlibatan.
2	**Promoters** (Kepala LPP RRI takengon, Tim Efektif, Koordinator Unit Teknis)	Strategi komunikasi ditujukan untuk memastikan stakeholder promoter tetap menjadi pendukung utama dan konsisten menyuarakan pentingnya aksi perubahan secara internal dan eksternal.
3	**Defender** (Pegawai Non-produksi, Penyiar dan Reporter, Kantor Pusat LPP RRI/Direktorat Program dan Produksi)	Strategi komunikasi ditujukan untuk memastikan bahwa stakeholder defender—yang memiliki pengaruh tinggi namun fokus pada kepentingan institusional—mendukung aksi perubahan dari sisi kebijakan, regulasi, dan sumber daya.
4	**Apathetic** (Media lokal yang tidak tertarik pada isu budaya dan Masyarakat umum yang tidak mengakses RRI)	Strategi komunikasi ditujukan untuk menumbuhkan pemahaman dasar tentang pentingnya aksi perubahan, terutama peran konten multiplatform dan pelestarian kearifan lokal, yang sebelumnya tidak mereka pedulikan.

Tabel 1.11 Strategi Komunikasi Stakeholder

4, Manajemen Risiko

Setiap aksi perubahan pasti diiringi oleh potensi risiko yang perlu diidentifikasi dan dikelola secara proaktif. Berikut adalah tabel identifikasi risiko dan rencana strategi mitigasinya:

NO	TAHAPAN PROYEK	IDENTIFIKASI RISIKO	RENCANA MITIGASI
1.	Tahap Perencanaan: Inventarisasi data konten berbasis keraifan lokal	Risiko: Data tidak lengkap atau tidak akurat	Mitigasi: Melakukan cross-check dengan berbagai sumber internal; melibatkan unit terkait secara aktif dalam proses pengumpulan data; menggunakan sistem penelusuran dokumen yang ada.
2.	Tahap Perencanaan: Pembentukan tim efektif	Risiko: Resistensi dari pegawai atau unit kerja terhadap perubahan konten siaran; konten yang dihasilkan tidak relevan atau sulit diimplementasikan	Mitigasi: Mengadakan workshop partisipatif dengan perwakilan unit; komunikasi intensif mengenai manfaat perubahan; menyediakan template dan panduan yang jelas.
3.	Tahap Implementasi: Sosialisasi dan pelatihan produksi konten	Risiko: Kurangnya dukungan stakeholder internal, pegawai kurang memahami manfaat dari aksi perubahan; tingkat partisipasi pelatihan rendah	Mitigasi: Menggunakan berbagai metode sosialisasi (tatap muka, digital); membuat materi pelatihan yang interaktif dan mudah dicerna; menyediakan sesi tanya jawab dan helpdesk; memberikan apresiasi bagi unit yang patuh

4.	Tahap Implementasi: Uji coba produksi konten	Risiko: Gangguan teknis saat produksi atau siaran	Mitigasi: Melakukan pengujian sistem secara menyeluruh; maintenance rutin; melibatkan ahli IT internal/eksternal.
5.	Tahap Implementasi: Uji coba produksi konten	Risko; Kurangnya SDM terampil untuk produksi multiplatform	Mitigasi: Pelatihan internal, coaching, mentoring teknis oleh tenaga ahli internal
6.	Umum (Lintas Tahapan)	Risiko: Minimnya minat audiens terhadap konten lokal	Mitigasi: Kampanye sosial digital, kolaborasi dengan tokoh lokal, pendekatan story telling
7.	Umum (Lintas Tahapan)	Risiko: Ketidaksesuaian konten dengan nilai budaya	Mitigasi: Libatkan budayawan lokal, validasi isi konten sebelum tayang
8.	Umum (Lintas Tahapan)	Risoko: Terbatasnya anggaran operasional	Mitigasi: Optimalisasi sumber daya, ajukan dukungan sponsor/CSR lokal
9.	Umum (Lintas Tahapan)	Perubahan kebijakan atau regulasi penyiaran	Mitigasi: Monitor regulasi, siap lakukan adaptasi cepat dan fleksibel

Tabel 1.12. Skema Mitigasi Risiko

5. Time Schedule

Jadwal pelaksanaan aksi perubahan ini dirancang secara sistematis untuk memastikan setiap tahapan dapat berjalan efektif dan efisien. Alur waktu dibagi ke dalam tiga fase utama: Jangka Pendek, Jangka Menengah, dan Jangka Panjang, yang masing-masing memiliki fokus dan target capaian yang jelas.

- **Tahap Jangka Pendek (Juli – September 2025)** merupakan fase fondasi. Selama dua bulan pertama, fokus utama adalah pada persiapan dan perencanaan strategis. Kegiatan diawali dengan konsultasi, pembentukan tim efektif, dan kick-off meeting untuk menyamakan persepsi. Selanjutnya, tim akan langsung bekerja menyusun jadwal, uji coba produksi dan memantau respon audiens.
- **Tahap Jangka Menengah (Oktober 2025 – Februari 2026)** adalah fase sosialisasi, implementasi penuh dan monitoring dan evaluasi awal. Di fase ini seluruh pegawai diharpakan sudah mengetahui perubahan konten siaran berbasis kearifan lokal yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas siaran di RRI Takengon. Pegawai diharapkan berperan aktif untuk memberikan like, comment dan share di akun media sosial masing-masing sehingga engagement audience di media sosial menjadi lebih meningkat.

Pegawai yang memiliki kemampuan memproduksi konten diharapkan ikut berkontribusi dan meramaikan konten multiplatform RRI Takengon. Di fase ini juga dilakukan monitoring dan evaluasi untuk melihat sejauh mana engagement audience terhadap konten multiplatform RRI Takengon.

- **Tahap Jangka Panjang (Maret 2026-Desember 2026)** adalah fase pembiasaan produksi konten multiplatform berbasis kearifan lokal. Di tahap ini tetap dilakukan evaluasi dan diakhir dengan pelaporan akhir dampak perubahan.

Berikut adalah visualisasi jadwal pelaksanaan dalam bentuk tabel:

NO	KEGIATAN	JULI '25	AGT'25	SEP '25	OKT '25	NOV '25	DES '25	JAN '26	FEB '25	MAR-DES '26	JAN-AGT '27
JANGKA PENDEK											
1.	Konsultasi Awal										
2.	Pembentukan Tim Efektif										
3.	Rapat Awal										
4.	Penyusunan kalender, konten dan rubrik										
5.	Produksi dan uji coba konten siaran multiplatform berbasis kearifan lokal										
6.	Menyusun Laporan implementasi										
JANGKA MENENGAH											
7.	Sosialisai ke seluruh pegawai										
8.	Implementasi penuh										
9.	Monitoring dan evaluasi Awal										
JANGKA PANJANG											
10.	Pembiasaan Produksi										
11.	Mengadakan pelatihan khusus										
12.	Meningkatkan infrastruktur										
13.	Pelaporan akhir dampak perubahan										

Tabel 1.13 Time Shedule

Keterangan:

• Setiap blok pada Jangka Pendek (Juli-September 2025) mewakili alokasi waktu per minggu.

• Setiap blok pada Jangka Menengah dan Panjang mewakili alokasi waktu per bulan.

Setiap fase memiliki target dan output yang jelas, yang akan menjadi panduan dalam pelaksanaan dan evaluasi kemajuan aksi perubahan**.**

6. Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan

Strategi ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi internal dan eksternal RRI Takengon agar mampu menghasilkan siaran berkualitas, relevan, dan menjangkau audiens yang lebih luas melalui pendekatan multiplatform berbasis kearifan lokal.

NO	STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI	BENTUK KEGIATAN	TUJUAN	TARGET PESERTA
1.	**Pengembangan Potensi SDM (Sumber Daya Manusia)**	• **Pelatihan multiplatform broadcasting** • **Peningkatan kapasitas kreatif** • **Kolaborasi antar generasi** • **Penugasan berbasis potensi**:	• Agar mampu memproduksi audio-visual, editing, dan streaming digital. • Agar mampu menulis naskah kreatif berbasis budaya lokal dan storytelling. • sinergi antara pegawai senior (berpengalaman) dan pegawai muda (melek teknologi). • pemetaan minat dan bakat staf untuk penugasan yang tepat sasaran (content creator, editor, penyiar, dll)	Pegawai dengan tingkat literasi digital rendah. Seluruh pegawai content creator, editor, penyiar, dll
2.	**Pengembangan Potensi Konten Lokal**	• Identifikasi dan dokumentasi kearifan lokal • Inovasi format siaran	Agar mengetahui potensi kearifan lokal sejarah, bahasa, hingga nilai-nilai sosial	Seluruh pegawai
3.	**Pengembangan Potensi Teknologi dan Platform Digital**	• Optimalisasi platform yang sudah ada • Integrasi sistem multiplatform • Eksplorasi tren digital:	• Agar lebih mengoptimalkan website RRI, YouTube, Facebook, Instagram, • satu konten dikembangkan untuk berbagai kanal (radio, media sosial, podcast). • Pemanfaatan konten pendek (reels, TikTok) untuk memperluas jangkauan audiens muda.	Seluruh pegawai

Tabel 1.14. Strategi Pengembangan Kompetensi

7. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi Diri

Sebagai Project Leader, pemahaman mendalam tentang sikap perilaku kepemimpinan yang efektif dan komitmen terhadap pengembangan kompetensi diri adalah fundamental untuk keberhasilan aksi perubahan ini. Proyek ini menuntut seorang pemimpin yang tidak hanya visionary tetapi juga adaptif, kolaboratif, dan proaktif dalam menghadapi tantangan. Berikut di bawah ini adalah gambar dari hasil penilaian sikap perilaku dari mentor dan mentee:

FORMULIR PESERTA

Nama	:	Ani Hasanah Mubarok, S.Pd., M.Si.
NIP	:	197007071994032000
Jabatan	:	Kepala RRI Takengon
Instansi	:	RRI Takengon
Program	:	PKA Angkatan II LPP RRI 2025

Komponen		Sub Komponen	SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan aturan organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	8.5
	2	Menunjukkan komitmen terhadap penyelesaian tugas di lingkup unit kerja yang dipimpinnya.	8.3
	3	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang mereka emban sesuai tenggat waktu yang ada.	8.7
	4	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/ pihak lain	8.4
	5	Memberikan apresiasi dan teguran kepada anggota/anak buah yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	8.4
	6	Memberikan argumentasi dengan disertai pemahamannya atas ketentuan yang berlaku di organisasi termasuk konsekuensinya, dalam memastikan anggota/ anak buah yang dipimpin menegakkan ketentuan yang ada.	8.3
		JUMLAH	**8.43**
KERJASAMA	7	Menguraikan informasi yang sifatnya kompleks, sehingga rekan tim atau anak buah di lingkup unitnya mampu dengan mudah memahami serta mengikuti arahan yang terkandung di dalamnya.	8.6
	8	Aktif mencari peluang kolaborasi dengan pihak-pihak internal organisasi dalam rangka memberikan nilai-nilai lebih bagi kualitas kinerja maupun layanan yang diselenggarakan organisasi.	8.8
	9	Memanfaatkan jejaring dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menciptakan peluang kerja sama yang sifatnya berkelanjutan.	8.8
	10	Mendayagunakan atau mengolah keberagaman pendapat atau karakter di unit/tim kerjanya, sehingga kinerja tim lebih kuat dan efektif.	8.5
	11	Mengajak anak buah atau rekan kerja setimnya dalam rangka berkontribusi secara aktif sesuai peran masing-masing guna mencapai tujuan yang disepakati.	8.6
		JUMLAH	**8.66**
MENGELOLA PERUBAHAN	12	Mengevaluasi dan menganalisa hasil evaluasi terhadap pemberian pelayanan yang diberikan oleh unit kerja sebagai pertimbangan untuk memperbaiki standar pelayanan yang berlaku.	8.4
	13	Mengantisipasi kebutuhan perubahan dan menyiapkan alternatif solusi yang dapat dilakukan oleh unit kerjanya untuk menghadapi perubahan.	8.2
	14	Memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada bawahan melalui penugasan yang lebih menantang yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik bawahan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengalaman kerja bawahan.	8.3
	15	Memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas hasil kerja unit dengan mengembangkan cara kerja ataupun metode kerja yang lebih efektif.	8.3
	16	Proaktif mencari peluang perbaikan dan menyampaikan alternatif solusi untuk menghadapi perubahan di lingkungan unit kerja.	8.2
		JUMLAH	**8.28**

Gambar 1. 4 Formulir Peserta

FORMULIR MENTOR

Nama Peserta	:	Ani Hasanah Mubarok S.Pd M.si	**Nama Mentor**	:	Dra Besty Charmin Simatupang Msi	
NIP	:	197007071994 03 2000	**NIP:**	:	196901271993 03 2004	
Jabatan	:	Kepala RRI Takengon	**Jabatan**	:	Kepala RRI Medan	
Instansi	:	RRI Takengon	**Instansi**	:	RRI Medan	
Program	:	PKA Angkatan II LPP RRI 2025				

Komponen		Sub Komponen	SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan aturan organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	8.1
	2	Menunjukkan komitmen terhadap penyelesaian tugas di lingkup unit kerja yang dipimpinnya.	8.1
	3	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang mereka emban sesuai tenggat waktu yang ada.	8.1
	4	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/ pihak lain sesuai etika	8.1
	5	Memberikan apresiasi dan teguran kepada anggota/anak buah yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	8.1
	6	Memberikan argumentasi dengan disertai pemahamannya atas ketentuan yang berlaku di organisasi termasuk konsekuensinya, dalam memastikan anggota/ anak buah yang dipimpin menegakkan ketentuan yang ada.	8.1
		JUMLAH	**8.100**
KERJASAMA	7	Menguraikan informasi yang sifatnya kompleks, sehingga rekan tim atau anak buah di lingkup unitnya mampu dengan mudah memahami serta mengikuti arahan yang terkandung di dalamnya.	8.1
	8	Aktif mencari peluang kolaborasi dengan pihak-pihak internal organisasi dalam rangka memberikan nilai-nilai lebih bagi kualitas kinerja maupun layanan yang diselenggarakan organisasi.	8.1
	9	Memanfaatkan jejaring dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menciptakan peluang kerja sama yang sifatnya berkelanjutan	8.1
	10	Mendayagunakan atau mengolah keberagaman pendapat atau karakter di unit/tim kerjanya, sehingga kinerja tim lebih kuat dan efektif.	8.1
	11	Mengajak anak buah atau rekan kerja setimnya dalam rangka berkontribusi secara aktif sesuai peran masing-masing guna mencapai tujuan yang disepakati.	8.1
		JUMLAH	**8.100**
MENGELOLA PERUBAHAN	12	Mengevaluasi dan menganalisa hasil evaluasi terhadap pemberian pelayanan yang diberikan oleh unit kerja sebagai pertimbangan untuk memperbaiki standar pelayanan yang berlaku.	8.1
	13	Mengantisipasi kebutuhan perubahan dan menyiapkan alternatif solusi yang dapat dilakukan oleh unit kerjanya untuk menghadapi perubahan.	8.1
	14	Memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada bawahan melalui penugasan yang lebih menantang yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik bawahan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengalaman kerja bawahan.	8.1
	15	Memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas hasil kerja unit dengan mengembangkan cara kerja ataupun metode kerja yang lebih efektif.	8.1
	16	Proaktif mencari peluang perbaikan dan menyampaikan alternatif solusi untuk menghadapi perubahan di lingkungan unit kerja.	8.1
		JUMLAH	**8.10**

Gambar 1.5 Formulir Mentor

REKAP NILASI PESERTA

Nama	:	Ani Hasanah Mubarok, S.Pd., M.Si.
NIP	:	197007071994032000
Jabatan	:	Kepala RRI Takengon
Instansi	:	RRI Takengon
Program	:	PKA Angkatan II LPP RRI 2025

Komponen	Sub Komponen	Nilai	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	8.5	Baik
	Komitmen	8.3	Baik
	Kedisiplinan	8.7	Baik
	Kejujuran	8.4	Baik
	Konsistensi	8.4	Baik
	Pengambilan Keputusan Dilematis	8.3	Baik
	Rata-Rata	**8.43**	Baik
Kerjasama	Kerjasama Internal	8.6	Baik
	Kerjasama Eksternal	8.8	Baik
	Komunikasi	8.8	Baik
	Fleksibilitas	8.5	Baik
	Komitmen dalam Tim	8.6	Baik
	Rata-Rata	**8.66**	Baik
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	8.4	Baik
	Adaptabilitas	8.2	Baik
	Pengembangan diri dan orang lain	8.3	Baik
	Orientasi pada hasil	8.3	Baik
	Inisiatif	8.2	Baik
	Rata-Rata	**8.28**	Baik
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		**8.46**	Baik

Keterangan Kualifikasi

9.00 - 10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Gambar 1.6. Rekap Nilai Peserta

REKAP NILAI MENTOR

Nama Peserta	:	Ani Hasanah Mubarok, S.Pd., M.S	**Nama Mentor**	:	Dra Besty Charmin Simatupang Msi
NIP	:	197007071994032000	**NIP:**	:	196901271993 03 2004
Jabatan	:	Kepala RRI Takengon	**Jabatan**	:	Kepala RRI Medan
Instansi	:	RRI Takengon	**Instansi**	:	RRI Medan
Program	:	PKA Angkatan II LPP RRI 2025			

Komponen	Sub Komponen	Nilai	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	8.1	Baik
	Komitmen	8.1	Baik
	Kedisiplinan	8.1	Baik
	Kejujuran	8.1	Baik
	Konsistensi	8.1	Baik
	Pengambilan Keputusan Dilematis	8.1	Baik
	Rata-Rata	**8.10**	Baik
Kerjasama	Kerjasama Internal	8.1	Baik
	Kerjasama Eksternal	8.1	Baik
	Komunikasi	8.1	Baik
	Fleksibilitas	8.1	Baik
	Komitmen dalam Tim	8.1	Baik
	Rata-Rata	**8.10**	Baik
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	8.1	Baik
	Adaptabilitas	8.1	Baik
	Pengembangan diri dan orang lain	8.1	Baik
	Orientasi pada hasil	8.1	Baik
	Inisiatif	8.1	Baik
	Rata-Rata	**8.10**	Baik
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		**8.10**	Baik

Keterangan Kualifikasi

9.00-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Gambar 1.7. Rekap Nilai Mentor

REKAP NILAI GABUNGAN PESERTA DAN MENTOR

Nama	:	Ani Hasanah Mubarok, S.Pd., M	**Nama Mento**	: Dra Besty Charmin Simatupa
NIP	:	197007071994032000	**NIP:**	: 196901271993 03 2004
Jabatan	:	Kepala RRI Takengon	**Jabatan**	: Kepala RRI Medan
Instansi	:	RRI Takengon	**Instansi**	: RRI Medan
Program	:	PKA Angkatan II LPP RRI 2025		

Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta	Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	8.5	8.1	8.22	Baik
	Komitmen	8.3	8.1	8.16	Baik
	Kedisiplinan	8.7	8.1	8.28	Baik
	Kejujuran	8.4	8.1	8.19	Baik
	Konsistensi	8.4	8.1	8.19	Baik
	Pengambilan Keputusan Dilem	8.3	8.1	8.16	Baik
	Rata-Rata	**8.43**	**8.10**	**8.20**	**Baik**
Kerjasama	Kerjasama Internal	8.6	8.1	8.25	Baik
	Kerjasama Eksternal	8.8	8.1	8.31	Baik
	Komunikasi	8.8	8.1	8.31	Baik
	Fleksibilitas	8.5	8.1	8.22	Baik
	Komitmen dalam Tim	8.6	8.1	8.25	Baik
	Rata-Rata	**8.66**	**8.10**	**8.27**	**Baik**
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	8.4	8.1	8.19	Baik
	Adaptabilitas	8.2	8.1	8.13	Baik
	Pengembangan diri dan orang	8.3	8.1	8.16	Baik
	Orientasi pada hasil	8.3	8.1	8.16	Baik
	Inisiatif	8.2	8.1	8.13	Baik
	Rata-Rata	**8.28**	**8.10**	**8.15**	**Baik**
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		**8.46**	**8.10**	**8.21**	**Baik**

Keterangan Kualifikasi

9.00-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Gambar 1.8. Rekap Nilai Gabungan Peserta & Mentor

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta	: Ani Hasanah Mubarok, S.Pd., M.Si.	**Nama Mentor**	: Dra Besty Charmin Simatupang Msi	
NIP	: 197007071994032000	**NIP:**	: 196901271993 03 2004	
Jabatan	: Kepala RRI Takengon	**Jabatan**	: Kepala RRI Medan	
Instansi	: RRI Takengon	**Instansi**	: RRI Medan	
Program	: PKA Angkatan II LPP RRI 2025			

	Nilai Komponen				
	Komponen Integritas	Komponen Kerjasama	Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Komponen	Kualifikasi Total Komponen
Peserta	8.43	8.66	8.28	8.46	**Baik**
Mentor	8.10	8.10	8.10	8.10	**Baik**
Nilai Rata-Rata Per Komponen	**8.20**	**8.27**	**8.15**	**8.21**	**Baik**
Kualifikasi Per Komponen	**Baik**	**Baik**	**Baik**	**Baik**	

Keterangan Kualifikasi

9.00-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku
8.21
Kualifikasi:
Baik

REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:		
Istimewa	:	Memperhatikan nilai pada komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi
Baik	:	Memperhatikan nilai pada komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam Jabatan Administrator
Cukup	:	Memperhatikan nilai pada komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki Jabatan Administrator
Kurang	:	Memperhatikan nilai pada komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan,
Sangat Kurang	:	peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki Jabatan Administrator

Gambar 1.9. Rekap Nilai Akhir Sikap Perilaku Peserta

Keberhasilan sebuah Aksi Perubahan tidak hanya bergantung pada rancangan teknis dan jadwal yang sistematis, tetapi juga sangat ditentukan oleh kapabilitas kepemimpinan dari penggagas atau Project Leader. Untuk memastikan Aksi Perubahan bertajuk “Peningkatan Layanan Siaran RRI Takengon Melalui Konten Multiplatform Berbasis Kearifan Lokal” ini berjalan efektif, maka dilakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi kekuatan yang dapat dioptimalkan dan area pengembangan yang perlu diintegrasikan dalam pelaksanaan aksi.

Pemetaan ini didasarkan pada hasil evaluasi Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) yang telah dijalani, di mana secara keseluruhan profil kepemimpinan mendapatkan Kualifikasi Akhir: Baik.

Berikut adalah modalitas kepemimpinan yang menjadi aset utama dalam memimpin Aksi Perubahan ini:

1. Modalitas dalam Aspek Mengelola Perubahan

Kompetensi yang paling menonjol adalah kemampuan dalam mengelola perubahan. Ini merupakan modalitas yang paling krusial dan sangat selaras dengan jiwa dari Aksi Perubahan ini, yaitu mendorong digitalisasi dan reformasi birokrasi. Kemampuan untuk beradaptasi, proaktif menginisiasi ide baru, dan memimpin tim melewati transisi akan menjadi mesin penggerak utama dalam menghadapi tantangan dan potensi resistensi terhadap aksi perubahan yang akan dibangun.

2. **Modalitas dalam Aspek Kerjasama**

Kemampuan kerjasama yang dinilai sangat baik menjadi modal krusial untuk menggalang dukungan dan partisipasi dari berbagai unit kerja. Aksi Perubahan ini membutuhkan kolaborasi lintas fungsi, terutama dalam tahap penyusunan dan sosialisasi aksi perubahan. Kemampuan membangun hubungan kerja yang produktif akan memastikan proses berjalan lancar dan inklusif, sehingga konten siaran multiplatform yang dihasilkan benar-benar relevan dan diterima oleh semua pihak.

3. Modalitas dalam Aspek Integritas

Integritas yang kokoh dan teruji menjadi landasan moral untuk memimpin perubahan. Dalam setiap tahapan, mulai dari perencanaan hingga implementasi, kepercayaan (trust) dari seluruh pegawai dan pimpinan adalah kunci. Dengan modal integritas yang kuat, Project Leader dapat

menjadi teladan (role model) dan memastikan seluruh proses berjalan secara transparan dan akuntabel.

b. Rencana Aksi Pengembangan Diri Selama Implementasi

Meskipun memiliki profil kepemimpinan yang sudah kuat, seorang pemimpin perubahan harus berkomitmen pada pembelajaran berkelanjutan. Sesuai dengan rekomendasi hasil evaluasi sikap perilaku peserta untuk kualifikasi "Baik", strategi pengembangan diri tidak berfokus pada perbaikan, melainkan pada pengayaan dan pendalaman kapasitas kepemimpinan. Oleh karena itu, strategi pengembangan kompetensi diri berikut akan diintegrasikan secara langsung ke dalam jadwal dan pelaksanaan Aksi Perubahan:

1. Pengayaan Wawasan Kepemimpinan Transformasional:
   Secara proaktif mengikuti workshop atau seminar yang relevan dengan manajemen inovasi dan kepemimpinan digital untuk mempertajam visi dan strategi dalam memimpin implementasi aksi perubahan konten multiplatform.
2. Bimbingan dan Pendampingan Terjadwal (Coaching & Mentoring): Mengagendakan sesi konsultasi rutin dengan Mentor (Kepala LPP RRI Medan) untuk membahas progres, mengatasi kendala strategis, dan mendapatkan perspektif yang lebih luas. Sesi ini akan menjadi bagian dari siklus monitoring Aksi Perubahan.
3. Aplikasi Kompetensi dalam Proyek Terukur: Menjadikan Aksi Perubahan ini sebagai wahana praktik langsung untuk mengasah kemampuan. Setiap tahapan, mulai dari memimpin tim kerja hingga melatih pegawai, sampai dengan pelaksanaan akan menjadi tolok ukur terapan dari kompetensi kerjasama dan mengelola perubahan.

BAB II
IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN

A. Deskripsi Proses Kepemimpinan

Proses kepemimpinan adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk memengaruhi, membimbing, dan mengarahkan anggota tim atau organisasi menuju pencapaian tujuan bersama

1. Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi

a. Membangun Integritas Organisasi

Di era digital yang terus berkembang, lembaga penyiaran publik seperti RRI dihadapkan pada tantangan untuk terus relevan, adaptif, dan mampu memberikan layanan siaran yang berkualitas, berdaya saing, dan berakar pada nilai-nilai lokal. RRI Takengon, sebagai bagian dari Radio Republik Indonesia, memiliki tanggung jawab tidak hanya dalam menyampaikan informasi, pendidikan, dan hiburan, tetapi juga dalam membangun karakter kebangsaan melalui siaran yang berintegritas dan akuntabel.

Aksi perubahan yang diusung dalam pelatihan kepemimpinan ini bertujuan untuk **meningkatkan layanan siaran RRI Takengon melalui penguatan konten multiplatform yang berbasis kearifan lokal**. Strategi ini tidak hanya menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin mengandalkan media digital, tetapi juga menjadi wujud nyata dari upaya membangun integritas dan akuntabilitas kinerja organisasi.

Pondasi bagi seorang pemimpin yang efektif adalah integritas. Seorang pemimpin yang berintegritas akan mampu menginspirasi, membangun kepercayaan, dan membawa timnya meraih kesuksesan. Dalam membangun integritas kinerja organisasi, kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting yang ditopang oleh lima hal pokok yaitu Etika Kepemimpinan, Manajemen dan Pengawasan Aktif, Pemilihan Orang yang Tepat, Proses yang Efektif, Pelaporan yang profesional. Kelima hal tersebut telah dinternalisasikan oleh Reformer dalam melaksanakan implementasi aksi perubahan, yaitu sebagai berikut:

- **Etika Kepemimpinan**

  Pada setiap tahapan dalam aksi perubahan didasarkan pada etika kepemimpinan yang baik. Tiga prinsip utama yang diterapan yaitu

saling menghormati, memberikan kepercayaan dan komunikasi yang baik. Reformer berkomunikasi baik tatap muka maupun melalui whatsapp dengan Tim Efektif serta memberikan kepercayaan kepada tim untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Hal ini juga didukung dengan rasa saling menghormati.

- **Manajemen dan pengawasan aktif**

  Seorang Pemimpin harus mampu memanfaatkan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan. Hal ini juga harus didukung dengan pengawasan yang aktif. Dalam implementasi aksi perubahan telah dilakukan rapat/pertemuan rutin baik secara formal ataupun non formal dengan tim efektif.

Gambar 2.1. Pertemuan dengan Tim Efektif

- **Pemilihan orang yang tepat**

  Reformer sebagai seorang pemimpin dalam aksi perubahan senantiasa memastikan anggotanya memahami tanggung jawab yang mereka emban dalam Tim Efektif. Pemilihan keanggotaan Tim Efektif disesuaikan dengan kapasitas, kompetensi, dan kemampuan masing-masing, sehingga susunan Tim Efektif aksi perubahan didasarkan pada prinsip *the right man on the right place* untuk membantu dalam mencapai tujuan utama dari aksi perubahan yang dijalankan.

- **Proses yang efektif**

  Dalam upaya mencapai target seperti yang telah ditetapkan dalam milestone aksi perubahan, Reformer telah membuat Tim Efektif yang membantu serta sebagai pelaksana di setiap tahapan kegiatan. Reformer dan Tim Efektif menjalankan proses yang efektif agar target milestone jangka pendek dapat terlaksana tepat waktu dan tepat sasaran sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.

- **Pelaporan yang profesional**

  Untuk mencapai pelaporan yang profesional, telah dibuat link Google Drive dan G-form untuk mengumpulkan bahan-bahan dan data dukung oleh Tim Efektif. Laporan disusun sesuai standar yang berlaku berdasarkan implementasi aksi perubahan yang sudah dilaksanakan.

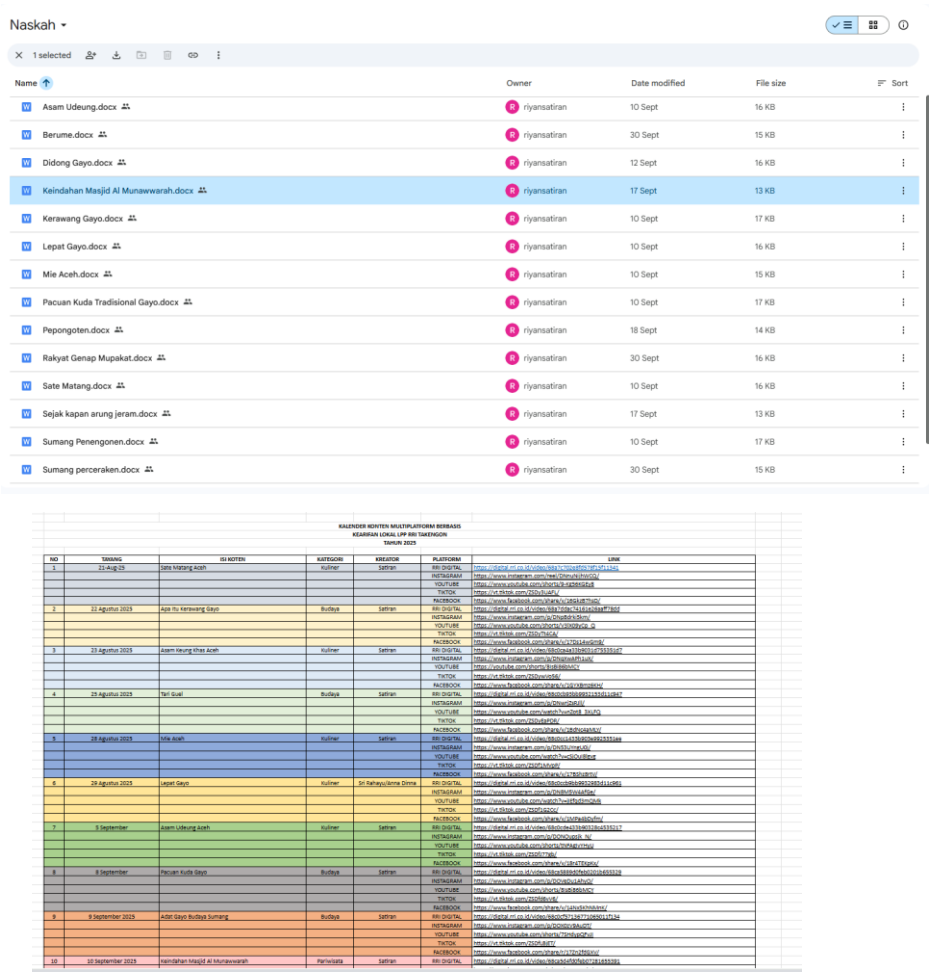

Gambar 2.2. Google Drive dan Google Form Laporan Konten

2. Membangun Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja dalam aksi perubahan ini dibangun melalui pelaporan yang transparan, pengukuran capaian berbasis indikator yang terukur, serta keterlibatan publik dalam memberikan umpan balik terhadap layanan siaran. Pengembangan konten multiplatform memungkinkan adanya interaksi dua arah antara RRI dan masyarakat, sehingga tercipta ekosistem siaran yang responsif dan bertanggung jawab.

Dalam implementasi aksi ini, berbagai platform digital seperti YouTube, podcast, dan media sosial dimanfaatkan sebagai saluran penyebarluasan informasi yang dikemas secara kreatif dan relevan. Setiap program berbasis kearifan lokal yang diproduksi akan dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa layanan siaran benar-benar memberikan dampak yang positif dan dirasakan oleh masyarakat.

3. Pengelolaan Budaya Kerja

Dalam menghadapi perubahan lanskap media dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap konten yang relevan, cepat, dan berdaya lokal, RRI Takengon dituntut untuk tidak hanya berinovasi dalam aspek teknis dan program siaran, tetapi juga melakukan transformasi dari dalam, yaitu melalui pengelolaan budaya kerja organisasi yang adaptif, kolaboratif, dan berbasis nilai.

Aksi perubahan ini mengusung semangat “melayani dengan budaya kerja yang berkualitas”, di mana peningkatan layanan siaran multiplatform tidak akan berhasil jika tidak diiringi oleh budaya kerja yang mendukung, khususnya dalam konteks nilai-nilai kearifan lokal dan semangat pelayanan publik.

Pengelolaan budaya kerja menjadi kunci dalam membentuk pola pikir dan perilaku karyawan RRI Takengon agar mampu:

- Beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan model siaran multiplatform,
- Menggali, memahami, dan menghormati kearifan lokal sebagai konten utama,
- Bekerja secara kolaboratif lintas bidang (produksi, teknik, pemberitaan, hingga digital),
- Bertanggung jawab terhadap kualitas dan dampak layanan siaran.

Budaya kerja yang diusung dalam aksi perubahan ini mengedepankan nilai-nilai seperti integritas, kreativitas, kolaborasi, pelayanan, dan cinta budaya lokal. Nilai-

nilai ini tidak hanya menjadi slogan, tetapi ditanamkan melalui kegiatan-kegiatan internal seperti pelatihan, diskusi budaya lokal, sesi berbagi ide kreatif, dan keterlibatan tim secara langsung dalam proses produksi konten berbasis lokal.

Konten multiplatform berbasis kearifan lokal tidak bisa dihasilkan dari sekadar ide kreatif, tetapi harus muncul dari proses kerja yang terstruktur, komunikatif, dan terkoordinasi. Oleh karena itu, aksi perubahan ini membangun mekanisme kerja tim yang:

- Menumbuhkan rasa kepemilikan (*sense of ownership*) terhadap siaran,
- Mendorong keterlibatan lintas bagian sejak tahap perencanaan hingga distribusi konten,
- Mengintegrasikan feedback masyarakat ke dalam evaluasi kerja.

Budaya kerja yang terbangun akan menjadi motor penggerak utama dari keberhasilan transformasi layanan siaran di RRI Takengon, bukan hanya dalam bentuk program siaran yang menarik, tetapi juga dalam pelayanan publik yang semakin berkualitas, cepat, dan membumi.

Melalui pengelolaan budaya kerja yang terarah dan berkelanjutan, RRI Takengon membangun kekuatan internal untuk menjawab tantangan eksternal. Budaya kerja yang mengakar kuat pada nilai, berorientasi pada pelayanan, dan terbuka pada perubahan akan menjadikan RRI Takengon sebagai lembaga penyiaran yang tidak hanya modern dan profesional, tetapi juga menjadi jembatan antara identitas lokal dan dunia global.

4. Membangun Jejaring Kerja dan Kolaborasi

Jejaring kerja merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Dengan membangun jejaring kerja yang kuat, instansi pemerintah dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam memberikan pelayanan publik, serta mencapai tujuan pembangunan nasional. Jejaring kerja adalah sekumpulan hubungan antara para pihak yang terkait dalam suatu pencapaian tujuan. Hubungan ini dapat berupa hubungan yang kuat maupun hubungan yang lemah. Pemimpin di dalam jejaring harus mampu mewujudkan lingkungan yang kondusif bagi semua hubungan yang ada untuk menjadi produktif (masing-masing memainkan perannya) dan memberikan hasil berupa pencapaian tujuan jejaring dan manfaat bagi anggota jejaring dan para pihak lain. Pemimpin jejaring harus memastikan bahwa jejaring harus memiliki

norma yang jelas bagaimana mengatur hubungan dan interaksi serta saling menghargai kontribusi dari berbagai pihak. Dalam proses implementasi aksi perubahan, Reformer telah membangun jejaring kerja dan kolaborasi yang baik dengan stakeholder internal dan eksternal. Strategi yang telah diterapkan saat membangun jejaring kerja dan kolaborasi:

2. Memanfaatkan tim yang sudah terbentuk melalui struktur organisasi yang sudah ada menjadi tim efektif.

   Tim efektif yang beranggotakan pegawai RRI Takengon dibentuk sesuai dengan tugas dan fungsinya serta sesuai dengan kompetensi yang dimiliki untuk bersama-sama dengan Reformer mengimplementasikan aksi perubahan.

Gambar 2.3 SK Tim Efektif

b. Membangun jejaring kerja dan kolaborasi stakeholder eksternal.

   Selain dukungan dari internal, implementasi aksi perubahan juga tidak akan berhasil jika tidak membentuk jejaring kerja dan melakukan kolaborasi dengan stakeholder eksternal. Dengan memperhatikan dan melibatkan stakeholder secara efektif dalam aksi perubahan, maka dapat memperoleh perspektif yang beragam, mengurangi ketidakpastian, memperkuat dukungan, dan meningkatkan peluang keberhasilan dalam mencapai tujuan dari pelaksanaan aksi perubahan. Kolaborasi eksternal dalam bentuk audiensi, koordinasi dan komunikasi yang telah dilakukan berkaitan dengan aksi perubahan ini adalah dengan berbagai instansi pemerintah di Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah, TNI/Polri, akademisi dan budayawan.

Gambar 2.4. Audiensi ke Wakil Bupati Aceh Tengah Bapak Muchsin Hasan

Gambar 2.5. Audiensi ke Wakil Bupati Bener Meriah Bapak Armia

Gambar 2.6. Audiensi ke Jauhari, ST, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Kabupaten Aceh Tengah

Gambar 2.7 Audiensi dan koordinasi dengan Kapolres Bener Meriah AKBP. Aris Cai Dwi Susanto, S.I.K.,MIK

Gambar 2.8. Audiensi ke Bupati Bener Meriah Bapak Tagore Abu Bakar

Gambar 2.9. Koordinasi dengan Akademisi dari Poltekkes Payung Negeri Bener Meriah

Gambar 2.10. Koordinasi dengan Budayawan Aceh

Gambar 2.11. Audiensi ke Dandim 0119 Bener Meriah Letkol Inf Ahmad Fauzi

B. Deskripsi Hasil Kepemimpinan

1. Capaian Perbaikan Kinerja Organisasi

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan siaran RRI Takengon yang lebih relevan, inklusif, dan responsif terhadap karakteristik lokal, maka telah dilaksanakan beberapa aksi perubahan strategis.

Kegiatan selama proses implementasi aksi perubahan mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 10 Oktober 2025 berfokus pada tahapan dan tujuan jangka pendek.

Tahapan aksi perubahan yang sudah terlaksana untuk mencapai tujuan jangka pendek, sebagai berikut:

a. Pembentukan Tim Efektif Anggota Tim Efektif yang terdiri Sub Bagian Tata Usaha, Tim Penyiaran, Tim Konten Media Baru (KMB), Tim Teknologi dan Media Baru (TMB, dan Tim Layanan Pengembangan Usaha (LPU) di RRI Takengon.

Adapun deskripsi hasil kepemimpinan yang telah dilakukan Reformer, adalah sebagai berikut:

1) Memaparkan kepada seluruh pegawai terkait dengan manfaat dan pentingnya aksi perubahan;
2) Memberikan arahan terkait susunan keanggotaan Tim Efektif yang sesuai dengan kebutuhan rencana aksi perubahan dengan susunan anggota perwakilan dari setiap Sub Bagian/Seksi;
3) Memberikan arahan terkait rincian tugas dan tanggung jawab Tim efektif agar tidak tumpang tindih dan dapat saling mendukung; dan
4) Mendelegasikan tugas kepada Tim Efektif.

Gambar 2.12. Memaparkan kepada seluruh pegawai RRI Takengon terkait dengan manfaat dan pentingnya aksi perubahan via zoom meeting

Gambar 2.13. Memberikan arahan terkait rincian tugas dan tanggung jawab Tim efektif agar tidak tumpang tindih dan dapat saling mendukung

Berikut capaian yang berhasil diperoleh sebagai bukti perbaikan kinerja organisasi:

1. Pengembangan Platform Siaran Multiplatform

- Berhasil meluncurkan layanan siaran tidak hanya melalui radio konvensional, tetapi juga melalui streaming online, aplikasi mobile, dan kanal media sosial (Facebook Live, YouTube, Instagram).

NO	MEDIA SOSIAL	PERTUMBUHAN											
		TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV		
		POSTINGAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	INSTAGRAM	258	518	597	489	547	455	430	528	511			
2	TIKTOK	31	35	64	154	196	36	23	20	31			
3	FACEBOOK	695	518	597	489	547	455	430	528	511			
4	YOUTUBE	330	128	169	84	82	91	91	106	116			
5	TWITER X												
TOTAL		1314	1199	1427	1216	1372	1037	974	1182	1169	0	0	0

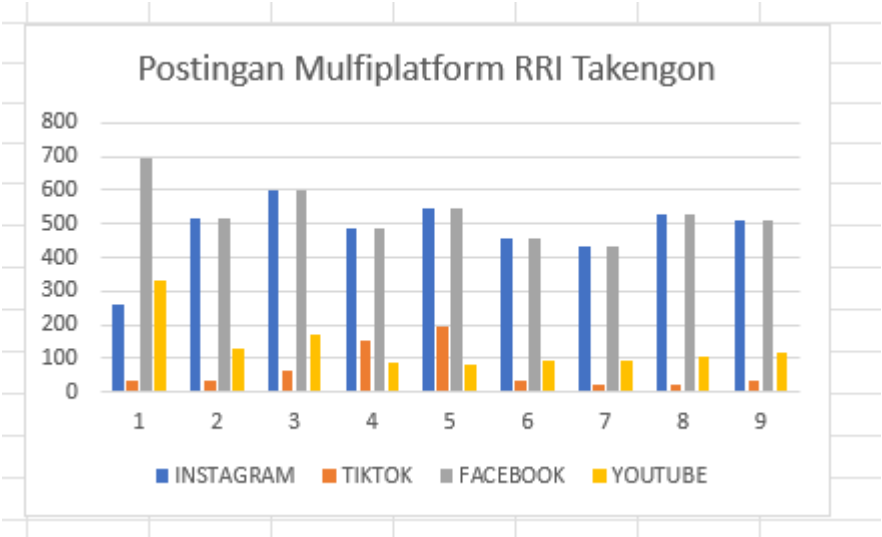

Tabel 2.1. Pertumbuhan Multiplatform RRI Takengon 2025

- Tingkat interaksi pendengar meningkat signifikan: Data statistik menunjukkan peningkatan interaksi followers terutama di Instagram RRI Takengon meningkat

dari 8.093 interaksi di bulan April 2025 menjadi 532.546 interaksi di bulan September 2025 atau terjadi peningkatan interaksi sebesar 100% dalam 6 bulan pertama setelah peluncuran konten multiplatform berbasis kearifan lokal.

NO	MEDIA SOSIAL	PERTUMBUHAN											
		TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV		
		INTERAKSI											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	INSTAGRAM	8767	14007	10704	8093	9870	7172	11206	640329	532546			
2	TIKTOK	31000	32000	37000	142000	13000	6316	8742	8787	7546			
3	FACEBOOK	1526	1943	1687	2973	165040	82808	60387	50591	75528			
4	YOUTUBE	267179	155345	11264	312694	321246	15940	17121	12378	10495			
5	TWITER X												
TOTAL		308472	203295	60655	465760	509156	112236	97456	712085	626115	0	0	0

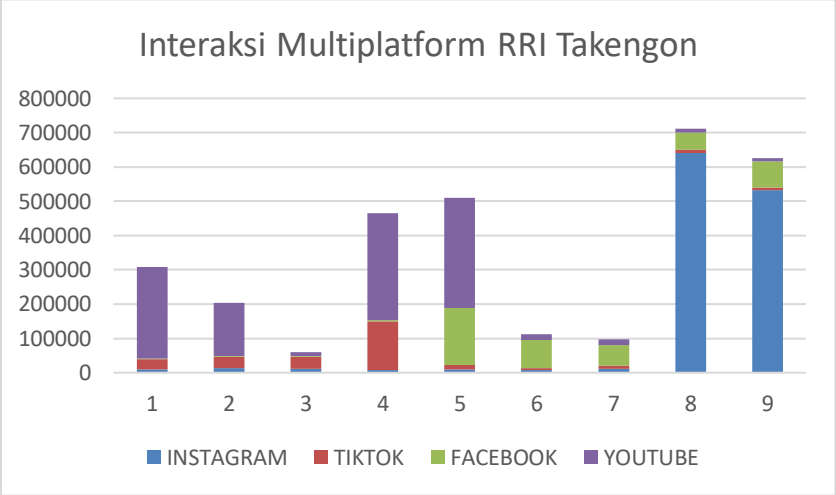

Tabel 2.2. Tingkat Interaksi Multiplatform RRI Takengon 2025

2. Pemanfaatan Kearifan Lokal dalam Konten Siaran
    - Konten media sosial RRI Takengon (Instagram, Facebook, Tiktok dan You Tube) semakin bervariasi, tidak hanya berisi konten berita (hard news), tetapi juga kearifan lokal masyarakat Gayo. Mulai September – Oktober 2025 telah diproduksi 32 (tiga puluh dua) konten yang mengangkat budaya lokal Aceh Tengah, adat Istiadat, bahasa lokal, lagu tradisional, serta cerita rakyat dan aktivitas masyarakat setempat seperti tabel dan gambar berikut:

KALENDER KONTEN MULTIPLATFORM BERBASIS
KEARIFAN LOKAL LPP RRI TAKENGON
TAHUN 2025

NO	TAYANG	ISI KOTEN	KATEGORI	KREATOR	PLATFORM	LINK
1	21-Aug-25	Sate Matang Aceh	Kuliner	Satiran	RRI DIGITAL	https://digital.rri.co.id/video/68a7c702e8fd578f15f11341
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/reel/DNnuNijhWCQ/
					YOUTUBE	https://www.youtube.com/shorts/9-Kg56KGEy8
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSDy3UAFL/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/16GkzB7hsD/
2	22 Agustus 2025	Apa Itu Kerawang Gayo	Budaya	Satiran	RRI DIGITAL	https://digital.rri.co.id/video/68a7ddac74161e26aaff78dd
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/p/DNpBdrki5km/
					YOUTUBE	https://www.youtube.com/shorts/V3lX09yCp_Q
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSDyTt4CA/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/17Ds14wGm9/
3	23 Agustus 2025	Asam Keung Khas Aceh	Kuliner	Satiran	RRI DIGITAL	https://digital.rri.co.id/video/68c0ca4a33b9031d755351d7
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/p/DNqXwAPh1uX/
					YOUTUBE	https://youtube.com/shorts/8IsBi86bMCY
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSDywVo56/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/1GYXBmz6KH/
4	25 Agustus 2025	Tari Guel	Budaya	Satiran	RRI DIGITAL	https://digital.rri.co.id/video/68c0cb93bb9932153d11c947
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/p/DNwrjZsRJll/
					YOUTUBE	https://www.youtube.com/watch?v=nZot8_3XLFQ
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSDyEaPDR/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/1BdNc4aMLY/
5	28 Agustus 2025	Mie Aceh	Kuliner	Satiran	RRI DIGITAL	https://digital.rri.co.id/video/68c0cc1433b903e9925351ee
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/p/DN53UYngU0j/
					YOUTUBE	https://www.youtube.com/watch?v=cSjOuI8lgvg
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSDf1MVpP/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/17BShzBrtV/
6	29 Agustus 2025	Lepat Gayo	Kuliner	Sri Rahayu/Anna Dinna	RRI DIGITAL	https://digital.rri.co.id/video/68c0ccb9bb9932983d11c961
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/p/DNBM5W4AfGe/
					YOUTUBE	https://www.youtube.com/watch?v=jIEfqd3mQMk
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSDf1G2Cc/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/1MPa4bDyfm/
7	5 September	Asam Udeung Aceh	Kuliner	Satiran	RRI DIGITAL	https://digital.rri.co.id/video/68c0cde433b90328c4535217
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/p/DONOupsjk_N/
					YOUTUBE	https://www.youtube.com/shorts/tNFAgIvYHyU
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSDfJ77gb/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/18r4TEKpKx/
8	8 September	Pacuan Kuda Gayo	Budaya	Satiran	RRI DIGITAL	https://digital.rri.co.id/video/68ca5889d0feb0201b655329
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/p/DOVeDu1AhyO/
					YOUTUBE	https://www.youtube.com/shorts/8IsBi86bMCY
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSDfd6vV6/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/14Nx5KhNMnK/
9	9 September 2025	Adat Gayo Budaya Sumang	Budaya	Satiran	RRI DIGITAL	https://digital.rri.co.id/video/68c0cf57136771065011f134
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/p/DOX0zV9AuDT/
					YOUTUBE	https://www.youtube.com/shorts/7SHdypQFvJI
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSDfLBjET/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/r/17Zn2fdGXV/
10	10 September 2025	Keindahan Masjid Al Munawwarah	Pariwisata	Satiran	RRI DIGITAL	https://digital.rri.co.id/video/68ca5d4fd0feb07281655391
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/p/DOahUQVAad6/
					YOUTUBE	https://www.youtube.com/shorts/XxUPRDukpRc
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSDfLrnrj/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/1EBiDWcere/
11	13 September 2025	Didong	Budaya	Satiran	RRI DIGITAL	https://digital.rri.co.id/radio/010518
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/p/DOfMgMzArpQ/
					YOUTUBE	https://youtu.be/eRR51RkNTWI
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSDfLk1q1/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/16ynoHJB9d/
12	14 September 2025	Tari Saman	Budaya	Mahya Agus	RRI DIGITAL	https://digital.rri.co.id/video/68ca61fcddc900bb851b5403
					INSTAGRAM	https://www.facebook.com/share/v/1WrN1d4gZL/
					YOUTUBE	https://youtu.be/LX2Qx3I-x2g
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSDfNvka3/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/1EqbYkAX9h/
13	2 September 2025	Dinamika Menjadi Pelopor dan Penggerak Arung Jeram	Pariwisata	Satiran	RRI DIGITAL	https://digital.rri.co.id/video/68ca6f5c25ee2935d410d97c
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/p/DOKOKXtk7VP/
					YOUTUBE	https://www.youtube.com/watch?v=6dXDV6DCbmc&t=1401s
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSDfFaqVF/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/19nAk7Sw2e/
14	18 September 2025	Pariwisata Arung Jeram	Pariwisata	Satiran	RRI DIGITAL	https://play.rri.co.id/video/68cbc1ad8c0e8816da4124bf
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/reel/DOu9Bd-guWw/
					YOUTUBE	https://www.youtube.com/watch?v=HypjWCsiYWQ
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSDfFU4Fk/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/16qhgpBtSC/
15	19 September 2025	Pepongoten Tradisi Masyarakat Gayo	Budaya	Satiran	RRI DIGITAL	https://digital.rri.co.id/video/68ccb11b6d224b2454fa59db
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/reel/DOvIcEQAnNY/
					YOUTUBE	https://youtube.com/shorts/iLds7W6Kx0c
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSDfFKQ4P/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/14HVMHcnCWt/
16	20 September 2025	Bejamu Saman	Budaya	Arie Binsar	RRI DIGITAL	https://play.rri.co.id/video/68ccd46b79d50e8204949dc9
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/p/DOxPwLnArjj/
					YOUTUBE	https://www.youtube.com/watch?v=K9Kgc0t1VHU
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSDfYDnfB/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/1GnYqyd8Zm/
17	21 September 2025	Nilai-nilai Upacara Kematian Masyarakat Alas	Budaya	Madyana	RRI DIGITAL	https://play.rri.co.id/video/68ccdd8fc9730ac64cbc32fa
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/p/DOxT-HcgiTn/
					YOUTUBE	https://www.youtube.com/shorts/K9Kgc0t1VHU
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSDfYdfMF/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/19GycdZyni/
18	16 September 2025	Ikan Mas atau Ikan Bawal?	Kuliner	Anna Dinna	RRI DIGITAL	https://share.rri.co.id/sharing/Video/68d25d7528bcf8808711eda8?app_source=62440f93be525b77d58b94dd
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/reel/DOpLr0-k2uE/?igsh=NWdraG84cnhqb3Fq
					YOUTUBE	https://youtu.be/psw-8yNBGgI?si=sWNN97ueDWRvGrKN
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSDy3Csfv/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/r/17NS66MtTN/
19	22 September 2025	Adat Turun Mani	Budaya	Sri Rahayu	RRI DIGITAL	https://digital.rri.co.id/video/68cd13325f965f371237ba7d
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/p/DOxu7cQghRR/
					YOUTUBE	https://youtube.com/shorts/I8VvY9U2rHw
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSDfjEMxQ/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/1CVsqhEBem/
20	23 September 2025	Teganing	Budaya	Selfie Yanti/Anna Dinna	RRI DIGITAL	https://share.rri.co.id/sharing/Video/68db6f7845f9e4416cfa070d?app_source=62440f93be525b77d58b94dd
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/reel/DO8BQBtDmPu/?igsh=bTh4ZnN5Z2thdTdu
					YOUTUBE	https://youtu.be/3c3rRZCeVDY?si=HvfMjMKBk2H5lEcC
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSD7qKX3N/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/r/1ATxdcwEoU/
21	25 September 2025	Masjid Agung Ruhama Takengon	Pariwisata	Mahya/Anna Dinna	RRI DIGITAL	https://share.rri.co.id/sharing/Video/68db70e945f9e43fbbfa0726?app_source=62440f93be525b77d58b94dd
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/reel/DPAxdycAX7B/?igsh=ODVvaHlmaGtjM3Nm
					YOUTUBE	https://youtu.be/AZFkTwtt4Cw?si=PR8BbD0VKaAtMI10
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSD7qwpfy/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/r/1KQCBFdFT9/
22	30 September 2024	Berume	Budaya	Madyana/Satiran	RRI DIGITAL	https://digital.rri.co.id/video/68db7edf0055895546ee11ce
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/p/DPNb4CPAgvw/
					YOUTUBE	https://youtube.com/shorts/ZavX3gNdaQw
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSDEgyy67/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/16jgPiHD25/
23	30 September 2025	Sumang Perceraken	Budaya	Madyana/Satiran	RRI DIGITAL	https://digital.rri.co.id/video/68db90a2bb6b5b2b70084eb1
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/p/DPOBi80ArMa/
					YOUTUBE	https://www.youtube.com/shorts/G4-T2lfS5ek
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSDEg4Dfn/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/1BZD7QHpcG/
24	30 September 2025	Takengon dan Keindahan Alamnya	Pariwisata	Madyana/Satiran	RRI DIGITAL	https://digital.rri.co.id/video/68db97c12b3a4aa67828f9ff
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/p/DPOFHeRAu04/
					YOUTUBE	https://youtube.com/shorts/2vE2YDXohjA
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSDEgPM7N/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/1BG5imvxyp/
25	30 September 2025	Rakyat Genap Mupakat	Adat	Gurniandi/Satiran	RRI DIGITAL	https://digital.rri.co.id/video/68db9deea7ea2e4a43f58d99
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/p/DPOIHY1gpoY/
					YOUTUBE	https://youtube.com/shorts/anVcJd4tvoA
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSDEgPM7N/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/19vR22LMnE/

26	01 Oktober 2025	Budaya Memelihara Kuda	Adat	Alfi Sahrin/Ahmad Febi	RRI DIGITAL	https://share.rri.co.id/sharing/Video/68e4c657b84a98a797acd628?app_source=62440f93be525b77d58b94dd
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/reel/DPQoag6pPp/?igsh=ZzYwM3ZIdTlnYWVh
					YOUTUBE	https://youtube.com/shorts/TuCWhbSh1G8?si=a8jn_DcxbDUvd2P3
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSUNbRRWq/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/1Dx2UTx6Ax/
					KBRN	
27	01 Oktober 2025	Pohon Langka Meudang Jeumpa	Budaya	Alfi Sahrin/Ahmad Febi	RRI DIGITAL	https://share.rri.co.id/sharing/Video/68e4cbe9b84a98455facd65e?app_source=62440f93be525b77d58b94dd
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/reel/DPQpoi5zgqc/?igsh=MWc3Y2FiNjJxMzJ1Yg==
					YOUTUBE	https://youtube.com/shorts/PTl7OwK_YmM?si=z3ehpp6iQqpYvEPQ
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSUNb1GE6/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/1KXxWRGoxh/
					KBRN	
28	01 Oktober 2025	Tari Mesekat	Budaya	Arie Binsar/Mahya	RRI DIGITAL	https://share.rri.co.id/sharing/Video/68e4cc64666923c72bc54d17?app_source=62440f93be525b77d58b94dd
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/reel/DPSlv3bigGl/?igsh=MWxyZXlwdzE0c3doCA==
					YOUTUBE	https://youtube.com/shorts/umqxwNYVc5s?si=AvFOERqMceTTnRHf
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSUNbNsba/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/14KS27Tc716/
					KBRN	
29	01 Oktober 2025	Tarian Sining	Budaya	Nur Hasanah/ Mahya	RRI DIGITAL	https://share.rri.co.id/sharing/Video/68e4cd06666923b055c54d2d?app_source=62440f93be525b77d58b94dd
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/reel/DPSqOQ_Cs81/?igsh=MTQxY3E4d3d2M3dleg==
					YOUTUBE	https://youtube.com/shorts/2ww5eGm4eb4?si=ghp-z_y1zKER_eHC
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSUNb69pP/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/16htlrZ5ym/
					KBRN	
30	01 Oktober 2025	Bahasa Gayo	Adat	Sri Rahayu/ Mahya	RRI DIGITAL	https://share.rri.co.id/sharing/Video/68e4cdca5d2b6fe6e101dcdf?app_source=62440f93be525b77d58b94dd
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/reel/DPSutM_Cu-x/?igsh=ODhiMzkycjE4cWp0
					YOUTUBE	https://youtube.com/shorts/-JWeiB0j9mQ?si=hZWCzqoEtdrf_mOD
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSUNbY612/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/19er6kpEUH/
					KBRN	
31	01 Oktober 2025	Mantra Kopi Ala Orang Gayo	Budaya	Gurniandi/Ahmad Febi	RRI DIGITAL	https://share.rri.co.id/sharing/Video/68e4ce33b84a98c65aacd69b?app_source=62440f93be525b77d58b94dd
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/reel/DPVr3EICnHu/?igsh=N3U3Z3NxdnB6OHRx
					YOUTUBE	https://youtu.be/vn5P6Ml9mEs?si=6U4WpI1TA5BjmCIo
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSUNbY612/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/15zSKiyvuv/
					KBRN	
32	07 Oktober 2025	Tradisi Menanam Padi di Tanoh Gayo	Adat	Madyana/Ahmad Febi	RRI DIGITAL	https://share.rri.co.id/sharing/Video/68e67fdc24a37433c982b644?app_source=62440f93be525b77d58b94dd
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/reel/DPgVmXHCtKV/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==
					YOUTUBE	https://youtube.com/shorts/d2HQFzrLbq4?feature=share
					TIKTOK	
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/1BCSrhqaLf/
					KBRN	
33	7 Oktober 2025	Dialog Pariwisata	Pariwisata	Arie Binsar	RRI DIGITAL	
		Kolaborasi Desa, Pemerintah dan Pelaku Usaha			INSTAGRAM	
		Dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan			YOUTUBE	https://www.youtube.com/watch?v=D7xnrlk6UuM
					TIKTOK	
					FACEBOOK	
					KBRN	

26	01 Oktober 2025	Budaya Memelihara Kuda	Adat	Alfi Sahrin/Ahmad Febi	RRI DIGITAL	https://share.rri.co.id/sharing/Video/68e4c657b84a98a797acd628?app_source=62440f93be525b77d58b94dd
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/reel/DPQoag6pPp/?igsh=ZzYwM3ZIdTlnYWVh
					YOUTUBE	https://youtube.com/shorts/TuCWhbSh1G8?si=a8jn_DcxbDUvd2P3
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSUNbRRWq/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/1Dx2UTx6Ax/
					KBRN	
27	01 Oktober 2025	Pohon Langka Meudang Jeumpa	Budaya	Alfi Sahrin/Ahmad Febi	RRI DIGITAL	https://share.rri.co.id/sharing/Video/68e4cbe9b84a98455facd65e?app_source=62440f93be525b77d58b94dd
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/reel/DPQpoi5zgqc/?igsh=MWc3Y2FiNjJxMzJ1Yg==
					YOUTUBE	https://youtube.com/shorts/PTl7OwK_YmM?si=z3ehpp6iQqpYvEPQ
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSUNb1GE6/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/1KXxWRGoxh/
					KBRN	
28	01 Oktober 2025	Tari Mesekat	Budaya	Arie Binsar/Mahya	RRI DIGITAL	https://share.rri.co.id/sharing/Video/68e4cc64666923c72bc54d17?app_source=62440f93be525b77d58b94dd
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/reel/DPSlv3bigGl/?igsh=MWxyZXlwdzE0c3doCA==
					YOUTUBE	https://youtube.com/shorts/umqxwNYVc5s?si=AvFOERqMceTTnRHf
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSUNbNsba/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/14KS27Tc716/
					KBRN	
29	01 Oktober 2025	Tarian Sining	Budaya	Nur Hasanah/ Mahya	RRI DIGITAL	https://share.rri.co.id/sharing/Video/68e4cd06666923b055c54d2d?app_source=62440f93be525b77d58b94dd
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/reel/DPSqOQ_Cs81/?igsh=MTQxY3E4d3d2M3dleg==
					YOUTUBE	https://youtube.com/shorts/2ww5eGm4eb4?si=ghp-z_y1zKER_eHC
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSUNb69pP/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/16htlrZ5ym/
					KBRN	
30	01 Oktober 2025	Bahasa Gayo	Adat	Sri Rahayu/ Mahya	RRI DIGITAL	https://share.rri.co.id/sharing/Video/68e4cdca5d2b6fe6e101dcdf?app_source=62440f93be525b77d58b94dd
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/reel/DPSutM_Cu-x/?igsh=ODhiMzkycjE4cWp0
					YOUTUBE	https://youtube.com/shorts/-JWeiB0j9mQ?si=hZWCzqoEtdrf_mOD
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSUNbY612/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/19er6kpEUH/
					KBRN	
31	01 Oktober 2025	Mantra Kopi Ala Orang Gayo	Budaya	Gurniandi/Ahmad Febi	RRI DIGITAL	https://share.rri.co.id/sharing/Video/68e4ce33b84a98c65aacd69b?app_source=62440f93be525b77d58b94dd
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/reel/DPVr3EICnHu/?igsh=N3U3Z3NxdnB6OHRx
					YOUTUBE	https://youtu.be/vn5P6Ml9mEs?si=6U4WpI1TA5BjmCIo
					TIKTOK	https://vt.tiktok.com/ZSUNbY612/
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/15zSKiyvuv/
					KBRN	
32	07 Oktober 2025	Tradisi Menanam Padi di Tanoh Gayo	Adat	Madyana/Ahmad Febi	RRI DIGITAL	https://share.rri.co.id/sharing/Video/68e67fdc24a37433c982b644?app_source=62440f93be525b77d58b94dd
					INSTAGRAM	https://www.instagram.com/reel/DPgVmXHCtKV/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==
					YOUTUBE	https://youtube.com/shorts/d2HQFzrLbq4?feature=share
					TIKTOK	
					FACEBOOK	https://www.facebook.com/share/v/1BCSrhqaLf/
					KBRN	
33	7 Oktober 2025	Dialog Pariwisata	Pariwisata	Arie Binsar	RRI DIGITAL	
		Kolaborasi Desa, Pemerintah dan Pelaku Usaha			INSTAGRAM	
		Dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan			YOUTUBE	https://www.youtube.com/watch?v=D7xnrlk6UuM
					TIKTOK	
					FACEBOOK	
					KBRN	

Tabel 2.3. Rekapitulasi Konten Berbasis Kearifan Lokal di media sosial RRI Takengon

Gambar 2.14. Konten Budaya di Instagram RRI Takengon

Gambar 2.15. Konten Kuliner Khas Gayo & Aceh di Instagram RRI Takengon

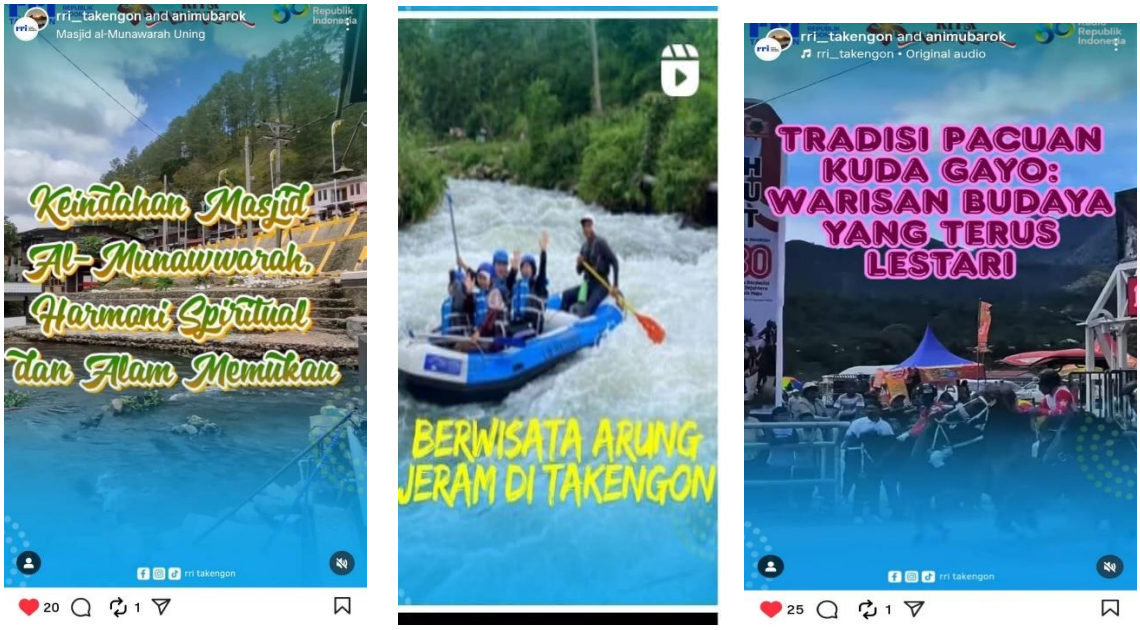

Gambar 2.16. Konten Pariwisata di Instagram RRI Takengon

Gambar 2.17. Konten Budaya dan Kuliner di Youtube Channel RRI Takengon

3. Peningkatan jumlah konten berbasis kearifan lokal di media sosial RRI Takengon

KONTEN MEDIA BARU
LPP RRI TAKENGON
JANUARI-SEPTEMBER 2025

BULAN	KONTEN BERITA	KONTEN SIARAN
JANUARI	12	0
FEBRUARI	13	0
MARET	38	0
APRIL	67	0
MEI	61	0
JUNI	63	0
JULI	121	44
AGUSTUS	108	62
SEPTEMBER	85	98

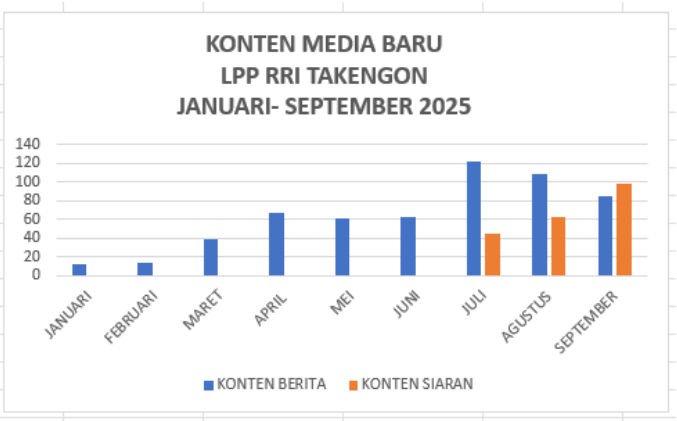

4. Peningkatan jumlah berita berbasis kearifan lokal di portal rri.co.id seperti terlampir dalam tabel di bawah ini:

BERITA BUDAYA DAN KULINER KBRN RRI TAKENGON
PERIODE SEPTEMBER 2025

No.	Judul Berita	Kategori Berita	Penulis	Tanggal Publish	Link Berita
1	Berume, Tradisi Gotong Royong Pertanian Suku Gayo	Features	Yusuf Fazri Affandi	2 Sept 2025	https://rri.co.id/takengon/features/1892466/berume-tradisi-gotong-royong-pertanian-suku-gayo
2	Rakyat Genap Mupakat, Lembaga Musyawarah Kampung Aceh Tengah	Features	Yusuf Fazri Affandi	3 Sept 2025	https://rri.co.id/takengon/features/1892450/rakyat-genap-mupakat-lembaga-musyawarah-kampung-aceh-tengah
3	Sate Matang, Kuliner Khas Aceh yang Legendaris	Kuliner	Yusuf Fazri Affandi	3 Sept 2025	https://rri.co.id/takengon/kuliner/1892455/sate-matang-kuliner-khas-aceh-yang-legendaris
4	Asam Udeung, Kuliner Aceh dengan Rasa Khas	Kuliner	Yusuf Fazri Affandi	4 Sept 2025	https://rri.co.id/takengon/kuliner/1892457/asam-udeung-kuliner-aceh-dengan-rasa-khas
5	Asam Keueng, Cita Rasa Pedas Asam Khas Aceh	Kuliner	Yusuf Fazri Affandi	4 Sept 2025	https://rri.co.id/takengon/kuliner/1892461/asam-keueng-cita-rasa-pedas-asam-khas-aceh
6	Tradisi Pacuan Kuda Gayo Warisan Budaya Aceh Tengah	Wisata	Fazri	7 Sept 2025	https://rri.co.id/takengon/wisata/1892612/tradisi-pacuan-kuda-gayo-warisan-budaya-aceh-tengah
7	Keindahan Masjid Al Munawwarah Uning Pegantungen Aceh Tengah	Wisata	Nurhayati	10 Sept 2025	https://rri.co.id/takengon/wisata/1892518/keindahan-masjid-al-munawwarah-uning-pegantungen-aceh-tengah
8	Seni Pepongoten Gayo Warisan Lisan Sarat Nilai Budaya	Features	Nurhayati	15 Sept 2025	https://rri.co.id/takengon/features/1892578/seni-pepongoten-gayo-warisan-lisan-sarat-nilai-budaya
9	Lepat Gayo, Kue Tradisional Warisan Budaya	Kuliner	Nurhayati	16 Sept 2025	https://rri.co.id/takengon/kuliner/1892559/lepat-gayo-kue-tradisional-warisan-budaya
10	Kelezatan Mie Aceh Sajian Pedas Gurih Kaya Rempah	Kuliner	Nurhayati	17 Sept 2025	https://rri.co.id/takengon/kuliner/1892550/kelezatan-mie-aceh-sajian-pedas-gurih-kaya-rempah

11	Didong, Seni Tradisional Gayo Penuh Nilai dan Makna	Features	Nurhayati	19 Sept 2025	https://rri.co.id/takengon/features/1892536/didong-seni-tradisional-gayo-penuh-nilai-dan-makna
12	Potensi Wisata Arung Jeram Aceh Tengah Yang Menjanjikan	Wisata	Fazri	22 Sept 2025	https://rri.co.id/takengon/wisata/1892620/potensi-wisata-arung-jeram-aceh-tengah-yang-menjanjikan
13	Kerawang Gayo, Warisan Budaya Bernilai Filosofi Tinggi	Wisata	Sri Rahayu	23 Sept 2025	https://rri.co.id/takengon/wisata/1893235/kerawang-gayo-warisan-budaya-bernilai-filosofi-tinggi
14	Adat Gayo Sumang Penengonen Menjaga Etika Kesopanan Diri	Features	Sri Rahayu	24 Sept 2025	https://rri.co.id/takengon/features/1893231/adat-gayo-sumang-penengonen-menjaga-etika-kesopanan-diri
15	Tari Guel, Legenda Gajah Putih dari Tanah Gayo	Hiburan	Sri Rahayu	28 Sept 2025	https://rri.co.id/takengon/hiburan/1893221/tari-guel-legenda-gajah-putih-dari-tanah-gayo
16	Tari Saman, Warisan Budaya Dunia dari Gayo	Wisata	Sri Rahayu	28 Sept 2025	https://rri.co.id/takengon/wisata/1893216/tari-saman-warisan-budaya-dunia-dari-gayo
17	Adat Gayo Sumang Perceraken Menjaga Etika Pergaulan Sosial	Features	Sri Rahayu	29 Sept 2025	https://rri.co.id/takengon/features/1893275/adat-gayo-sumang-perceraken-menjaga-etika-pergaulan-sosial

Tabel 2.4. Konten Berbasis Kearifan Lokal di Portal rri.co.id

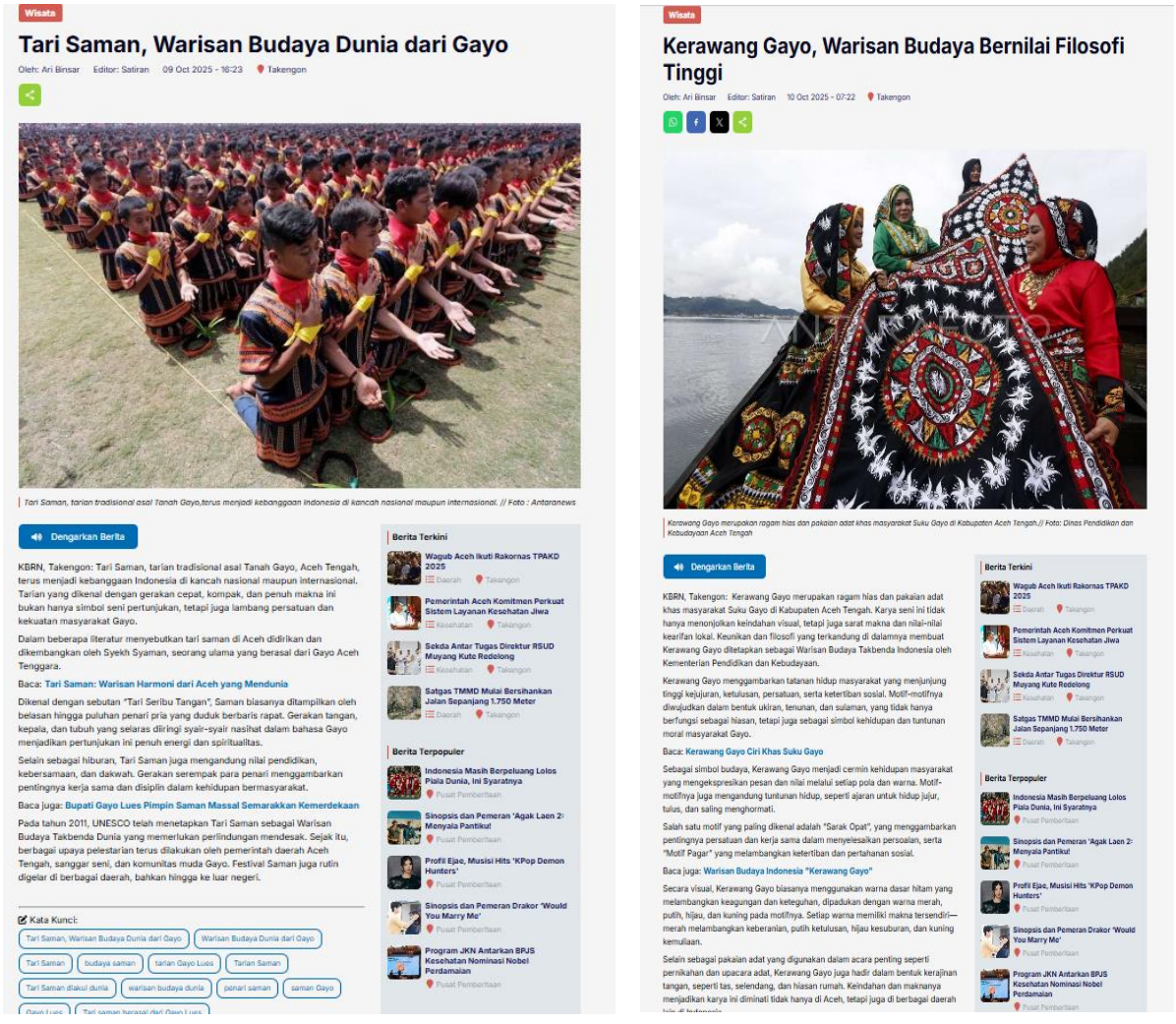

Gambar 2.18. Artikel Budaya di Portal rri.co.id

5. Peningkatan Jumlah Pendengar

Tahun 2024

SES	Persentase	Jumlah Pendengar
A (Tinggi)	4%	2.772
B (Menengah-atas)	11%	7.623
C (Menengah)	30%	20.790
D (Menengah-bawah)	35%	24.255
E (Rendah)	20%	13.860
Total	100%	69.300

Tahun 2025

SES	Persentase	Jumlah Pendengar
A (Tinggi)	4%	2.957
B (Menengah-atas)	12%	8.871
C (Menengah)	32%	23.654
D (Menengah-bawah)	33%	24.393
E (Rendah)	19%	14.045
Total	100%	73.920

TABEL 2.5..DATA PENDENGAR 2024-2025

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan adanya peningkatan jumlah pendengar terutama pada segmen B dan C, sekitar 6,6% dari 2024 ke 2025

6. Info siaran yang disampaikan Penyiar di Pro 1 lebih beragam karena tidak hanya informasi aktual saja tetapi juga informasi ringan yang berkaitan dengan kearifan lokal seperti budaya dan kuliner khas Gayo seperti yang terlihat di Daftar Acara Siaran di bawah ini:

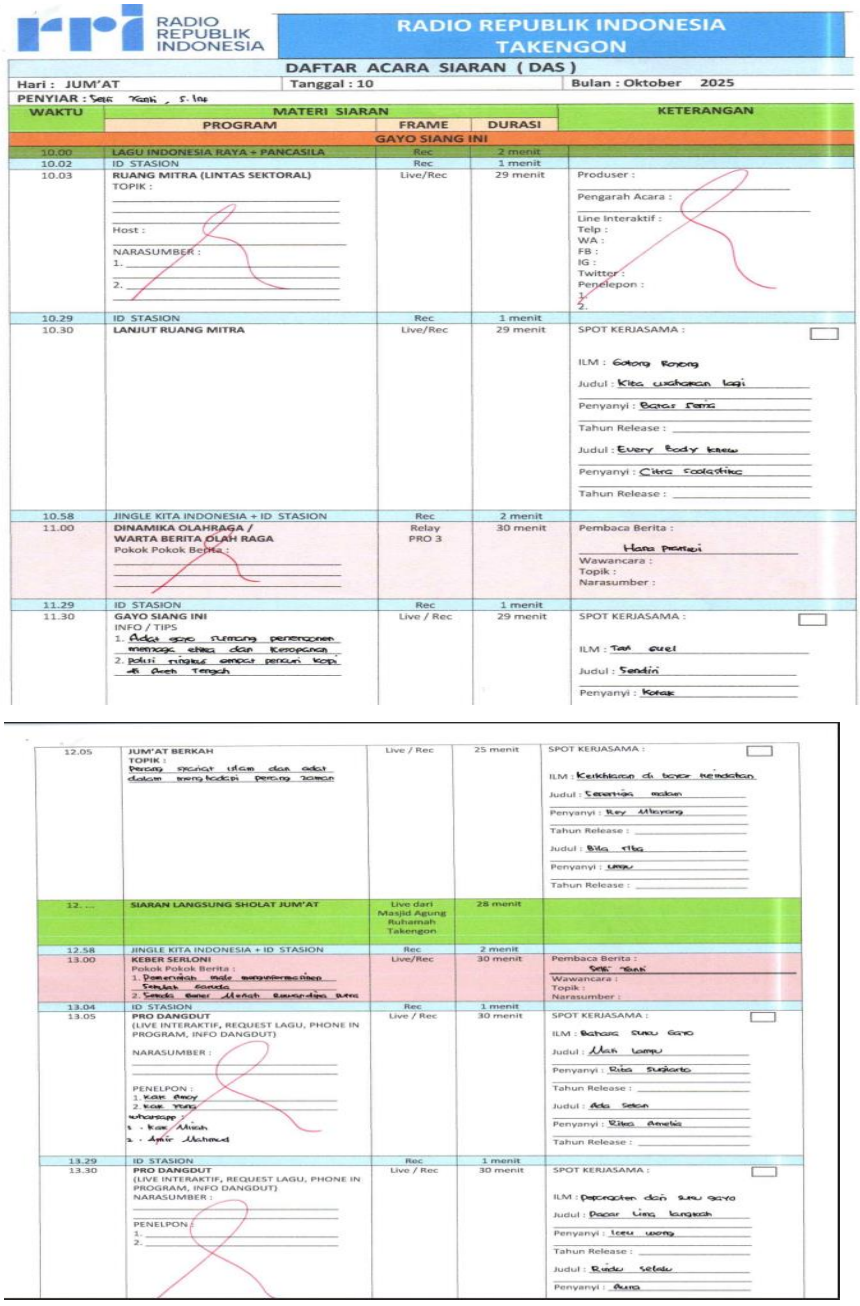

RADIO REPUBLIK INDONESIA
RADIO REPUBLIK INDONESIA TAKENGON

DAFTAR ACARA SIARAN (DAS)

Hari : JUM'AT | Tanggal : 10 | Bulan : Oktober 2025

PENYIAR : Sefe Yanik , S. Ine

WAKTU	MATERI SIARAN			KETERANGAN
	PROGRAM	FRAME	DURASI	
	GAYO SIANG INI			
10.00	LAGU INDONESIA RAYA + PANCASILA	Rec	2 menit	
10.02	ID STASION	Rec	1 menit	
10.03	RUANG MITRA (LINTAS SEKTORAL) TOPIK : Host : NARASUMBER : 1. 2.	Live/Rec	29 menit	Produser : Pengarah Acara : Line Interaktif : Telp : WA : FB : IG : Twitter : Penelepon : 1. 2.
10.29	ID STASION	Rec	1 menit	
10.30	LANJUT RUANG MITRA	Live/Rec	29 menit	SPOT KERJASAMA : ILM : Gotong Royong Judul : Kita usahakan lagi Penyanyi : Barat Jamz Tahun Release : Judul : Every Body knew Penyanyi : Citra Scholastika Tahun Release :
10.58	JINGLE KITA INDONESIA + ID STASION	Rec	2 menit	
11.00	DINAMIKA OLAHRAGA / WARTA BERITA OLAH RAGA Pokok Pokok Berita :	Relay PRO 3	30 menit	Pembaca Berita : Hana Pestasi Wawancara : Topik : Narasumber :
11.29	ID STASION	Rec	1 menit	
11.30	GAYO SIANG INI INFO / TIPS 1. Ada gaya slancing pentingnya memakai helm dan kesopanan 2. Polisi ringkus empat pencuri kopi di Aceh Tengah	Live / Rec	29 menit	SPOT KERJASAMA : ILM : Tak quel Judul : Sendiri Penyanyi : Kotak

12.05	JUM'AT BERKAH TOPIK : Perang secara islam dan adat dalam menghadapi perang zaman	Live / Rec	25 menit	SPOT KERJASAMA : ILM : Kerikilnya di laut kemudahan Judul : Seantero asoka Penyanyi : Rey Mbayang Tahun Release : Judul : Bila rita Penyanyi : Lagu Tahun Release :
12. ...	SIARAN LANGSUNG SHOLAT JUM'AT	Live dari Masjid Agung Rahmah Takengon	28 menit	
12.58	JINGLE KITA INDONESIA + ID STASION	Rec	2 menit	
13.00	KEBER SERLONI Pokok Pokok Berita : 1. Pemerintah mulai mensosialisasikan Sekolah Gratis 2. Sebuah Guner Meraih Juara di Jawa Barat	Live/Rec	30 menit	Pembaca Berita : Sefe Yanik Wawancara : Topik : Narasumber :
13.04	ID STASION	Rec	1 menit	
13.05	PRO DANGDUT (LIVE INTERAKTIF, REQUEST LAGU, PHONE IN PROGRAM, INFO DANGDUT) NARASUMBER : PENELPON : 1. Kak Amy 2. Kak Yuni whatsapp : 1. Kak Alisah 2. Apit Muhamad	Live / Rec	30 menit	SPOT KERJASAMA : ILM : Bahasa suku Gayo Judul : Mak Lampu Penyanyi : Rita Sugiarto Tahun Release : Judul : Ade Sekan Penyanyi : Rita Amelia Tahun Release :
13.29	ID STASION	Rec	1 menit	
13.30	PRO DANGDUT (LIVE INTERAKTIF, REQUEST LAGU, PHONE IN PROGRAM, INFO DANGDUT) NARASUMBER : PENELPON : 1. 2.	Live / Rec	30 menit	SPOT KERJASAMA : ILM : Percayalah dan suku gayo Judul : Pacar Lima langkah Penyanyi : Teku wong Tahun Release : Judul : Rindu selalu Penyanyi : Ayuna

Gambar 2.19. Daftar Acara Siaran memuat info tentang budaya Gayo

7. Peningkatan konten berbasis kearifan lokal di siaran Pro 1 RRI Takengon

   Berdasarkan data yang diambil dari Daftar Acara Siaran (DAS) Pro 1, konten bernuansa budaya, pariwisata, dan kuliner Gayo semakin banyak dibandingkan sebelumnya.

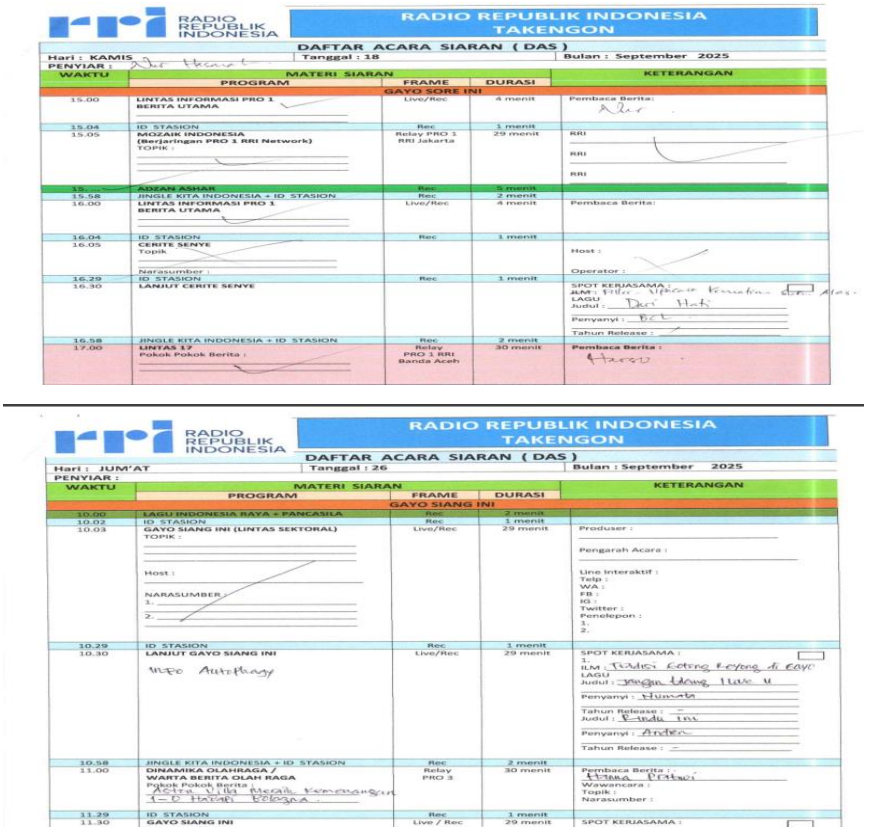

RADIO REPUBLIK INDONESIA

RADIO REPUBLIK INDONESIA
TAKENGON

DAFTAR ACARA SIARAN (DAS)

Hari : KAMIS | Tanggal : 18 | Bulan : September 2025

PENYIAR :

WAKTU	MATERI SIARAN			KETERANGAN
	PROGRAM	FRAME	DURASI	
	GAYO SORE INI			
15.00	LINTAS INFORMASI PRO 1 BERITA UTAMA	Live/Rec	4 menit	Pembaca Berita:
15.04	ID STASION	Rec	1 menit	
15.05	MOZAIK INDONESIA (Berjaringan PRO 1 RRI Network) TOPIK :	Relay PRO 1 RRI Jakarta	29 menit	RRI RRI RRI
15....	ASSAN ASHAR	Rec	5 menit	
15.58	JINGLE KITA INDONESIA + ID STASION	Rec	2 menit	
16.00	LINTAS INFORMASI PRO 1 BERITA UTAMA	Live/Rec	4 menit	Pembaca Berita:
16.04	ID STASION	Rec	1 menit	
16.05	CERITE SENYE Topik Narasumber :			Host : Operator :
16.29	ID STASION	Rec	1 menit	
16.30	LANJUT CERITE SENYE			SPOT KERJASAMA : ILM : LAGU Judul : Penyanyi : Tahun Release :
16.58	JINGLE KITA INDONESIA + ID STASION	Rec	2 menit	
17.00	LINTAS 17 Pokok Pokok Berita :	Relay PRO 1 RRI Banda Aceh	30 menit	Pembaca Berita :

RADIO REPUBLIK INDONESIA

RADIO REPUBLIK INDONESIA
TAKENGON

DAFTAR ACARA SIARAN (DAS)

Hari : JUM'AT | Tanggal : 26 | Bulan : September 2025

PENYIAR :

WAKTU	MATERI SIARAN			KETERANGAN
	PROGRAM	FRAME	DURASI	
	GAYO SIANG INI			
10.00	LAGU INDONESIA RAYA + PANCASILA	Rec	2 menit	
10.02	ID STASION	Rec	1 menit	
10.03	GAYO SIANG INI (LINTAS SEKTORAL) TOPIK : Host : NARASUMBER : 1. 2.	Live/Rec	29 menit	Produser : Pengarah Acara : Line Interaktif : Telp : WA : FB : IG : Twitter : Penelepon : 1. 2.
10.29	ID STASION	Rec	1 menit	
10.30	LANJUT GAYO SIANG INI	Live/Rec	29 menit	SPOT KERJASAMA : 1. ILM : LAGU Judul : Penyanyi : Tahun Release : Judul : Penyanyi : Tahun Release :
10.58	JINGLE KITA INDONESIA + ID STASION	Rec	2 menit	
11.00	DINAMIKA OLAHRAGA / WARTA BERITA OLAH RAGA Pokok Pokok Berita :	Relay PRO 3	30 menit	Pembaca Berita : Wawancara : Topik : Narasumber :
11.29	ID STASION	Rec	1 menit	
11.30	GAYO SIANG INI	Live / Rec	29 menit	SPOT KERJASAMA :

Gambar 2.20. Daftar Acara Siaran memuat Filler tentang budaya Gayo

Konten siaran berbasis kearifan lokal tidak saja berbentuk filler namun juga dialog seperti Dialog dalam studio yang diselenggarakan di studio Pro 1 pada tanggal 27 September 2025 dengan topik **Takengon, Kota Wisata Ramah Disabilitas** bersama narsumber Erwin Pratama, SSTP, M.Si (Kadis Pariwisata Aceh Tengah), Khalisuddin (Ketua Koperasi Jasa Syariah Wisata Alam Gayo) dan Sikdam Hasim (Sosok Disabilitas Inspiratif Internasional).

Gambar 2.21. Dialog tentang Takengon, Kota Wisata Ramah Disabilitas yang disiarkan secara langsung di Pro 1 dan Youtube RRI Takengon

Selain itu juga diselenggarakan Dialog Luar Studio yang disiarkan secara langsung pada 7 Oktober 2025 di sebuah Coffee Shop di Pro 1 RRI Takengon dan Youtube channel RRI Takengon dengan tema "**Kolaborasi Pemerintah, Masyarakat, & Pelaku Usaha dalam Mengembangkan Desa Wisata Berkelanjutan**" dengan narasumber Erwin Pratama, SSTP, M.Si (Kadis Pariwisata Aceh Tengah), Fauzuluddin (Direktur BUMK Bur Telege), Khalisuddin (Ketua Koperasi Jasa Syariah Wisata Alam Gayo) dan Asbul (Reje Kampung Hakim Bale Bujang).

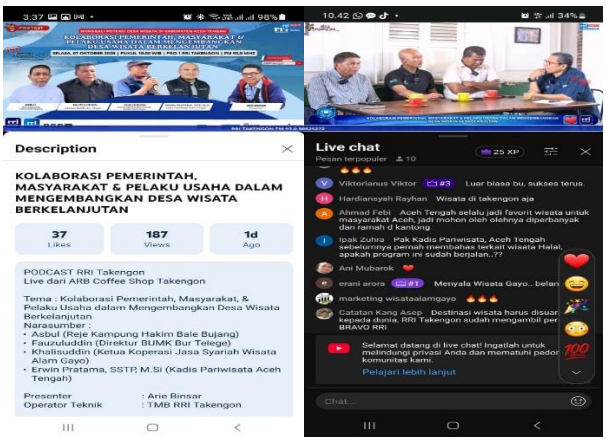

Gambar 2.22. Dialog tentang Pariwisata di Aceh Tengah yang disiarkan secara langsung di Pro 1 dan Youtube RRI Takengon

2. Manfaat Aksi Perubahan

Aksi perubahan ini memberikan manfaat strategis dalam meningkatkan kualitas dan jangkauan layanan siaran RRI Takengon melalui pemanfaatan konten multiplatform yang berbasis kearifan lokal. Melalui pendekatan ini, RRI Takengon tidak hanya mampu menjangkau lebih banyak audiens lintas generasi dan lintas media (radio, media sosial, dan platform digital lainnya), tetapi juga memperkuat peran sebagai media pemersatu dan pelestari budaya lokal di era digital.

Konten berbasis kearifan lokal yang dikemas secara menarik dan disebarkan melalui berbagai platform mampu meningkatkan partisipasi masyarakat, khususnya generasi muda, dalam mengenal dan mencintai nilai-nilai budaya Gayo. Hal ini turut mendukung pelestarian identitas budaya daerah sekaligus menjawab tantangan modernisasi media yang menuntut inovasi dalam penyampaian informasi.

Selain itu, aksi perubahan ini berkontribusi terhadap peningkatan citra dan relevansi RRI di mata publik, menjadikan RRI Takengon sebagai lembaga penyiaran yang adaptif, inklusif, dan responsif terhadap dinamika kebutuhan informasi masyarakat. Dengan penguatan konten lokal yang dikembangkan secara multiplatform, RRI juga dapat membuka peluang kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti pelaku UMKM, komunitas budaya, dan instansi pemerintah daerah, dalam mempromosikan potensi lokal secara lebih luas.

Secara internal, aksi ini mendorong peningkatan kapasitas SDM RRI dalam pengelolaan konten digital dan multiplatform, serta membangun budaya kerja yang lebih kreatif dan kolaboratif. Dampak jangka panjangnya adalah terwujudnya layanan siaran publik yang lebih inklusif, edukatif, dan berdaya saing di tengah perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi.

3. Dukungan dan Testimoni Stakeholder

a. Dukungan Stakeholder Internal

Aksi Perubahan ini mendapat dukungan dari stakeholder internal LPP RRI yaitu dari Anggota Dewan Pengawas LPP RRI Bapak Mohamad Kusnaeni dan Kepala RRI Banda Aceh Bapak Muhsin Zein, SE.

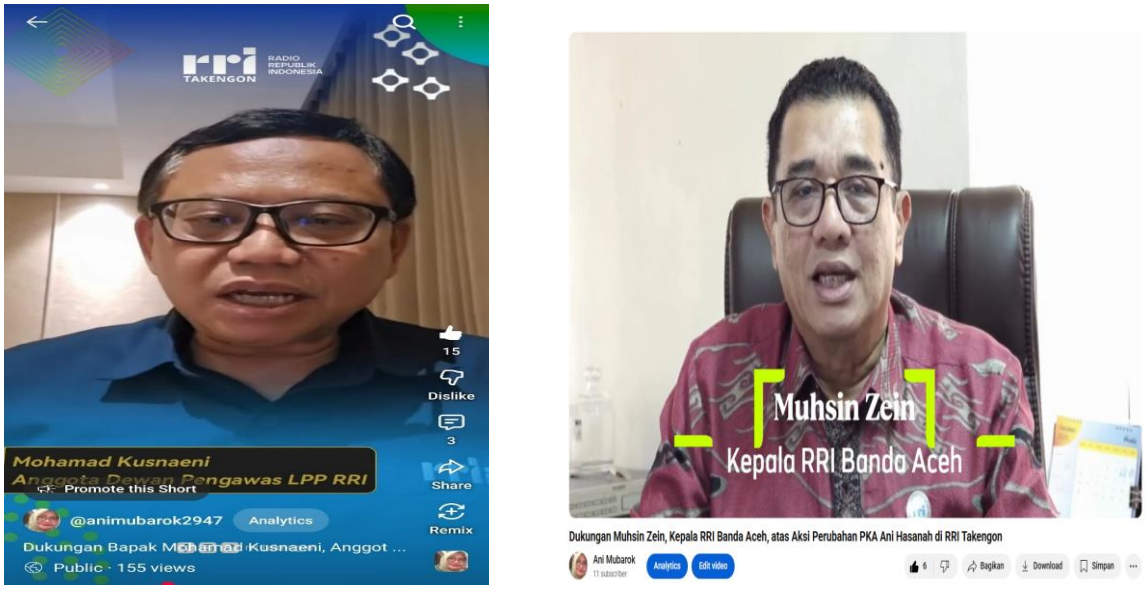

Gambar 2.23. Dukungan Stakeholder Internal dari Angota Dewan Pengawas LPP RRI dan Kepala RRI Banda Aceh

b. Dukungan Stakeholder Ekternal

Aksi Perubahan ini juga mendapat dukungan dari stakeholder eksternal, yaitu:

- Wakil Bupati Aceh Tengah Muhsin Hasan
- Wakil Bupati Bener Meriah Ir. Armia
- Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK) Aceh Tengah Edi Kurniawan, S.Sos.
- Asisten II Setdakab Aceh Tengah Jauhari, ST
- Kepala Dinas Pariwisata Aceh Tengah Erwin Pratama S, STP, M.Si
- Ketua Koperasi Jasa Syariah Wisata Alam Gayo Khalisuddin
- Budayawan Aceh Tengah Penerima Anugerah Kebudayaan Aceh Teuku Aga
- Kepala Seksi Siaran bahasa Indonesia Voice of Vietnam Melisa
- Pendengar RRI di Pakistan Amir Jameel

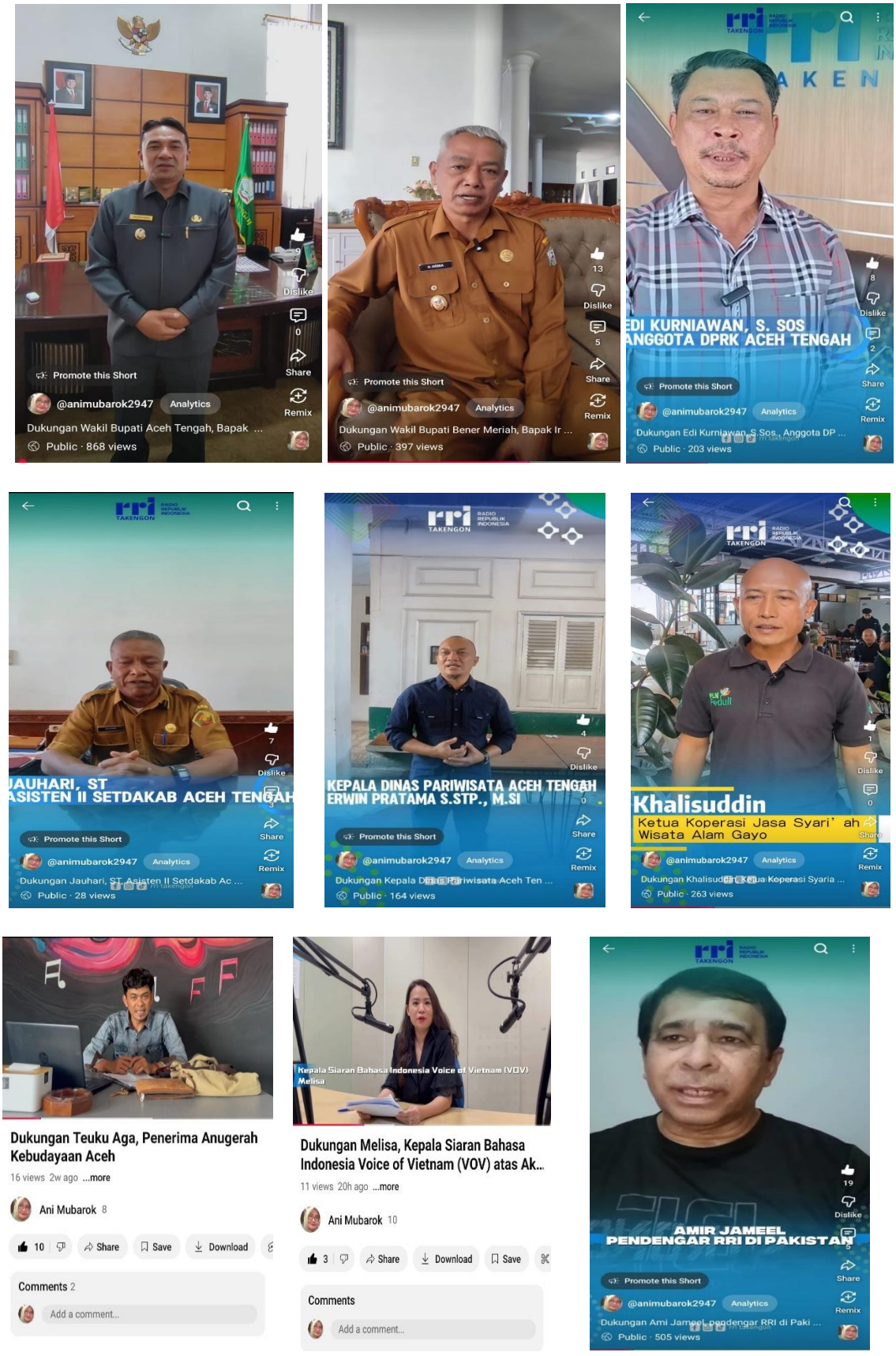

Gambar 2.24. Dukungan Stakeholder Eksternal dari Wakil Bupati Aceh Tengah dan Bener Meriah, Anggota DPRK Aceh Tengah, Asisten II Setdakab Aceh Tengah, Kadis Pariwisata Aceh Tengah, Pelaku Usaha Pariwisata, Budayawan Aceh, Media Asing dan Pendengar RRI di Luar Negeri

c. Tanggapan Stakeholder Internal dan Eksternal

Selain dukungan dari stakeholder internal dan eksternal, konten berbasis kearifan lokal di multiplatform RRI Takengon juga mendapat tanggapan baik dari pendengar maupun penyiar dan karyawan RRI Takengon sendiri.

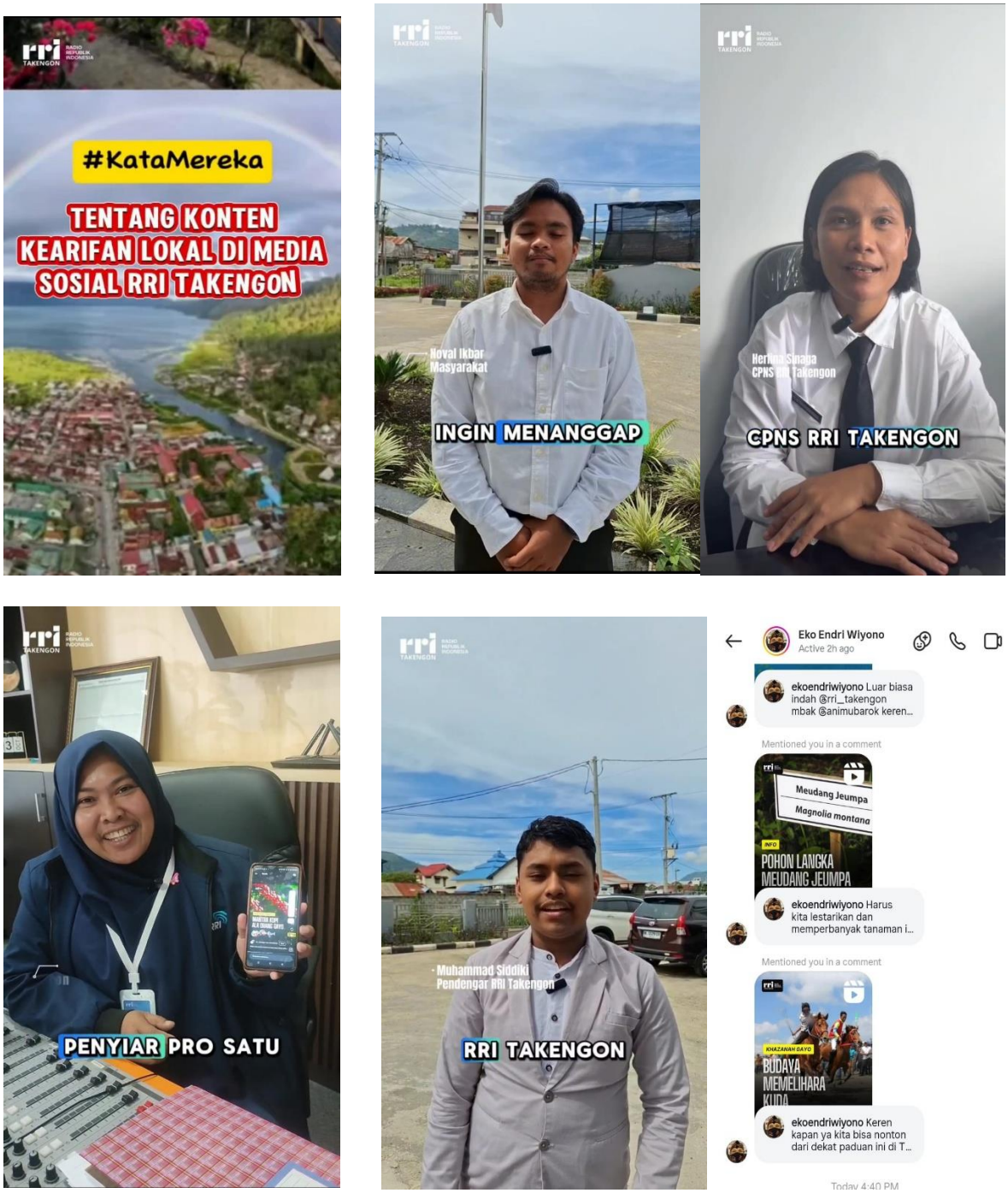

Gambar 2.25. Tanggapan Masyarakat, Pendengar dan Penyiar

4. Implementasi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan

Dalam Masa Implementasi Aksi Perubahan selain mengimplementasikan rencana inovasi perubahan, juga sebagai sarana bagi peserta pelatihan selaku Reformer dan selaku Kepala RRI Takengon untuk mengembangkan potensi diri.

Aksi perubahan *"Peningkatan Layanan Siaran RRI Takengon Melalui Konten Multiplatform Berbasis Kearifan Lokal"* merupakan upaya strategis untuk menjawab tantangan transformasi media penyiaran di era digital, sekaligus mengangkat nilai-nilai budaya lokal sebagai kekuatan siaran publik. Dalam pelaksanaan aksi ini, pengembangan kompetensi menjadi fondasi penting agar inovasi yang diusulkan tidak hanya bersifat ideologis, tetapi dapat diimplementasikan secara terukur dan berkelanjutan.

Sejak mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA), Reformer menyadari pentingnya peningkatan kompetensi secara menyeluruh, baik dari aspek teknis, manajerial, maupun sosial-kultural. Pengembangan kompetensi dalam konteks aksi perubahan ini diimplementasikan melalui beberapa pendekatan berikut:

a. Penguatan Kompetensi Digital dan Multiplatform

Transformasi layanan siaran ke arah multiplatform menuntut penguasaan teknologi digital, termasuk dalam produksi, distribusi, dan analisis performa konten. Untuk itu, reformer mengembangkan kompetensi dalam:

- Pengelolaan media sosial (Instagram, YouTube, Facebook, dan TikTok RRI Takengon),
- Optimalisasi kanal digital seperti website RRI dan aplikasi RRI Digital,
- Teknik produksi konten digital berbasis audio visual yang menarik dan sesuai dengan karakteristik multiplatform.

Kompetensi ini dikembangkan melalui pelatihan internal, pembelajaran mandiri, serta studi banding dengan satuan kerja RRI lain yang telah mengembangkan layanan multiplatform secara optimal.

b. Pemahaman dan Pendalaman Nilai-Nilai Kearifan Lokal

Karena konten yang dikembangkan berbasis kearifan lokal, Reformer dan Tim Efektif juga meningkatkan kompetensi dalam hal literasi budaya dan sejarah lokal,

termasuk memahami bahasa daerah, adat istiadat, tradisi, serta nilai-nilai sosial yang hidup di tengah masyarakat Aceh Tengah dan Gayo.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap kearifan lokal, Reformer dan Tim dapat memastikan bahwa konten yang disiarkan tidak hanya menarik, tetapi juga akurat, otentik, dan mampu membangun identitas serta kebanggaan daerah.

c. Peningkatan Kompetensi Kepemimpinan dan Kolaborasi Tim

Pengembangan konten multiplatform berbasis lokal menuntut kerja sama lintas tim: dari tim Penyiaran, Konten Media Baru (KMB), Layanan Pengembangan Usaha (LPU) dan Teknologi Media Baru (TMB). Oleh karena itu, Reformer mengembangkan kompetensi dalam:

- Kepemimpinan kolaboratif yang mendorong partisipasi aktif anggota tim,
- Manajemen proyek dan pengorganisasian kegiatan produksi konten secara efektif,
- Komunikasi interpersonal yang membangun kepercayaan dan semangat tim.

  Dalam pelatihan PKA, kemampuan ini diperkuat melalui simulasi proyek perubahan, coaching, dan praktik pengambilan keputusan dalam situasi kompleks.

d. Kompetensi Evaluasi Kinerja dan Analisis Audiens

Untuk memastikan aksi perubahan berjalan sesuai tujuan, Reformer memperdalam kompetensi dalam evaluasi dan monitoring konten siaran multiplatform, termasuk:

- Menganalisis data engagement dan reach dari media sosial,
- Mengumpulkan feedback dari pendengar melalui survei singkat dan polling daring,
- Menyusun laporan kinerja konten sebagai dasar pengembangan selanjutnya.

  Kemampuan ini memungkinkan evaluasi yang berbasis data, sehingga setiap langkah aksi perubahan dapat dikaji efektivitasnya secara objektif.

Pengembangan kompetensi yang Reformer lakukan selama proses aksi perubahan ini telah meningkatkan kapasitas Reformer sebagai pemimpin perubahan di lingkungan kerja. Dengan menguasai teknologi digital, memahami budaya lokal, dan membangun kerja sama yang solid, Reformer meyakini bahwa

layanan siaran RRI Takengon dapat berkembang menjadi lebih inklusif, modern, dan berakar kuat pada identitas lokal.

Pengembangan kompetensi ini bukan hanya menjadi bekal untuk menjalankan aksi perubahan, tetapi juga sebagai modal berharga dalam mewujudkan layanan penyiaran publik yang lebih relevan, responsif, dan bermakna bagi masyarakat di wilayah kerja RRI Takengon.

5. Implementasi Pengembangan Potensi Diri

Dalam melaksanakan Aksi Perubahan berjudul *"Peningkatan Layanan Siaran RRI Takengon Melalui Konten Multiplatform Berbasis Kearifan Lokal"*, Reformer menyadari bahwa keberhasilan perubahan tidak hanya ditentukan oleh dukungan sistem dan organisasi, tetapi juga sangat bergantung pada pengembangan potensi diri sebagai seorang pemimpin perubahan.

Aksi ini menuntut keberanian untuk keluar dari zona nyaman, berpikir kreatif, serta memiliki komitmen yang kuat untuk terus belajar dan beradaptasi. Oleh karena itu, selama proses aksi perubahan, Reformer secara aktif menggali dan mengembangkan potensi diri dalam berbagai aspek berikut:

a. Meningkatkan Kesadaran Budaya dan Kepekaan Sosial

Karena konten yang dikembangkan berbasis kearifan lokal, Reformer mengasah potensi diri dalam memahami nilai-nilai budaya dan sosial yang hidup di tengah masyarakat Gayo dan Aceh Tengah. Proses ini memperkuat kemampuan Reformer dalam menjalin komunikasi yang empatik dengan tokoh masyarakat, pelaku budaya, dan komunitas lokal.

Reformer belajar untuk lebih peka terhadap ragam ekspresi budaya masyarakat, menghargai tradisi lokal, serta menyerap nilai-nilai luhur yang dapat diangkat menjadi kekuatan dalam narasi siaran. Ini menjadi pengalaman pribadi yang memperkaya perspektif Reformer sebagai insan penyiaran publik.

b. Mengasah Kemampuan Berpikir Kreatif dan Inovatif

Dalam dunia penyiaran berbasis multiplatform, kreativitas adalah kunci utama. Selama aksi perubahan ini, Reformer mendorong diri untuk terus berpikir out of the box dalam mengembangkan ide konten yang menarik namun tetap berakar pada kearifan lokal.

Reformer belajar memadukan elemen budaya tradisional dengan pendekatan modern agar konten dapat diterima oleh berbagai segmen audiens, termasuk generasi muda. Ini menuntut keberanian untuk bereksperimen, melakukan uji coba, dan menerima masukan untuk perbaikan konten secara berkelanjutan.

c. Kedisiplinan dan Manajemen Waktu

Aksi perubahan ini memiliki target waktu dan tahapan yang harus dicapai secara sistematis. Dalam proses ini, Reformer belajar mengelola waktu dengan lebih disiplin, membagi fokus antara tugas rutin dan proyek perubahan, serta menjaga konsistensi dalam bekerja.

Pengalaman ini memperkuat karakter Reformer sebagai pemimpin yang tidak hanya mampu merancang ide, tetapi juga mengeksekusinya secara terstruktur hingga tuntas.

d. Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri (Self-Learning)

Pengembangan konten multiplatform memerlukan pemahaman terhadap berbagai alat digital dan tren media terkini. Reformer memanfaatkan berbagai sumber pembelajaran mandiri seperti e-learning, tutorial daring, diskusi komunitas, hingga membaca referensi terkait produksi konten digital dan pelestarian budaya.

Implementasi aksi perubahan ini telah menjadi ruang pembelajaran yang luar biasa bagi Reformer dalam mengembangkan potensi diri sebagai seorang pemimpin dan insan penyiaran. Tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis, tetapi juga membentuk karakter pribadi yang lebih tangguh, kreatif, dan adaptif.

Reformer percaya, potensi diri yang terus diasah ini akan menjadi pondasi kuat untuk membawa RRI Takengon menjadi media penyiaran yang lebih inklusif, modern, dan berakar kuat pada nilai-nilai budaya lokal. Dengan semangat untuk terus belajar dan berkembang, Reformer siap untuk mendorong perubahan yang lebih luas demi kemajuan layanan publik di bidang penyiaran.

BAB III
KETERKAITAN AKSI PERUBAHAN DENGAN MATA LATIHAN PILIHAN DAN KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN

A. Katerkaitan Aksi Perubahan Dengan Mata Latihan Pilihan

Untuk mendukung rencana aksi perubahan maka *Project Leader* telah mempelajari sejumlah mata pelatihan pilihan yang dipandang relevan dengan rencana aksi perubahan sehingga dapat menambah pengetahuan dalam penyusunan hingga implementasi aksi perubahan.

1. **MEMBINA KERJA SAMA TIM**

   Relevansi:

   - **Kerja sama tim penting dalam pengembangan konten multiplatform.**
     Untuk menciptakan konten yang menarik dan sesuai dengan kearifan lokal, dibutuhkan kolaborasi antara berbagai pihak: penulis naskah, penyiar, teknisi, tim media sosial, dan juga tokoh masyarakat atau ahli kearifan lokal. Setiap anggota tim punya peran spesifik yang harus sinkron agar hasilnya maksimal.
   - **Koordinasi dan komunikasi antar tim**
     Karena multiplatform berarti mengelola konten di berbagai kanal, koordinasi yang baik antar tim sangat diperlukan supaya konten terdistribusi dengan tepat waktu dan sesuai target audiens.
   - **Mengoptimalkan potensi tim melalui pembagian tugas yang efektif**
     Pembagian tugas harus dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian masing-masing anggota tim agar kualitas konten tetap terjaga.
   - **Pengembangan budaya kerja tim yang positif dan kolaboratif**
     Dalam melibatkan kearifan lokal, perlu sikap terbuka, saling menghormati, dan kerja sama yang solid antar tim internal dan eksternal (misal dengan masyarakat atau ahli budaya).

   Manfaat:

   Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam membangun, menjaga, dan mengembangkan kerja sama tim yang efektif, khususnya dalam konteks organisasi publik atau kerja birokrasi.

2. TRANSFORMASI TEKNOLOGI DIGITAL

Relevansi:

- **Pemanfaatan teknologi digital dalam penyiaran multiplatform**
  Peningkatan layanan siaran tidak hanya melalui radio konvensional, tapi juga melalui platform digital seperti streaming online, media sosial, podcast, dan website. Ini adalah bagian nyata dari transformasi digital dalam dunia penyiaran.
- **Penggunaan teknologi untuk menjangkau audiens lebih luas dan beragam**
  Dengan digitalisasi, RRI Takengon dapat menjangkau pendengar tidak hanya secara lokal, tapi juga secara nasional bahkan internasional, tanpa terbatas oleh jarak geografis.
- **Integrasi konten berbasis kearifan lokal ke dalam format digital yang interaktif**
  Teknologi digital memungkinkan pembuatan konten yang lebih menarik, seperti video pendek, infografis, dan interaksi langsung dengan audiens melalui media sosial.
- **Peningkatan kapasitas SDM dalam teknologi digital**
  Untuk mengelola konten multiplatform dengan baik, diperlukan pelatihan dan adaptasi teknologi baru bagi tim RRI Takengon, sebagai bagian dari transformasi digital organisasi.
- **Efisiensi dan efektivitas proses produksi dan distribusi konten**
  Teknologi digital memungkinkan proses produksi, editing, dan distribusi konten menjadi lebih cepat, murah, dan terukur.

Manfaat:

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menghadapi perubahan teknologi digital di lingkungan kerja serta mendorong inovasi berbasis digital untuk mendukung kinerja organisasi.

3. **MERUMUSKAN KEBIJAKAN PUBLIK MENGGUNAKAN BIG DATA ANALYTIS**

Relevansi:

- **Pemanfaatan data audiens untuk pengembangan konten yang tepat sasaran**

  Dengan big data analytics, RRI Takengon bisa mengumpulkan dan menganalisis data terkait perilaku audiens, preferensi konten, waktu terbaik untuk siaran, dan feedback masyarakat. Ini membantu merancang konten multiplatform yang lebih sesuai kebutuhan dan karakteristik lokal.
- **Mendukung kebijakan publik berbasis kearifan lokal yang lebih efektif**

  Data yang dianalisis bisa memberikan insight terkait isu-isu lokal yang penting bagi masyarakat, sehingga siaran RRI tidak hanya menghibur tapi juga mendukung pemberdayaan dan pelestarian budaya melalui kebijakan yang informatif dan tepat.
- **Meningkatkan interaksi dan responsivitas layanan siaran**

  Dengan big data, respon audiens bisa dipantau secara real-time sehingga konten dan kebijakan layanan bisa segera disesuaikan sesuai kebutuhan dan perubahan tren.
- **Perencanaan strategis berbasis data**

  RRI Takengon dapat menggunakan data besar untuk merumuskan strategi jangka panjang dalam pengembangan layanan siaran yang sustainable dan berdampak luas bagi masyarakat.

Manfaat:

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam memanfaatkan big data secara efektif untuk mendukung pengambilan keputusan, perencanaan kebijakan, serta peningkatan layanan publik berbasis data.

4. **MENGAKTIFKAN TRANSFORMASI DIGITAL DI SEKTOR PEMERINTAHAN**

Relevansi:

- **Penggunaan platform digital sebagai sarana komunikasi publik**

  Siaran RRI Takengon yang berbasis multiplatform digital merupakan bentuk transformasi digital dalam penyebaran informasi publik yang sejalan dengan

tujuan transformasi digital di sektor pemerintahan untuk memperluas akses informasi kepada masyarakat.

- **Penguatan peran media publik dalam penyebaran kebijakan dan edukasi masyarakat**

  RRI sebagai media publik dapat berfungsi sebagai kanal komunikasi resmi yang efektif untuk menyampaikan program-program pemerintah dan nilai kearifan lokal, sekaligus mendukung keterbukaan informasi publik.
- **Peningkatan partisipasi dan keterlibatan masyarakat**

  Melalui konten multiplatform, masyarakat lebih mudah mengakses informasi, memberikan feedback, dan berpartisipasi dalam proses pemerintahan secara digital, sejalan dengan prinsip transformasi digital yang mengutamakan pelayanan publik berbasis teknologi.
- **Integrasi layanan digital yang inovatif dan responsif**

  Pengembangan konten multiplatform memerlukan pengelolaan digital yang modern, termasuk sistem manajemen konten, analisis data audiens, dan interaksi digital, yang juga merupakan aspek penting dalam transformasi digital pemerintahan.
- **Pelestarian dan penguatan budaya lokal dalam konteks digital pemerintahan**

  Melalui konten kearifan lokal, RRI mendukung kebijakan pemerintah dalam melestarikan budaya lokal sekaligus mengemasnya dengan teknologi digital agar lebih relevan dan mudah diakses masyarakat modern.

Manfaat:

Tujuan utama dari mata pelatihan ini adalah membekali para peserta, khususnya di sektor pemerintahan, dengan pengetahuan, keterampilan, dan pola pikir yang diperlukan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengelola inisiatif transformasi digital secara efektif. yang meliputi:

- Memahami Konsep Dasar Transformasi Digital
- Mengidentifikasi Peluang dan Tantangan Unik
- Mengembangkan Strategi Transformasi Digital yang Relevan
- Meningkatkan Literasi Digital dan Kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM)
- Memahami Peran Teknologi dalam Pelayanan Publik.

No.	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	Membina Kerja Sama Tim	Asynchronous	Dalam aksi perubahan sebagai Pemimpin harus bisa memberi teladan tentang bagaimana berkoordinir dan berkolaborasi sehingga dapat menciptakan efektivitas dan kesolidan antara anggota tim.	ASN Future Skill
2	Transformasi Teknologi Digital	Asynchronous	Seorang Pemimpin harus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menghadapi perubahan teknologi digital di lingkungan kerja serta mendorong inovasi berbasis digital untuk mendukung kinerja organisasi.	ASN Future Skill
3	Merumuskan Kebijakan Publik Menggunakan Big Data Analytis	Asynchronous	Seorang Pemimpin harus meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam memanfaatkan big data secara efektif untuk mendukung pengambilan keputusan, perencanaan kebijakan, serta peningkatan layanan publik berbasis data.	ASN Future Skill
4	Mengaktifkan Transformasi Digital di Sektor Pemerintahan	Asynchronous	Pempimpin, khususnya di sektor pemerintahan, memiliki bekal pengetahuan, keterampilan, dan pola pikir yang diperlukan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengelola inisiatif transformasi digital secara efektif.	ASN Future Skill

Tabel 3.1. Adopsi Mata Pelatihan Pilihan Dalam Aksi Perubahan

B. Keberlanjutan Aksi Perubahan

1. Tindak lanjut tahapan jangka menengah

   Pelaksanaan keberlanjutan aksi perubahan dalam tahap jangka menengah yaitu:

   - Meningkatkan frekuensi dan keragaman konten multiplatform mencakup berbagai topik: kuliner, budaya, pariwisata, dan gaya hidup masyarakat Takengon.

- Peningkatan performa digital secara signifikan di mana target engagement rate, jumlah pengikut, dan penonton aktif meningkat minimal 50–100% dari baseline awal.

2. Tindak lanjut tahapan jangka panjang

Pelaksanaan keberlanjutan aksi perubahan dalam tahap jangka panjang yaitu Konten RRI Takengon menjadi referensi utama dalam mendukung program pemerintah daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat akan dilaksanakan dalam kurun waktu 18 (delapan belas) bulan sampai dengan 3 (tiga) tahun ke depan mulai dari bulan Mei 2025 sampai dengan April 2027.

Kegiatan yang akan dilaksanan pada tahapan jangka panjang yaitu:

a. Penguatan Infrastruktur Digital (Tahun 1 – 2)

Tujuan:

Memastikan kesiapan teknologi dan sumber daya untuk mendukung siaran multiplatform jangka panjang.

Langkah-langkah:

- Modernisasi studio siaran dan ruang produksi konten digital.
- Pengadaan peralatan penunjang konten audio-visual (kamera, mikrofon, software editing).
- Peningkatan kapasitas jaringan internet dan sistem keamanan data.
- Optimalisasi website dan platform streaming RRI Takengon.

b. Peningkatan SDM & Kompetensi Digital (Tahun 1 – 3)

Tujuan:

Meningkatkan kemampuan tim dalam produksi konten multiplatform dan digitalisasi budaya lokal.

Langkah-langkah:

- Pelatihan rutin untuk tim penyiaran dan konten digital.
- Workshop khusus tentang storytelling budaya lokal dalam format digital (podcast, video, reels, dll).
- Kolaborasi dengan universitas dan komunitas kreatif untuk program magang dan pelatihan.

c. Pengembangan Ekosistem Konten Berkelanjutan (Tahun 2 – 4)

Tujuan:

Menciptakan sistem produksi dan distribusi konten yang berjalan kontinu dan relevan dengan audiens.

Langkah-langkah:

- Penjadwalan tetap untuk program budaya lokal multiplatform.
- Membentuk tim kreatif khusus untuk eksplorasi konten lokal (budaya, kuliner, sejarah, musik, dll).
- Mengembangkan rubrik interaktif: polling, Q&A, kolom masyarakat, cerita rakyat.

d. Kemitraan Strategis dan Keterlibatan Komunitas (Tahun 2 – 5)

Tujuan:

Membangun jaringan dukungan dan partisipasi masyarakat secara aktif.

Langkah-langkah:

- MoU dengan dinas pariwisata, kebudayaan, sekolah, dan komunitas adat.
- Kolaborasi dengan UMKM lokal untuk promosi bersama melalui siaran.
- Penyelenggaraan event off-air yang disiarkan secara live (talkshow budaya, festival seni, dll).

BAB IV
DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN

A. Penerapan Strategi Komunikasi

Penerapan Strategi Komunikasi Strategi diseminasi dan publikasi yang dilakukan harus tepat dan modern serta berbasis media dan/atau media sosial, menjelaskan bagaimana project leader mendapatkan dukungan dari stakeholders secara maksimal. Pada dasarnya diseminasi, adalah proses penyebaran inovasi yang direncanakan, diarahkan, dan dikelola. Hal ini berbeda dengan difusi yang merupakan alur komunikasi spontan. Sehingga terjadi saling tukar informasi dan akhirnya terjadi kesamaan pendapat antara tentang inovasi tersebut.

Desiminasi dapat diartikan juga sebagai penyebarluasan ide atau gagasan kepada khalayak, biasanya kepada kelompok tertentu seperti akademisi, pengamat juga masyarakat yang membutuhkan. Proses penyebaran informasi dalam desiminasi dilakkukan dengan terencana, terarah dan terkelola. Diseminasi bertujuan untuk menyebarkan hasil penelitian, temuan, atau inovasi ke dalam masyarakat umum, baik melalui publikasi, presentasi, maupun aktivitas lainnya.

Dalam pelaksanaan desiminasi terhadap aksi perubahan diterapkan beberapa strategi desiminasi antara lain:

1. Memahami target yang akan menerima informasi

   Target utama yang akan menerima informasi dari aksi perubahan adalah pendengar RRI Takengon dan followers/subscribers akun RRI Takengon, seluruh pegawai RRI Takengon, Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah, masyarakat umum di wilayah Kabupaten Aceh Tengah, Bener Meriah dan Gayo Lues di mana siaran RRI Takengon bisa ditangkap serta stakeholder dan mitra RRI Takengon.
2. Menentukan cara atau media yang paling efektif

   Cara penyampaian informasi aksi perubahan dilakukan melalui sosialisasi ataupun pendampingan kepada target sasaran baik secara langsung maupun melalui media online.
3. Menentukan dan memahami tujuan dari pemberian informasi

   Tujuan dari pemberian informasi aksi perubahan adalah agar target menjadi paham serta dapat memanfaatkan aksi perubahan ini.

4. Memotivasi pendengar untuk memberikan tanggapan atau kritik dan saran Dalam melakukan pemberian informasi pelaksanaan aksi perubahan, Reformer akan menyajikan informasi yang mudah dipahami dan komprehensif sehingga diharapkan target dapat memberikan tanggapan atau kritik dan saran dari aksi perubahan.

5. Memperhitungkan frekuensi penyampaian informasi
   Frekuensi penyampaian informasi pada jangka pendek, dilakukan pada seluruh pegawai RRI Takengon dan stakeholder/mitra RRI Takengon. Penyampaian informasi akan dilakukan secara lebih massive dan luas pada tahapan jangka panjang.

   Dalam menyebarluaskan informasi mengenai kegiatan implementasi aksi perubahan Peningkatan Kualitas Siaran RRI Takengon Melalui Konten Multiplatform Berbasis Kearifan Lokal yang dilaksanakan oleh RRI Takengon digunakan strategi melalui siaran di Pro 1 RRI Takengon, media sosial RRI Takengon (Instagram, Facebook, TikTok dan Youtube) serta berita online seperti yang sudah dijelaskan di Bab II.

B. Perpindahan Peta Stakeholder

Strategi yang diterapkan oleh Reformer dalam mengajak stakeholder menjadi Promoters adalah sebagai berikut:

No.	Kelompok Stakehoder	Strategi Komunikasi
1.	Latents	▪ Mengirimkan update informasi yang terbuka dan berkala; ▪ Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik
2.	Defenders	▪ Mengajak mereka terlibat dalam tim produksi konten multiplatform sebagai narasumber, pembawa acara, atau konten kreator

		▪ Memberikan ruang khusus bagi defenders untuk berbagi ide dan cerita di kanal RRI Takengon. ▪ Melibatkan mereka dalam perencanaan strategis konten siaran (tim redaksi, tim promosi). ▪ Meningkatkan frekuensi pertemuan informal (coaching, sharing session).
3.	Aphatetics	▪ Mengangkat konten lokal yang menyentuh emosi, seperti cerita rakyat, sejarah keluarga, atau kuliner masa kecil. ▪ Membuat konten lokal dalam bentuk *Reels*, *TikTok*, *Podcast*, dan *YouTube Shorts*. ▪ Menggunakan gaya komunikasi kekinian, ringan, dan menghibur.

Tabel 4.1. Strategi Komunikasi Stakeholder

Sebelum:

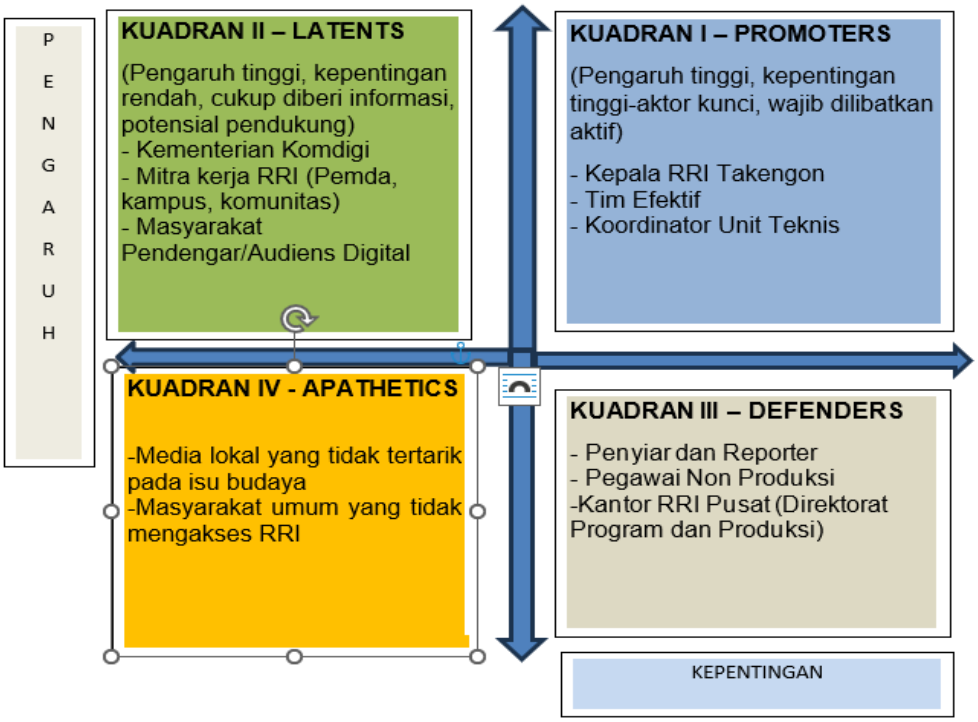

Sesudah

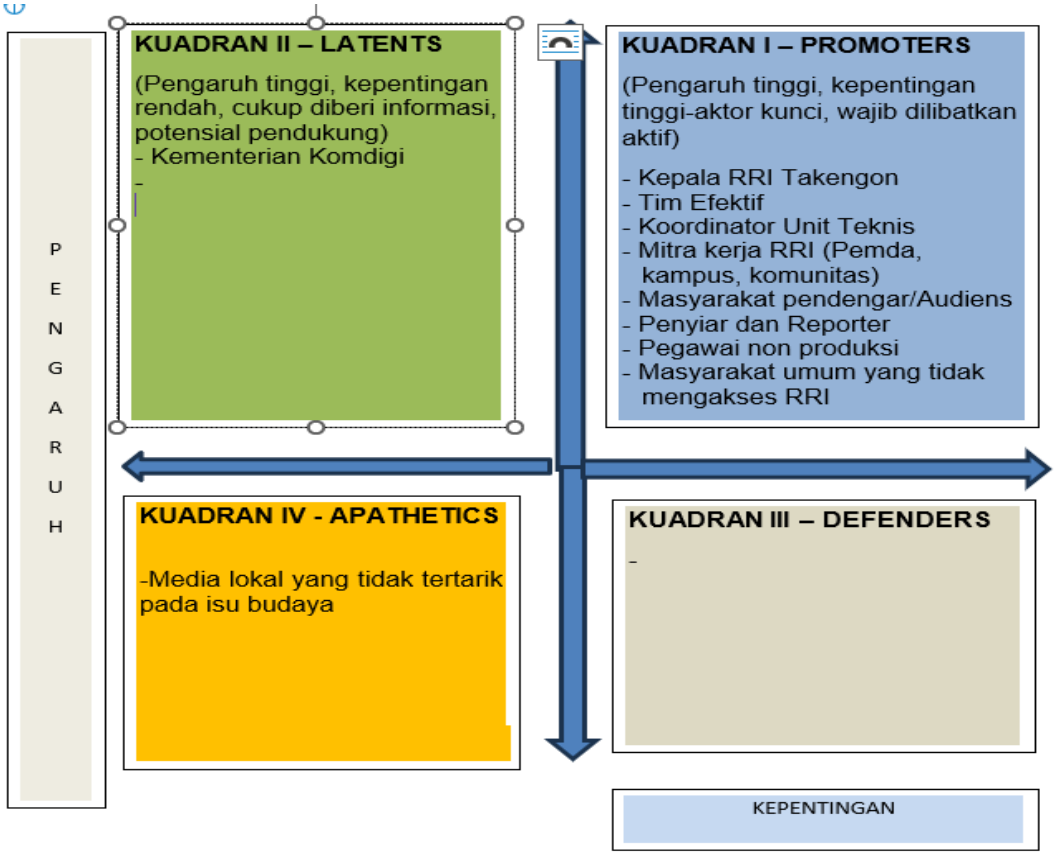

Gambar 4.1. Perubahan Peta Stakeholder

C. Keberhasilan Mendapatkan Dukungan Adopsi Aksi Perubahan

Dalam melaksanakan aksi perubahan ini Reformer mendapat dukungan dari berbagai pihak, baik stakeholder internal maupun eksternal sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Tautan Dukungan
1.	Mohamad Kusnaeni	Anggota Dewan Pengawas LPP RRI	https://www.youtube.com/shorts/7ZPFIoOhuIw
2.	Muhsin Zein, SE	Kepala RRI Banda Aceh	https://www.youtube.com/watch?v=gVSs7pCElPg
3.	Muhsin Hasan	Wakil Bupati Aceh Tengah	https://www.youtube.com/shorts/_TLBomP96ys
4.	Ir. Armin	Wakil Bupati Bener Meriah	https://www.youtube.com/shorts/_YxhCmqAjxo
5.	Edi Kurniawan, S.Sos.	Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK) Aceh Tengah	https://www.youtube.com/shorts/35Sg3Fp6Lw4
6.	Jauhari, ST	Asisten II Setdakab Aceh Tengah	https://www.youtube.com/shorts/JYjPCBApymw
7.	Erwin Pratama S, STP, M.Si	Kepala Dinas Pariwisata Aceh Tengah	https://www.youtube.com/shorts/3p8RBtvYB5U
8.	Khalisuddin	Ketua Koperasi Jasa Syariah Wisata Alam Gayo	https://www.youtube.com/shorts/zszhAjBD_bA
9.	Teuku Aga	Budayawan Aceh Tengah Penerima Anugerah Kebudayaan Aceh	https://youtu.be/fpvWUcKup_g
10.	Melisa	Kepala Seksi Siaran bahasa Indonesia Voice of Vietnam	https://www.youtube.com/watch?v=8ksSaDkjIgA
11.	Amir Jameel	Pendengar RRI di Pakistan	https://www.youtube.com/shorts/ShDbHhrTQSs
12	Tanggapan masyarakat		

Tabel 4.2. Rekapitalsi Dukungan dan Tanggapan Adopsi Aksi Perubahan

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Aksi perubahan ini merupakan upaya strategis dalam menjawab tantangan transformasi digital di lingkungan RRI, khususnya di RRI Takengon, dengan tetap mengedepankan pelestarian nilai-nilai kearifan lokal. Melalui pendekatan multiplatform, RRI Takengon tidak hanya memperluas jangkauan siarannya tetapi juga memperkuat identitas budaya daerah yang selama ini kurang terekspos secara optimal.

Peningkatan kualitas layanan siaran dilakukan dengan memperkuat kapasitas SDM, membangun sistem produksi konten yang inovatif, serta menjalin kolaborasi dengan komunitas lokal sebagai mitra strategis. Kearifan lokal Gayo diangkat menjadi bahan utama konten, dikemas dalam format yang modern dan menarik sesuai karakteristik berbagai platform digital.

Keberhasilan implementasi aksi ini sangat ditentukan oleh kepemimpinan yang visioner, adaptif, kolaboratif, dan mampu membangun komitmen bersama dalam tim. Dukungan stakeholder, pemanfaatan teknologi, serta strategi komunikasi yang tepat juga menjadi elemen penting dalam mendorong keberlanjutan perubahan.

Dengan terlaksananya aksi perubahan ini, diharapkan RRI Takengon mampu menjadi model siaran lokal yang tidak hanya informatif dan edukatif, tetapi juga inspiratif, partisipatif, dan berakar kuat pada budaya daerah, serta relevan di tengah dinamika masyarakat digital saat ini.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan pelaksanaan dan evaluasi aksi perubahan ini, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk keberlanjutan dan pengembangan program ke depan:

1. Penguatan Kapasitas SDM Secara Berkelanjutan

- RRI Takengon perlu secara rutin mengadakan pelatihan teknis dan kreatif untuk meningkatkan kemampuan produksi konten multiplatform.
    - Disarankan ada program mentoring internal bagi pegawai yang belum terbiasa dengan platform digital.

2. Pembentukan Unit Produksi Konten Multiplatform

- Perlu dibentuk tim khusus multiplatform yang bertugas merancang, memproduksi, dan mengevaluasi konten digital secara konsisten.
- Struktur tim sebaiknya mencakup peran kreator konten, editor, penyiar, dan manajer distribusi.

3. Sinergi dengan Komunitas Lokal

- RRI perlu menjalin kerja sama strategis dengan komunitas adat, seniman lokal, sekolah, dan tokoh budaya untuk memperkaya konten siaran.
- Kolaborasi ini juga menjadi media pelestarian budaya serta peningkatan keterlibatan masyarakat.

4. Optimalisasi Platform Digital

- Konten lokal perlu dipublikasikan secara konsisten di berbagai platform seperti YouTube, Instagram, Spotify, dan TikTok agar menjangkau audiens muda.
- Perlu adanya strategi manajemen media sosial dengan fokus pada keterlibatan (*engagement*) audiens.

5. Monitoring dan Evaluasi Terintegrasi

- Disarankan dibuat sistem monitoring berkala terhadap performa konten, baik dari sisi kualitas produksi maupun daya jangkau audiens.
- Evaluasi dapat dilakukan secara kuantitatif (jumlah penonton/pengakses) dan kualitatif (umpan balik masyarakat).

DAFTAR PUSTAKA

A. Peraturan Perundang-undangan

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran.
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Review atas Laporan Kinerja.
4. Peraturan Dewan Direksi LPP RRI Nomor 06 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Stasiun Penyiaran LPP RRI.
5. Peraturan Dewan Direksi Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja Dalam Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia.

B. Dokumen dan Laporan

1. Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. (2024). Laporan Kinerja (LAKIP) LPP RRI Takengon Tahun 2024. Takengon
2. Muhamad Ihsan Muslim, (2023) *Laporan Hasil Akhir Aksi Perubahan Peningkatan Layanan Informasi Publik pada UPT Penyiaran Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Garut* diakses dari https://www.pusdikmin.com/perpus/file/LAHP%20MUHAMAD%20IHSAN%20MUSLIM,%20ST%20FIX.pdf

C. Materi Pelatihan

1. Lembaga Administrasi Negara. (2025). Modul Pelatihan Kepemimpinan Administrator: Transformasi Digital.
2. Lembaga Administrasi Negara. (2025). Modul Pelatihan Kepemimpinan Administrator: Kerjasama Tim.
3. Lembaga Administrasi Negara. (2025). Modul Pelatihan Kepemimpinan Administrator: Mengaktifkan Transformasi Digital pada Sektor Pemerintahan.
4. Lembaga Administrasi Negara. (2025). Modul Pelatihan Kepemimpinan Administrator: Merumuskan Kebijakan Publik Menggunakan Big Data Analytis.

LAMPIRAN

Data dukung dan dokumentasi implementasi aksi perubahan secara lengkap dapat diakses melalui:

No.	Keterangan	Link
1.	Naskah konten berbasis kearifan lokal	https://drive.google.com/drive/folders/1_dHfNn1PQwKcv-IqRoWt4iVtwEyi3iNd
2.	Kalender Konten Berbasis Kearifan lokal	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1JsklhGLtYKIYiDrVbQpp41IB3x4XjfQks6d-J2_1tR8/edit?gid=817832828#gid=817832828
3.	Notulensi dan Daftar Hadir Rapat Efektif	https://drive.google.com/drive/folders/1Vg64vSOFZVlcIXg96c7o-8jA9Wyk6kJz
4.	Laporan Best Cut	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1IDJEIOK12WuX9juQCiOZDBcz6wIMHTS1/edit?gid=773057661#gid=773057661
5	Rekapitulasi Best Cut Konten Siaran dan Best Cut Konten Berita Oktober 2025	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Z0VJhCaomcs9_CcGTJRdho8Sz47bVfURV-fmIniRV-o/edit?gid=405883872#gid=405883872